

Rekam Proses Kuliah Online
METODE PENELITIAN HADIS



Wahyudin Darmalaksana

FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
TAHUN 2020

**Rekam Proses Kuliah Online
METODE PENELITIAN HADIS**

Wahyudin Darmalaksana

**Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Tahun 2020**

**Rekam Proses Kuliah Online
METODE PENELITIAN**

ISBN 978-623-7166-35-1 (PDF)

Penulis: Wahyudin Darmalaksana

**Penerbit:
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung**

**Alamat Redaksi:
Laboratorium Fak.Ushuluddin
Lantai 4 Gedung Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. AH. Nasution No. 105 Cibiru Bandung
Email: labushuluddin@uinsgd.ac.id**

**Cetakan Pertama, April 2020
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.**

Kata Pengantar

Sejak Covid-19 melanda dunia, Pendidikan tinggi memberlakukan kebijakan kuliah online. Perkuliahan memperhatikan prinsip tetap sehat, aman dan produktif di rumah.

Dosen memiliki kewajiban membuat berita acara perkuliahan selama masa Work From Home (WFH). Berita acara ini telah disimpan di Google Drive agar dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Serta telah dibagikan kepada peserta kelas setiap selesai perkuliahan.

Diakui kuliah online telah menjadi arus utama pada era pengetahuan terbuka (open acces). Segala rekam proses pembelajaran pada gilirannya dapat diakses luas oleh publik. Sehingga hal ini memungkinkan beberapa pihak dapat memberikan evaluasi untuk pelaksanaan yang lebih baik.

Untuk mendukung era engetahuan terbuka itulah naskah ini dibuat semacam buku. Sasarannya adalah untuk berbagi pengalaman terbaik dalam menentukan bahan ajar, stategi pengajaran, metode pembelajaran efektif, dan pencapaian pembelajaran mata kuliah.

Bandung, April 2020
Penulis.

Daftar Isi

Kata Pengantar, hal. 4

Daftar Isi, hal. 5

Prolog:

WhatsApp Kuliah Mobile, hal. 6

Kelas VI A, hal. 11

Kelas VI B, hal. 78

Epilog:

Mengatasi Problem Penulisan Proposal

Penelitian untuk Pencapaian Karya Ilmiah

Standar, hal. 149

PROLOG:

WhatsApp Kuliah Mobile

Wahyudin Darmalaksana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memantau penggunaan WhatsApp dalam kuliah mobile. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan studi pustaka dan lapangan. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi pembuatan Grup WhatsApp, pengelolaan kelas, dan pencapaian pembelajaran. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan WhatsApp secara efektif memberikan dampak positif.

Kata Kunci:

e-Learning, Kuliah Terbuka, Mobile Learning, Smartphone

Pendahuluan

Abad 21 menuntut pendidikan melaksanakan belajar daring (He, Xu, & Kruck, 2014). Penggunaan teknologi informasi secara terbuka menjadi momentum untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik serta mengurangi masalah pembelajaran tradisional yang tertutup (Panigrahi, Srivastava, & Sharma, 2018). Diperlukan adanya koordinasi tentang pendidikan terbuka berbasis *online* (Tolsteneva, Gruzdeva, Katkova, Prokhorova, & Lagunova, 2019). Pendidikan tinggi sangat membutuhkan suatu lingkungan belajar modern (Huda, et al., 2018). Segala daya mesti dikerahkan untuk pendidikan *online* yang sedang beralangsur untuk menjadi arus utama pada tahun 2025 (Palvia, et al., 2018).

Belajar *online* mestinya bukan suplemen yang hanya memberikan manfaat tambahan (Williams, Birch, & Hancock, 2012). Semestinya juga belajar *online* bukan informal yang tidak terstruktur seperti terjadi dalam kehidupan sehari-hari ketika orang mengakses internet (Holland, 2019). Berbagai *platform* dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran daring termasuk fasilitas WhatsApp (Bensalem, 2018).

Sejak 10 tahun terakhir aplikasi WhatsApp telah berperan dalam pendidikan *m-learning* (Mohesh & Meerasa, 2016). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp di kelas meningkatkan motivasi siswa pendidikan tinggi semisal untuk menulis (Allagui, 2015). Teknik WhatsApp menghasilkan efek signifikan pada keterampilan menulis siswa di pendidikan tinggi (Fattah, 2015), dan ternyata penggunaan mediasi WhatsApp lebih efektif (Awada & Wang, 2016). Persepsi peserta tentang penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran kosakata menunjukkan bahwa umumnya peserta memiliki sikap

positif terhadap pembelajaran item kosakata baru melalui WhatsApp (Bensalem, 2018).

Penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyukai mobile learning melalui WhatsApp, ada penerimaan metodologi mobile learning oleh mahasiswa, dan sikap positif terhadap mobile learning di kalangan mahasiswa sangat menjanjikan untuk perubahan paradigma e-learning ke mobile learning (Mohesh & Meerasa, 2016). Ceramah dengan penggunaan papan tulis yang dikombinasikan presentasi *power point* telah menjadi praktik tradisional di kelas dibandingkan aplikasi ponsel pintar yang dapat meningkatkan lingkungan dan hasil belajar (Wijaya, 2018). WhatsApp adalah dorongan besar pada penggunaan media modern yang terus berkembang untuk tujuan pembelajaran (Nagler, Ebner, & Schön, 2015). Dengan kemajuan pesat teknologi seluler dan ketersediaan ponsel cerdas di setiap siswa dapat ditegaskan bahwa ada ruang lingkup yang luas untuk metodologi mobile learning melalui Whatsapp untuk digunakan dalam pendidikan (Mohesh & Meerasa, 2016).

Penelitian ini bertujuan memantau keberlangsungan kuliah daring penerapan *mobile learning* berbasis *platform* Whatsapp di pendidikan tinggi.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menerapkan studi pustaka dan lapangan. Studi pustaka dilakukan terhadap artikel jurnal yang diambil dari database bereputasi. Studi lapangan dilaksanakan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Analisis dalam penelitian ini digunakan logika, baik deduktif maupun induktif.

Hasil dan Diskusi

Bagian ini membahas beberapa hasil dan diskusi:

1. Membentuk Grup

Pembelajaran daring *mobile learning* dibuka untuk 2 (dua) kelas, yakni semester VI kelas A-B. Dibentuklah 2 (dua) Grup WhatsApp. Berdasarkan nomor kontak, anggota grup semester VI kelas A 41 orang dan kelas B 40 orang. Mata kuliah yang disajikan pada semester IV kelas A-B ialah Metode Penelitian Hadis. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) telah disiapkan untuk mata kuliah dimaksud. Jadwal kuliah semester VI Kelas A hari Kamis pukul 14.40-18.05 WIB. Adapun jadwal kuliah semester VI kelas B hari Kamis pukul 14.40-18.05 WIB.

2. Mengelola Kelas

Pelaksanaan kuliah non tatap muka dibuat ketentuan. Sedangkan ketentuan tersebut adalah absensi awal serta pengumpulan tugas pekan lalu 5 (lima) menit, pembahasan bahan kajian 10 (sepuluh) menit, sesi interaktif 20 (dua puluh) menit, penyampaian materi pekan depan 5 (lima) menit, sesi instruksi kerja penugasan atau latihan 5 (lima) menit, dan absensi akhir serta lanjutan pengumpulan hasil latihan pekan lalu 5 (lima) menit.

3. Capaian Belajar

Target mata kuliah ini pada masa Ujian Tengah Semester (UTS) adalah dihasilkannya proposal untuk mini penelitian.

Pekuliahan daring di masing-masing kelas berlangsung lancar dalam arti hampir tidak ada kendala yang signifikan. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara tertib. Kontrol dilakukan terhadap kehadiran atau partisipasi, respon pada saat sesi interaktif, dan penugasan. Berdasarkan hasil penelitian lain terdapat beberapa keuntungan menggunakan mobile learning berbasis WhatsApp. Antara lain WhatsApp membantu siswa memperoleh pengetahuan, berdiskusi dan belajar secara aktif, dan berinteraksi dengan mudah daripada pembelajaran tradisional (Grover, Garg, & Sood, 2020). WhatsApp secara positif mendukung tujuan pembelajaran di antara jejaring social lainnya (Zulkanain, Miskon, & Abdullah, 2020). Nilai keterlibatan emosional ditemukan lebih tinggi di *platform* pesan instan WhatsApp (Andujar & Rodriguez, 2020). Dalam penggunaan WhatsApp ada dampak positif pada perilaku yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti berbagi pengetahuan, persiapan untuk belajar, perhatian, dan partisipasi di kelas (Rahaded, Puspitasari, & Hidayati, 2020).

Sekain itu, terdapat informasi pula bahwa terdapat banyak yang memanfaatkan aplikasi WhatsApp untuk mengembangkan baik model pembelajaran campuran atau tugas *online* sementara penggunaan Instagram untuk pengembangan pembelajaran masih sangat langka (Andujar, 2020). Grup WhatsApp melaporkan rasa komunitas yang lebih kuat, mahasiswa mengalami tingkat kehadiran social, dan pembelajaran lebih dapat yang dirasakan (Suardika, et al., 2020). Penggunaan WhatsApp yang efektif di kelas memiliki dampak positif untuk menggabungkannya dengan metode atau strategi lain dalam mencapai tujuan (Damanik, 2020). Memang WhatsApp kurang terbuka (Deb, Paul, & Das, 2020), tetapi terbukti efektif dengan ditopang aplikasi lain (Mpungose, 2020).

Kuliah mobile dengan aplikasi WhatsApp diharapkan berlangsung efektif untuk target capaian belajar minimal sampai UTS.

Kesimpulan

WhatsApp terbukti efektif di beberapa tempat untuk kuliah mobile. Efektifitas itu dapat dirasakan dalam beberapa peristiwa kuliah non tatap muka di Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini merekomendasikan agar dilakukan evaluasi yang memadai terhadap pemanfaatan aplikasi WhatsApp.

Daftar Pustaka

- Allagui, B. (2015). Writing through WhatsApp: an evaluation of students writing performance . *International Journal of Mobile Learning and Organisation*.
- Andujar, A. (2020). Analysing WhatsApp and Instagram as Blended Learning Tools . *Recent Tools for Computer- and Mobile-Assisted Foreign Language Learning*.
- Andujar, A., & Rodriguez, J. M. (2020). WhatsApp and Jitsi to Foster Student Engagement in an American-Spanish Telecollaboration Exchange . *Recent Tools for Computer- and Mobile-Assisted Foreign Language Learning*.
- Awada, G., & Wang, S. (2016). Effect of WhatsApp on critique writing proficiency and perceptions toward learning . *Journal Cogent Education*.
- Bensalem, E. (2018). The Impact of Whatsapp on EFL Students' Vocabulary Learning . *Arab World English Journal (AWEJ)*.
- Damanik, E. S. (2020). Student Attitude Toward The Use of Whatsapp In EFL Class . *Journal of Language, Literature, and Education*.
- Deb, K., Paul, S., & Das, K. (2020). A Framework for Predicting and Identifying Radicalization and Civil Unrest Oriented Threats from WhatsApp Group . In *Advances in Intelligent Systems and Computing* . Switzerland: Springer.
- Fattah, S. F. (2015). The Effectiveness of Using WhatsApp Messenger as One of Mobile Learning Techniques to Develop Students' Writing Skills . *Journal of Education and Practice*.
- Grover, S., Garg, B., & Sood, N. (2020). Introduction of case-based learning aided by WhatsApp messenger in pathology teaching for medical students. *Journal of Postgraduate Medicine*.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*.
- Holland, A. A. (2019). Effective principles of informal online learning design: A theory-building metasynthesis of qualitative research . *Computers & Education*.
- Huda, M., Maselena, A., Teh, K. S., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A., . . . Ahmad, R. (2018). Understanding Modern Learning Environment (MLE) in Big Data Era . *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*.
- Mohesh, G., & Meerasa, S. S. (2016). Perceptions on M-Learning through WhatsApp application . *Journal of Education Technology in Health Sciences*.
- Mpungose, C. B. (2020). Is Moodle or WhatsApp the preferred e-learning platform at a South African university? First-year students' experiences . *Education and Information Technologies*.

- Nagler, W., Ebner, M., & Schön, M. (2015). Why Facebook Swallowed WhatsApp. *e-Media and Innovate Learning*. Canada: Association for the Advancement of Computing in Education (AACE).
- Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindh, S. (2018). Online Education: Worldwide Status, Challenges, Trends, and Implications . *Journal of Global Information Technology Management*.
- Panigrahi, R., Srivastava, P. R., & Sharma, D. (2018). Online learning: Adoption, continuance, and learning outcome—A review of literature . *International Journal of Information Management*.
- Rahaded, U., Puspitasari, E., & Hidayati, D. (2020). The Impact of Whatsapp Toward UAD Undergraduate Students' Behavior In Learning Process . *International Journal of Educational Management and Innovation*.
- Suardika, I. K., Alberth, Mursalim, Siam, Suhartini, L., & Pasassung, N. (2020). Using WhatsApp for Teaching a Course on the Education Profession: Presence, Community and Learning . *International Journal of Mobile and Blended Learning (IJMBL)*.
- Tolsteneva, A. A., Gruzdeva, M. L., Katkova, O. V., Prokhorova, O. N., & Lagunova, M. V. (2019). Organizational and Technical Conditions for the Implementation of Educational Programs of the University Using Open Online Courses of the National Platform for Open Education. In *Lecture Notes in Networks and System*. Switzerland: Springer.
- Wijaya, A. (2018). Students' Responses Toward The Use of Whatsapp In Learning . *Teaching and Learning English in Multicultural Context*.
- Williams, A., Birch, E., & Hancock, P. (2012). The impact of online lecture recordings on student performance . *Australasian Journal of Educational Technology*.
- Zulkanain, N. A., Miskon, S., & Abdullah, N. S. (2020). An adapted pedagogical framework in utilizing WhatsApp for learning purpose . *Education and Information Technologies* .

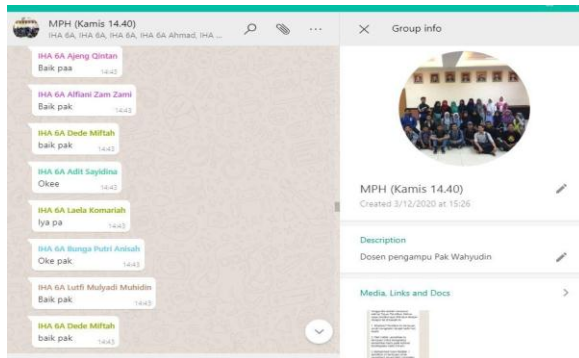
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/A
Hari/Tanggal : Kamis/19 Maret 2020
Waktu : Pukul 14.40 - 16.20 WIB
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



KETENTUAN KULIAH NON TATAP MUKA

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Hadis
Bobot	: 2 SKS
Semester/Kelas	: VI/A
Hari/Tanggal	: Kamis/19 Maret 2020
Waktu	: Pukul 14.40 - 16.20 WIB
Jurusan	: Ilmu Hadis
Dosen	: Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Bahan Kajian ke 3 :
Menentukan Tujuan Penelitian

Ketentuan Kelas *Online*

1. Sesi Absensi (5 menit): Mahasiswa mengumpulkan tugas kalimat Tujuan Penelitian dengan membuat list pada Grup Whatapp.
2. Sesi Pembahasan Bahan Kajian 3 (10 menit): Mahasiswa menyimak cara praktis menyusun kalimat Tujuan Penelitian terkait rencana mini penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Sesi Interaktif (20 menit): Mahasiswa bertanya atau memberi tanggapan atas bahan kajian (materi) yang disajikan.
4. Sesi Penyampaian Rencana Bahan Kajian 4 (5 menit): Mahasiswa menyimak Cara Menyusun Rumusan Masalah selaras dengan Tujuan Penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Sesi Penugasan Pertemuan ke-4 (5 menit): Instruksi berupa tugas menyusun kalimat Perumusan Masalah selaras dengan Tujuan Penelitian.
6. Sesi Absensi Akhir (5 menit): Lanjutan membuat list Tujuan Penelitian (Mahasiswa diperkenankan melakukan revisi Tujuan Penelitian bila diperlukan).

Demikian ketentuan Kuliah Non Tatap Muka:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/ketentuan-kuliah-non-tatap-muka.html>

Bandung, 19 Maret 2020
Dosen,
Wahyudin Darmalaksana

MATERI KULIAH PERTEMUAN 3

Review Pertemuan 1:

Pengantar Metode Penelitian Hadis

Jenis penelitian ada dua macam, yakni kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk tujuan mengeksplorasi. Kata lain dari eksplorasi adalah mengetahui, mendeskripsikan, menelaah, menganalisis dan lain-lain. Adapun jenis penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk tujuan mengukur. Kata lain dari mengukur ialah menjumlah, membagi, mengalikan, dan lain-lain.

Jenis penelitian kualitatif umumnya digunakan oleh akademisi sosial, humaniora, dan agama. Adapun jenis penelitian kuantitatif umumnya digunakan oleh akademisi MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Lebih luas lagi perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat ditemukan di sini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/bahan-kajian-i-jenis-penelitian.html>

Secara metodologis, penelitian hadis dapat menggunakan jenis kualitatif maupun jenis kuantitatif. Selebihnya, penelitian hadis dapat pula menggunakan *Mixed Method*, yaitu paduan antara kualitatif dan kuantitatif. Namun, penelitian bidang hadis umumnya menerapkan jenis kualitatif, seperti contoh-contoh berikut ini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/prosiding-penelitian-hadis.html>

Review Pertemuan 2:

Menentukan Metode Penelitian Hadis

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam penelitian hadis, seperti Tahrij, Dalalh, I'tibar, Syarah. Living, Digital, dan lain-lain. Metode adalah prosedur, skenario, alur, proses, dan/atau cara yang digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan pengetahuan. Metode penelitian hadis dikembangkan dari ilmu hadis. Penelitian hadis dapat pula menggunakan metode-metode dari ilmu pengetahuan lain, seperti ilmu bahasa, sosial, budaya, humaniora, dan teknologi. Syarat utama penggunaan metode ialah metode tersebut relevan dengan subjek penelitian yang akan dilaksanakan. Antara lain metode-metode penelitian hadis sebagai berikut: <https://www.yudidarma.id/2020/03/bahan-kajian-ii-metode-metode.html>

Akan tetapi, akademisi para peminat studi hadis dan ilmu hadis diarahkan untuk menguasai dan dapat mempraktikkan Metode Tahrij Hadis terlebih dahulu sebelum mempelajari metode-metode lain. Sebab, kemampuan Tahrij Hadis bagi peminat studi hadis dan ilmu hadis merupakan pondasi dasar.

Bahan Kajian Pertemuan 3:

Menentukan Tujuan Penelitian

“Hidup ini adalah memeriksa dan mengendalikan perjalanan sesuai tujuan yang telah ditetapkan”
(Yudi W. Darmalaksana)

Tujuan penelitian merupakan unsur mendasar dalam rencana penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki tujuan. Ada kalanya peneliti tidak/belum memiliki tujuan yang tegas dalam arti tujuannya masih samar (kabur). Jika tujuan penelitian samar (kabur), maka pelaksanaan penelitian dapat terhenti di tengah jalan disebabkan tidak memiliki arah yang jelas. Cara menentukan tujuan penelitian sebagai berikut: <https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-menentukan-tujuan-penelitian.html>

Sesuai pertemuan ke-2 telah diinstruksikan membuat kalimat tujuan penelitian. Peserta kelas telah mengirimkan tugasnya melalui *list* untuk ditinjau secara seksama. Terlihat bahwa masing-masing telah memiliki tujuan penelitian yang cukup tegas. Sebagai upaya perbaikan, pada sesi ini akan disajikan “cara praktis menyusun kalimat tujuan penelitian” di bawah ini :

1. Jenis Penelitian

Pastikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan, apakah jenis kualitatif ataukah jenis kuantitatif. Atau mixed method, yakni gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Akademisi jurusan ilmu hadis terutama diarahkan dapat mempraktikkan penelitian kualitatif.

2. Studi Pustaka atau Studi Lapangan

Pastikan penelitian yang akan dilaksanakan apakah studi pustaka ataukah studi lapangan. Atau gabungan, yakni studi pustaka sekaligus studi lapangan. Studi pustaka dilaksanakan dengan cara menelaah sumber-sumber kepustakaan, seperti buku dan artikel jurnal. Adapun studi lapangan dilaksanakan dengan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Studi yang digunakan akan terlihat dari tujuan penelitian.

3. Masa Waktu Penelitian

Pastikan masa waktu penelitian apakah hitungan hari, minggu, bulan atau tahun. Ada beberapa jenis penelitian yang tidak dapat dilaksanakan dalam waktu singkat tetapi membutuhkan masa waktu sampai berbulan-bulan, dan bahkan tahun. Tujuan penelitian -yang telah ditetapkan-- akan dapat memperkirakan masa waktu penelitian, termasuk lokasi (tempat) penelitian bila menerapkan studi lapangan.

4. Keluasan dan Kedalaman Isi

Tujuan penelitian dapat memperkirakan isi (materi) penelitian meliputi keluasan dan kedalaman. Keluasan berkenaan dengan “topik” penelitian, dan kedalaman berkenaan dengan “tema” penelitian. Topik lebih luas dan tema lebih spesifik. Ibarat topik sebuah “rumah” maka “atap” adalah tema. Penelitian biasanya dilihat dari kedalamannya bukan luasnya. Makin mendalam suatu penelitian, makin menemukan titik terang atau jawaban atas tujuan penelitian yang direncanakan.

5. Ketegasan dan Kejelasan Tujuan

Pastikan tujuan penelitian ditetapkan di awal atau dipermulaan ketika merencanakan sebuah penelitian. Tentukan tujuan penelitian secara tegas dan jelas agar tujuan tersebut tidak diubah ketika sedang melaksanakan setengah dari pekerjaan penelitian. Ketegasan tujuan penelitian dilihat dari topik dan tema yang diangkat sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan hadis. Adapun kejelasan dilihat dari tema secara lebih spesifik dan mendalam. Sebelumnya, pasti ada topik dan terlebih tema yang telah dibahas melalui penelitian terdahulu. Bisa jadi peneliti merencanakan penelitian dengan topik dan tema yang sama dengan penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, pasti ada celah yang disisakan atau direkomendasikan oleh peneliti terdahulu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut: sesuatu yang belum tersentuh oleh penelitian

sebelumnya. Tujuan penelitian akan menunjukkan ketegasan dan kejelasan materi pembahasan.

6. Tujuan Berdasarkan Minat

Seluruh penelitian pasti didasarkan atas “problem akademik” atau “permasalahan dunia ilmiah”. Dalam bahasa lain problem akademik biasa disebut “kegelisahan akademik” di mana akademisi melihat celah masalah yang menantang untuk dilakukan penelitian. Penelitian dapat berlangsung dengan a) adanya celah untuk dilakukan penelitian, b) adanya rumusan masalah, c) adanya tujuan penelitian, d) adanya manfaat penelitian, e) adanya tinjauan pustaka, f) adanya kerangka berpikir, g) adanya metode yang digunakan, dan h) adanya sistematika penulisan. Namun demikian, penelitian akan terasa pelik dilaksanakan tanpa adanya minat atau ketertarikan. Sebaliknya, minat pada keilmuan hadis dan ketertarikan terhadap pembahasan celah masalah maka dipastikan penelitian menjadi menyenangkan. Memang penelitian haruslah merupakan pekerjaan yang menyenangkan.

7. Teknis Menyusun Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian lazimnya ditulis dengan kalimat “Penelitian ini bertujuan me.....”.

Contoh: “Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi aplikasi hadis”. Eksplorasi artinya menelaah atau mengkaji atau mendeskripsikan dan lain-lain. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Adapun aplikasi hadis berarti perangkat program komputer hadis. Contoh ini bisa merupakan studi pustaka maupun sekaligus studi lapangan.

Secara teknis, kalimat tujuan penelitian dapat ditemukan pada naskah hasil penelitian melalui pelacakan di mesin Google Scholar, khususnya paper-paper (artikel-artikel) hasil penelitian yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah. Pada abstrak paper (artikel) tersebut biasanya tertulis kalimat “penelitian ini bertujuan me...” atau “tujuan penelitian ini adalah ...” Latihan menyusun tujuan penelitian berikut ini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/bahan-kajian-iii-menentukan-tujuan.html>

Demikian bahan kajian/materi pertemuan 3 ini. Selamat menyimak untuk memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan.

Setelah peserta kelas menyimak bahan kajian/materi kuliah selanjutnya memasuki sesi interaktif berupa tanggapan dan/atau tanya jawab.

Sesi Interaktif

Tanggapan dan tanya jawab

1. Dede Miftah
Kesulitan studi lapangan apa pak?

Jawab:

Tidak ada yang sulit bila segala sesuatunya direncanakan secara matang termasuk menetapkan tujuan penelitian.

2. Gina Fauziah
Pak saya mau bertanya . Bagaimana cara menentukan kerangka berfikir dan sistematika penulisan dalam penelitian?

Jawab:

Secara teknis, kerangka berpikir terdiri atas paragraf 1 merupakan teori atau konsep berkenaan dengan pertanyaan 1, paragraf 2 merupakan teori atau konsep berkenaan dengan pertanyaan 2, dan paragraf 3 merupakan teori atau konsep berkenaan dengan pertanyaan 3. Secara teknis, sistematika penulisan Bab I pendahuluan, Bab II Kerangka berpikir paragraf 1 untuk menjawab pertanyaan 1, Bab II Kerangka berpikir paragraf 2 untuk menjawab pertanyaan 2, Bab III Kerangka berpikir paragraf 3 untuk menjawab pertanyaan 3, dan terakhir Bab IV Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran

3. Litfi Mulyadi Muhidin
Pak bagaimana kalau kita melakukan semacam wawancara kuisioner dan hasilnya asal alasan dari korespondens hapakah mempengaruhi kualitas penelitian?

Jawab:

Kuisioner dari responden biasanya dilaksanakan dalam penelitian kuantitatif. Adapun penelitian kualitatif dengan studi lapangan cukup melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

4. Lutvi Abdurrahman
Izin bertanya pak, ketika penelitian yang akan kita lakukan cukup banyak juga orang yang meneliti, bagaimana cara kita membedakan penelitian kita dengan yg lain?

Jawab:

Peneliti terdahulu biasanya memberikan saran diakhir penelitiannya untuk pelaksanaan penelitian lebih lanjut. Kita merupakan pelanjut dari penelitian sebelumnya yang telah pernah dilaksanakan orang lain. Meskipun suatu penelitian telah pernah dibahas oleh orang lain, namun selalu tersimpan celah yang menarik untuk dilakukan penelitian secara lebih mendalam.

5. Gina Fauziah
Jadi untuk kerangka berfikir tersendiri harus sesuai dengan jumlah rumusan masalahnya dong pak?

Jawab:

Tidak selalu jumlahnya sematematis begitu, namun hal terpenting adalah setiap pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah haruslah selalu dibuat peta konsepnya di dalam kerangka berpikir sebagai sebuah pola pikir peneliti dalam menyiapkan bahan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

6. Ilham Shiddieq
Izin bertanya pa. Berapa sekurang kurangnya orang yang dijadikan narasumber atau yang di wawancara? Agar penelitian bisa akurat. Terimakasih pa .

Jawab:

Wawancara dalam studi lapangan tidak dibatasi jumlah. Tujuan peneliti dalam mewawancarai adalah mencari data. Kita dapat merencanakan siapa yang akan diwawancarai dan untuk keperluan mencari data tentang apa.

7. Asep Burhan Setiadi
Izin bertanya pak
Kalo boleh tau problematika hadis seperti apa yang relevansinya akurat dengan menggunakan metode penelitian hadis MIXED METHOD?

Jawab:

Penelitian kuantitatif umumnya menerapkan mixed method. Sebab, penelitian kuantitatif sekalipun pasti ada pembahasan konseptualnya menyangkut teori-teori atau konsep-konsep yang dilakukan secara kualitatif melalui studi pustaka dengan cara menelaah sumber rujukan kepustakaan, seperti buku, artikel, majalah, jurnal, dan lain-lain.

8. Gina Fauziah
Waah, ternyata butuh waktu untuk mencerna jawaban dari bapak ini

Tanggapan:

Tepatnya butuh latihan mengingat pelaksanaan penelitian diperlukan sebuah perencanaan yang matang disebut "desain penelitian" di mana hal ini membutuhkan pra-penelitian atau penelitian pendahuluan.

9. Kiki F.R.A
"Dengan menetapkan terlebih dahulu tujuan penelitian kita dapat memperkirakan estimasi waktu dalam melakukan penelitian" ...

Namun tidak jarang dari beberapa aktivitas penelitian mengalami problematika, salah satunya ketika peneliti masuk lapangan berubah total dari management yg telah di siapkan sejak awal. Sehingga harus diganti

masalahnya, hal itu menyebabkan kesulitan administrasi? Apakah kita harus mengulang persiapan(proposal, waktu, tenaga, dsb) kelengkapan semua administrasi serta mempertimbangkan tentang lembaga yang akan dijadikan subjek penelitian. Bagaimana persoalannya jika sudah seperti ini pa, apakah memang harus dimulai kembali dengan tahapan awal atau biasanya masih ada data yang masih dapat dipertahankan walau persoalannya berubah agar dapat mempercepat estimasi waktu penelitian?

Jawaban:

Tidak boleh pesimis dulu Buatlah rencana yang baik dengan mempertimbangkan berbagai hal: situasi, kondisi, referensi, metode, tujuan, rumusan, analisis, dan lain-lain. Penelitian adalah subjek yang tidak pernah tuntas sepanjang masa. Kita diarahkan untuk memiliki pengalaman melaksanakan penelitian. Tentu saja pasti penelitian yang lebih memungkinkan dilihat dari berbagai aspeknya.

10. Lukman AbdulAziz

Pak bagaimana cara kita mengetahui dan membedakan Penelitian yg akan kita lakukan ini di sebut mendalam / meluas..
Ciri cirinya mungkin pak

Jawab:

Luas itu apabila kita menggali banyak sumur air. Mendalam itu apabila kita cukup menggali satu sumur air dengan memperhatikan kedalamannya.

Sesi Rencana Kuliah Pekan Depan dan Penugasan

Materi Kuliah Pekan Depan:

Kita telah membahas cara menyusun kalimat tujuan penelitian. Selanjutnya untuk pertemuan pekan depan adalah menyusun kalimat perumusan masalah. Mohon diperhatikan bahwa rumusan masalah haruslah selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Rumusan masalah penelitian bukanlah pertanyaan penelitian, melainkan pernyataan (*statement*). Setiap pernyataan mesti original, sebab bukan pernyataan namanya kalau tidak original. Rumusan masalah akan bergantung kepada masalah penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan serta hasil yang diharapkan.

Misalnya, kalimat rumusan masalah ini: “*Liwa* menurut Tahrij merupakan hadis sahih”. Pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana *liwa* dalam Islam?
2. Bagaimana Tahrij tentang *liwa*?
3. Bagaimana kualitas hadis tentang *liwa*?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan menyeleksi kualitas hadis tentang *liwa* melalui Tahrij.

Jelaslah bahwa rumusan masalah bukanlah deretan pertanyaan penelitian, melainkan sebuah pernyataan. Apabila kalimat rumusan masalah telah ditetapkan, maka giliran menampilkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai turunan dari rumusan masalah secara terperinci sebagaimana contoh yang telah dikemukakan. Terlihat tegas pula bahwa tujuan penelitian memiliki keselarasan dengan rumusan masalah. Latihan menyusun kalimat rumusan masalah klik ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/01/rumusan-masalah.html>

Tugas Pekan Dekan:

Buatlah rumusan masalah dalam kalimat sempurna selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan!

Kami yakin semua berhasil dan bila dijumpai kesulitan agar didiskusikan bersama sejawat. Sebagai pengayaan pengetahuan mohon agar dapat memperhatikan sumber bacaan ini: <https://www.yudidarma.id/2019/12/kumpulan-tulisan-seputar-skripsi.html>

Se kian dan terimakasih serta kami memberikan apresiasi yang tinggi atas berlangsungnya diskusi kelas yang hangat!

Pengumpulan Tugas Minggu Lalu:

Peserta Kelas Semester VI ILHA FU UIN SGD yang berbahagia. Tugas minggu lalu adalah menyusun kalimat Tujuan Penelitian. Mohon tugas tersebut agar dihimpun dengan mengisi list di bawah ini:

1. Firda Fadila Firdaus (1171060024)

"Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hadis tentang gambar/lukisan dan menentukan status keberadaan gambar/lukisan pada media sosial."

2. Kamkam Rustandi (1171060039).

"Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah seruan "kembali kepada alqur'an dan sunnah" itu terdapat dalam nash hadits? Atau hanya sebatas asumsi kelompok tertentu belaka?."

3. Lutfi mulyadi (1171060045) tujuan penelitian ini untuk mengetahui derajat hadis tentang perempuan tidak boleh menjadi pemimpin dan relevan kah dengan zaman 4.0?.

4. Azka Hanifa Humanisa (1171060017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Takhrij dalam mencari keotentikan Hadis Nabi

5. Ajeng Qintan (1171060008)

"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keutamaan Para Penghafal Al-Qur'an dalam tinjauan hadis"

6. Asep Burhan Setiadi (1171060015)
Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi bahwa "bahayanya menyebarkan berita hoax dalam perpektif hadis"
7. Laela Qomariah (1171060042) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis hadis tentang sedekah
8. Lutfi ali sanusi (1171060044)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa perbedaan (madhab dan ormas islam) adalah rahmat
9. Dede Mardiana (1171060020)
"Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan memahami hadis hadis tentang pilar pilar keluarga sakinah dalam kitab kutubu sitah"
10. Gina Fauziah (1171060027)
penelitian ini ditujukan untuk menganalisa hadis-hadis missoginis dengan perspektif Fetima Mernissi"
11. Anjari Rahmawati (1171060013)
"Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui macam macam hadis yang ada di dalam kitab shahih muslim baik dari segi kualitas maupun kuantitas "
12. Annisa Azizah Zakiyyah (1171060011)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Larangan berhias bagi perempuan iddah dalam perspektif hadis"
13. Adit Syaidina (1171060002)
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui "Problematika tentang orang-orang yang mengetahui hadis akhlak namun tidak berakhlak."
14. Lukmana Abdul Aziiz (1171060043)
Penelitian ini bertujuan untuk memahami hadis Amr Ma'ruf Nahi Munkar dengan menggunakan prespektif teori pengendalian Sosial
15. Ahmad Rif'at Al-Farizi (1171060005)
Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui " Manhaj Imam Tirmidzi dalam mengumpulkan dan menuliskan Hadis."
16. Laela Nurjanah (1171060041)
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui "Pemikiran A.Hassan dalam memahami Hadis"
17. Lutvi Abdurrahman (1171060046)
"Penelitian ini bertujuan untuk memahami hadits- hadits tentang toleransi antar ummat beragama"
18. Dandy Magfurillah (1171060019)
"Penelitian ini bertujuan untuk memahami metode pemahaman hadis M. Syuhudi Ismail"

19. Kiki Fadilatur Rizki A (1171060040) penelitian ini bertujuan untuk memahami kualitas Hadis-hadis Eskatologi dalam Kitab Daqaiq al-Akhbar
20. Bunga Putri Anisah (1171060018)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a dalam kutubu sittah
21. ASEP KARIM SURYANA (11710060016) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diperbolehkannya Seorang Laki-laki Melihat Wanita Sebelum Mengkhitbah (Studi Takhrij Riwayat Abu Dawud)
22. AGUS OKTAFIAN (1171060004)
"Penelitian ini bertujuan untuk memahami Hadits-Hadits tentang Kewajiban Berdakwah"
23. Hasbi Hidayat (1171060029)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami hadis-hadis tentang Ahl Al-Kitab dalam kutubu tis'ah"
24. Alvi Delviero 1171060010
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak usia dini perspektif hadis"
25. Alfiani zam zami (1171060009)
" Penelitian ini bertujuan untuk Perempuan yang Menafkahi Keluarga (Telaah Sanad, Matan dan Pandangan Ulama Hadits)
26. Dede Miftah (1171060021)
tujuan penelitian ini untuk mengetahui hikmah menghargai sesama muslim dalam pandangan hadis
27. Aditya Purwasasmita (1171060003) Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hadis tentang ghibah dalam sahih bukhari
28. Irwan (1171060035)
"Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui pembolehan dalam mengucapkan selamat hari raya agama lain
29. Ahmad Tohir (1171060006)
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis kebersihan dalam Kutubu Tis'ah
30. Dede Rasidin (1171060022)
"Penelitian ini bertujuan untuk memahami syarah hadis dari masa kemasa, apakah ada perubahan!!!"
31. Firda Yanti (1171060025)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis-hadis dengan sanad sulusyiat dikitab shahih bukhari"

32. Ikhlas at Nh (1171060032)
"penelitian ini bertujuan untuk memahami keselarasan antara hadits 'Tawakal', dan perilaku 'TahDangkal' "

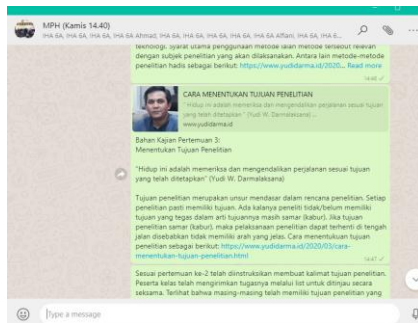
33. Ai Nurjanah (1171060007)
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman hadis di kalangan ormas Islam "

34. Fitri Ayu Destiyarini - 1171060026
"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas periwayatan/pengijazahan sanad secara online"

35. Ilham Shiddieq (1171060033)
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manisnya nikah muda dalam pandangan hadis

36. Jaja Jamaluddin (1171060036)
Tujuan penelitian untuk mengetahui pemikiran Syuhudi Ismail dalam hadits yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan

Lampiran:
Sesi Materi :



Sesi Tanya Jawab:



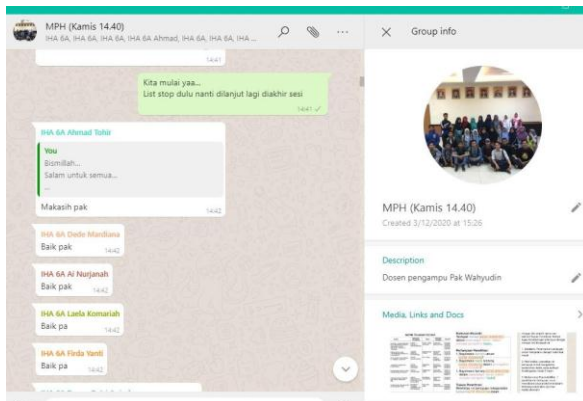
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/A
Hari/Tanggal : Kamis/26 Maret 2020
Waktu : Pukul 14.40 - 16.20 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



KETENTUAN KULIAH NON TATAP MUKA

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Hadis
Bobot	: 2 SKS
Semester/Kelas	: VI/A
Hari/Tanggal	: Kamis/26 Maret 2020
Waktu	: Pukul 14.40 - 16.20 WIB.
Jurusan	: Ilmu Hadis
Dosen	: Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Bahan Kajian ke 4 :
Menyusun Kalimat Rumusan Masalah

Ketentuan Kelas *Online*

1. Sesi Absensi (5 menit): Mahasiswa mengumpulkan tugas kalimat rumusan masalah selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada list Grup Whatapp.
2. Sesi Pembahasan Bahan Kajian 4 (10 menit): Mahasiswa menyimak cara praktis menyusun kalimat rumusan masalah terkait rencana mini penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Sesi Interaktif (20 menit): Mahasiswa bertanya atau memberi tanggapan atas bahan kajian (materi) yang disajikan.
4. Sesi Penyampaian Rencana Bahan Kajian 5 (5 menit): Mahasiswa menyimak melakukan tinjauan pustaka.
5. Sesi Penugasan Pertemuan ke-5 (5 menit): Instruksi berupa tugas melakukan tinjauan pustaka berkenaan rumusan masalah yang telah tersusun.
6. Sesi Absensi Akhir (5 menit): Lanjutan membuat list rumusan masalah (Mahasiswa diperkenankan melakukan revisi rumusan masalah bila diperlukan).

Demikian ketentuan Kuliah Non Tatap Muka:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/ketentuan-kuliah-non-tatap-muka.html>

Bandung, 26 Maret 2020
Dosen,
Wahyudin Darmalaksana

CARA PRAKTIS MEMBUAT RUMUSAN MASALAH

Semua kita sudah memahami bahwa “rumusan masalah” bukanlah “pertanyaan” melainkan “pernyataan” seperti yang telah kita laksanakan melalui latihan. Baru setelah kalimat rumusan masalah tuntas giliran kita membuat uraian pertanyaan penelitian secara terperinci. Rumusan masalah hendaknya selaras dengan tujuan penelitian.

Berikut ini adalah cara praktis membuat rumusan masalah:

CARA MEMBUAT RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep umum *social distancing*?
1. Bagaimana hadis tentang *social distancing* dalam pencegahan wabah menular?
1. Bagaimana konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

Gambar di atas menunjukkan bahwa rumusan masalah adalah kalimat pernyataan yang terkait secara erat dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Terbentuklah sebuah struktur kalimat sempurna yang satu sama lain saling berhubungan. Kalimat sempurna adalah kalimat yang meliputi subjek, objek, dan predikat (keterangan). Apabila diperhatikan warna-warna pada Gambar dimaksud, maka kalimat rumusan masalah berupa warna-warna yang dibagikan ke bagian pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian tanpa berubah warna dalam arti tidak berubah struktur kalimatnya.

Cara praktis membuat kalimat rumusan masalah dapat diakses pada link ini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-praktis-membuat-rumusan-masalah.html>

Sesi latihan membuat kalimat rumusan masalah umumnya sudah baik. Materi ini untuk lebih mahir lagi dalam membuat kalimat tersebut. Silahkan kita memasuki sesi pertanyaan atau tanggapan....

Sesi Interaktif:

Lutfi Mulyadi Muhidin: Izin bertanya pak. Kenapa dalam setiap penelitian harus ada rumusan masalah?

Dosen: Oke baik Lutfi. Rumusan masalah terdiri atas kata "rumusan" dan "masalah." Kata rumusan berasal dari kata "rumus". Apapun dalam hidup ini menghendaki adanya rumus terlebih dalam penelitian ilmiah. Misalnya, hal yang telah menjadi rumus adalah "terdapat anjuran shalat dalam hadis." Kata "terdapat" diyakini adanya bahwa dalam hadis ada anjuran shalat. Namun, keyakinan itu sebagai sebuah penelitian ilmiah haruslah dibuktikan kebenarannya dengan cara meneliti

berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perintah shalat di dalam kitab-kitab hadis.

Anjar Rahmawati: Bapa izin bertanya Bagaimana cara memilih masalah penelitian yang benar, agar masalah yang diteliti itu layak dan relevan?

Dosen: Makasih Anjar R. Penelitian hendaknya mengasumsikan kebenaran sementara. Misalnya, terdapat peran hadis dalam memotivasi pemimpin. Jika benar adanya menurut hasil penelitian, maka penelitian tersebut relevan dalam menunjukkan kebenaran.

Lukam Abdul Aziz: Izin pak, Apakah pertanyaan peneliti harus dg kalimat "Bagaimana"?

Dosen: Kata "bagaimana" adalah prosedur ilmiah pengganti kata "apa" atau "apakah", dan lain-lain. Boleh juga mengajukan kata "mengapa" hanya saja pertanyaan "mengapa" pasti dibutuhkan penelitian yang mendalam. Pertanyaan "bagaimana" biasanya untuk S1 sedangkan pernyanyaan "mengapa" untuk S3.

Ilham Shiddieq: Ijin menanggapi pa. Pak bagaimana jika seandainya apa-apa yang telah kami kerjakan itu langsung mendapat revisian oleh bapak, jadi dari mulai tujuan lalu rumusan Masalah jika ada yg keliru bisa segera dikoreksi oleh bapa. Agar tidak ada kekeliruan dan revisi di akhir akhir pengerjaan. Terimakasih pak. Komando!

Dosen: Begini Ilham. Tentu yang tahu persis tujuan penelitian hanyalah yang merencanakan penelitian tersebut. Adapun pembimbing sebatas memahami tujuan dari kalimat yang dituliskan oleh peneliti. Bisa jadi koreksi atau revisi dari pembimbing (peneliti senior) tidak sesuai dengan tujuan yang dimaksud oleh peneliti pemula.

Gina Fauziah: Izin bertanya pak, Apakah setiap pertanyaan yg berkaitan dengan rumusan masalah hanya boleh memakai redaksi "bagaimana"?. Sebagaimana contoh² rumusan masalah yg bapak berikan kemarin

Dosen: Pertanyaan Gina senada dengan pertanyaan Lukman Aziz yaa...

Ahmad Tohir: Izin bertanya pak kenapa ya pak ketika sudah membuat tujuan penelitian terkadang kita bingung mencari permasalahannya?

Dosen: Baik Ahmad Tohir. Gak boleh bingung karena bingung itu ibarat tersesat di hutan belantara. Bayangkan bahwa Ahmad Tohir adalah penembak jitu. Jika masih bingung maka dimungkinkan "belum nembak". Nembak itu mesti ke jantung masalah. Apabila belum nembak di jantungnya maka pasti tangkapan pikiran kita pun lepas (kabur).

Adit Sayidina: Izin bertanya pak, bagaimana bisa kita mengetahui bahwa hasil dari perumusan masalah itu adalah manipulasi atau tidak pak ? khususnya pada penelitian lapangan pak

Dosen: Baik Adit.... Penelitian adalah kejujuran. Bertugas mencari data. Data harus valid dalam arti diperoleh dari sumber asli dengan cara-cara ilmiah. Lalu data diabstraksikan menjadi fakta. Selanjutnya, fakta dianalisis/diinterpretasi menjadi informasi. Tentu seorang peneliti pasti membawa informasi yang benar dan akurat. Informasi hasil penelitian adalah pengetahuan.

Asep Karim Suryana: Jadi jantung dari penelitian itu apa pak?

Dosen: Ok Asep Karim.... Latar --belakang-- itu "cangkang" atau "bungkus" atau lapis luar. Lalu, peneliti masuk ke topik yang merupakan bagian dalam. Dari topik masuk ke tema yang menjadi bagian lebih dalam lagi. Nah, jantung penelitian itu sebuah titik di tengah-tengah tema. Tugas peneliti adalah memasuki jantung masalah.

Dosen: Sebuah penelitian bisa gugur, gagal, atau tidak bisa dilanjutkan. Karena itu penelitian ada syaratnya. Di antara syarat penting adalah adanya sumber atau referensi atau rujukan.

Kita masuk ke sesi berikutnya :

Penelitian yang sudah direncanakan, adakah referensi-referensinya? Ini merupakan bagian cara mencari referensi: <https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-mencari-referensi.html>

Mengapa rumusan masalah harus dalam kalimat sempurna di mana kita harus menggunakan kata-kata yang lazim dan umum. Sebab, hal ini akan berkaitan dengan pencarian referensi. Pertanyaan pertama harus terkumpul referensinya. Begitu pula pertanyaan kedua mesti terkumpul referensi-referensinya. Dan begitu selanjutnya, pertanyaan ketiga pun harus dipastikan ada referensinya.

Sesi Interaktif II:

Ai Nurjanah: Pak kalau misal referensi yang kita butuhkan itu tidak ada berarti harus ngulang lagi dari awal ya ?

Dosen: Ai Nurjanah, ya betul karenanya pastikan bahwa tujuan penelitian yang telah kita tetapkan ada referensinya

Lukman Abdul Aziz: Pak kalau misalnya semua referensi yg kita gunakan.. Bukan yg primer gimna pak?

Dosen: Kita mesti mengupayakan yang primer (utama) untuk selanjutnya ditopang oleh referensi sekunder

Gina Fauziah: Mengenai referensi pak, apakah semua referensi itu harus standar ISBN?

Dosen: Riset mesti didasarkan dari referensi-referensi bereputasi. Mesin Google Scholar telah memenuhi syarat minimal referensi bereputasi.

Anak-anakku yang baik,

Sesi minggu depan adalah sesi paling berat dimana kita mesti melakukan tinjauan pustaka. Semoga kita semua diberi kelancaran untuk latihan sesi berikutnya.

Kita masuk sesi persiapan minggu depan yaa....

LATIHAN MEMBUAT TINJAUAN PUSATAKA

Bagian ini membahas cara melakukan tinjauan pustaka. Adapun contoh tinjauan pustaka di bawah ini:

1. Smith, A. W., & Freedman, D. O. (2020). Judul "Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak." Penerbit Journal of Travel Medicine. Artikel ini menggunakan teori public health measures yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analitis kritis. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah pencegahan meliputi isolation, quarantine,

social distancing and community containment. Artikel ini menyimpulkan bahwa ada risiko dari masing-masing strategi yang diterapkan.

2. Long, N. J. (2020). Judul "From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic." Penerbit Medicine Anthropology Theory. Artikel ini menggunakan teori antropologi kesehatan yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologis. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah social distancing tidak cukup diperlukan social containment. Artikel ini menyimpulkan bahwa social containment efektif di Cina.
3. Hakim, H. (2018). Judul "Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi." Penerbit Kordinat. Artikel ini menggunakan teori tafsir yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan maudu'i corak ilmi. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah Al-Qur'an memberikan petunjuk pencegahan epidemi. Artikel ini menyimpulkan bahwa epidemi bermakna penguatan iman, sabar, dan peperangan untuk syahid.
4. Goje, K. (2017). Judul "Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine." Penerbit Journal of Ushuluddin. Artikel ini menggunakan teori kesehatan Islam yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan pemaknaan hadis. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah infeksi membutuhkan karantina dan dibolehkan oleh Nabi. Artikel ini menyimpulkan bahwa karantina medis yang diisyrakat Nabi lebih efektif di era kontemporer.
5. Nurhayati. (2016). Judul "Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari." Penerbit Ahkam. Artikel ini menggunakan teori pengobatan Islam yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian kitab. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah hadis memberikan informasi spesifik pengobatan dalam bab kitab al-Bukhari. Artikel ini menyimpulkan bahwa Nabi mengajarkan pengobatan praktis.
6. Dalil, F. Y. (2016). Judul "Hadis-Hadis tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah." Penerbit International Conference IAIN Batusangkar. Prosiding ini menggunakan teori kesehatan masyarakat yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi integratif. Hasil dan pembahasan prosiding ini adalah farmasi pola Islam dari pengalaman Nabi memberikan sumbangan di era kontemporer. Prosiding ini menyimpulkan bahwa Hadis berkontribusi pada kemajuan farmasi.
7. Darmalaksana, Wahyudin. (2020). Judul "Konsep Social Distancing: Perang Lawan Wabah Menulur Perspektif Hadis." Penerbit Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung. Penelitian ini menggunakan teori ilmu hadis yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu sosial. Asumsi hasil dan pembahasan penelitian ini adalah hadis-hadis berkenaan dengan pencegahan wabah menular dapat dimaknai untuk membentuk konsep social distancing. Penelitian ini memprediksikan kesimpulan bahwa Nabi memiliki konsep social distancing.

MATRIK TINJAUAN PUSTAKA

No.	Pengarang Tahun	Judul	Kategori/ Penerbit	Teori	Metode/ Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.	Smith, A. W., & Freedman, D.O. (2020)	Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak	Artikel/ Journal of Travel Medicine	Public health measures	Kualitatif, analisis kritis	Pencegahan meliputi Isolation, quarantine, social distancing and community containment	Ada risiko dari masing-masing strategi yang diterapkan
2.	Long, N. J. (2020)	From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic	Artikel/ Medicine Anthropology	Anthropology Theory	Kualitatif, analisis antropologi	Social distancing tidak cukup diperlukan social containment	Social containment efektif di Cina
3.	Hakim, H. (2018)	Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi	Artikel/ Jurnal Kordinat	Teori Tafsir	Tafsir Maudhu'i Corak Ilmi	Al-Qur'an memberikan petunjuk pencegahan epidemi	Epidemi bermakna penguatan iman
4.	Geje, K. (2017)	Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine	Artikel/ Journal of Ushuluddin	Kesehatan Islam	Kualitatif, pemaknaan hadis	Infeksi membutuhkan karantina dan dibolehkan oleh Nabi	Karantina medis lebih efektif
5.	Nurhayati. (2016)	Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari	Artikel/ Jurnal Ahkam	Pengobatan Islam	Kualitatif, kajian Kitab	Hadis memberikan informasi spesifik pengobatan dalam bab kitab al-Bukhari	Nabi mengajarkan pengobatan praktis
6.	Dalil, F. Y. (2016)	Hadis-Hadis tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah	Artikel/ International Conference IAIN Batusangkar	Kesehatan masyarakat	Kualitatif, studi integratif	Farmasi pola Islam dari pengalaman Nabi	Hadis berkontribusi pada kemajuan farmasi
7.	Wahyudin Darmalaksana (2020)	Konsep Social Distancing: Perang Lawan Wabah Menulur Perspektif Hadis	Penelitian/ Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung	Teori ilmu hadis	Kualitatif, analisis social	Pemaknaan hadis-hadis berkenaan dengan konsep social distancing	Nabi memiliki konsep social distancing

Versi Blog Cara Membuat Tinjauan Pustaka:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-tinjauan-pusataka.html>

Demikian cara praktis melakukan tinjauan pustaka untuk bahan latihan efektif. Selamat berlatih !

Anak-anakku yang baik,

Ini latihan jangan menjadi beban yang berat...

Kami senantiasa siap membimbing untuk terlibat mengantarkan anak-anakku tiba pada tujuan yang telah direncanakan...

Sekarang sesi pertanyaan atau tanggapan akhir....

Sesi Interaktif III:

[15:49, 3/26/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Pak, dikarenakan kita belum bisa ke kampus utk mengakses buku2 yg d perpustakaan, apakah tidak apa² jika kita hanya menggunakan referensi berbasis jurnal saja? Hehe

[15:49, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: jurnal papeless lebih baik Gina...

[15:51, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu Bolg tentang cara mencari referensi menganjurkan pencarian referensi melalui Google Scholar

[15:51, 3/26/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Baik pak, haturnuhun

[15:49, 3/26/2020] IHA 6A Asep Karim Suryana: Untuk standar minimal tinjauan pustaka berapa pak?

[15:50, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sejauh cukup untuk sumber utama dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaa Asep K

[15:52, 3/26/2020] IHA 6A Asep Karim Suryana: Oh gitu, baik pak terimakasih

[15:54, 3/26/2020] IHA 6A Lukman Abdul Aziz: Jdi tinjauan pustaka itu.. Nantinya yg akan menjadi sumber primer pak?

[15:54, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika masih kesulitan silahkan Japri saja dengan mohon maklum bila lambat dibalas sebab bapak mendampingi 4 kelas mungkin beberapa orang Japri sehingga padat merayap jadinya..... [15:55, 3/26/2020] IHA 6A Bunga Putri Anisah: Baik Pak..

[15:55, 3/26/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Ok pak

[15:55, 3/26/2020] IHA 6A Fitri Ayu Destiyarini: Iya pak gak masalah.. terimakasih banyak atas ilmi dan bimbingannya..

[15:55, 3/26/2020] +62 821-1748-0655: Baik bapakkkkk

[15:55, 3/26/2020] IHA 6A Fitri Ayu Destiyarini: ilmu*

[15:55, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Betul Lukman dan tentu saja tinjauan pustaka itu akan sangat bermakna untuk menyusun kerangka berpikir nanti

[15:55, 3/26/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa: Baik Pak

[15:56, 3/26/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Baik pak terimakasih banyak

[15:56, 3/26/2020] IHA 6A Kiki F. R. A: Siap pa, terimakasih

[15:56, 3/26/2020] IHA 6A Laela Nurjanah: Siap pak

[15:56, 3/26/2020] IHA 6A Annisa Azizah Zakiyyah: Siap, terimakasih pak

[15:56, 3/26/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Baik pak terimakasih banyak [15:57, 3/26/2020] IHA 6A Laela Komariah: Baik pak, terima kasih banyak [15:57, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hal yang hendak bapak tekankan adalah Gak Boleh Sakit dan Jangan Sakit bila jatuh sakit maka banyak istirahat. Jangan sampai semua kita jatuh sakit yaaa

[15:57, 3/26/2020] IHA 6A Dede Rasidin: Baik pak, terima kasih banyak

[15:57, 3/26/2020] IHA 6A Asep Karim Suryana: Iyaa pak bapak juga

[15:57, 3/26/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Baik pak bapak juga

[15:57, 3/26/2020] IHA 6A Lukman Abdul Aziz: Selamat datang dede rasidin

[15:57, 3/26/2020] IHA 6A Ilham Shiddieq: Terimakasih pak. Semoga Allah selalu menjaga kita pak.

[15:57, 3/26/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Siap pak ...bapak juga jaga kesehatan ..

[15:58, 3/26/2020] IHA 6A Aditya Purwasasmita: Terimakasih pak

[15:58, 3/26/2020] IHA 6A Kiki F. R. A: Amiin yaraba alamin

[15:59, 3/26/2020] IHA 6A Jaja Jamaludin: Siap Pak

[15:59, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini dulu jangan lupa shalat Ashar. Terimakasih untuk semua atas diskusi yang hangat Bersama Kelas VI A Jurusan Ilmu Hadis

[15:59, 3/26/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Alright pak, Makasih pak

[15:59, 3/26/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Alright pak, Makasih pak

[15:59, 3/26/2020] IHA 6A Dede Rasidin: Alright pak, Makasih pak

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Syaap pak

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Lukman Abdul Aziz: Alright pak, Makasih pak

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Bunga Putri Anisah: Terimakasih kembali bapak

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Haturnuhun

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Iya pak terimakasih atas ilmu nya pak

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Laela Nurjanah: Terimakasih pak

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa: Terimakasih Pak

[16:00, 3/26/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Iyaaa pak, makasih banyak ilmunyaa bapak

[16:01, 3/26/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Iyaaa pak, makasih banyak ilmunyaa bapak

[16:01, 3/26/2020] IHA 6A Firda Yanti: Terimakasih banyak pak

[16:01, 3/26/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Terimakasih banyak pak ilmunya

[16:01, 3/26/2020] IHA 6A Dede Rasidin: Iyaaa pak, makasih banyak ilmunyaa bapak

[16:03, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana:
[16:05, 3/26/2020] IHA 6A Jaja Jamaludin: Iyaaa pak, makasih banyak ilmunyaa bapak

[16:08, 3/26/2020] IHA 6A Asep Burhan Setiadi: Iya pak
Semoga kita semua selalu ada dalam kesehatan dan dijauhkan dari marabahaya

[16:08, 3/26/2020] IHA 6A Asep Burhan Setiadi: Hatur nuhun bapak

[16:12, 3/26/2020] IHA 6A Ahmad Tohir: Iyaaa pak, makasih banyak ilmunyaa bapak

[16:13, 3/26/2020] IHA 6A Agus Oktafian: Iyaaa pak, makasih banyak ilmunyaa bapak

[16:16, 3/26/2020] IHA 6A Firda Fadila Firdaus: Terimakasih ilmunya pak

[16:17, 3/26/2020] IHA 6A Ahmad Rifat Al-Farizi: Baik pak terima kasih pak

[16:17, 3/26/2020] IHA 6A Ahmad Rifat Al-Farizi: Aaamiin ya Allaah

[16:20, 3/26/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Terimakasih banyak pa

[16:30, 3/26/2020] IHA 6A Dede Miftah: siapa aja ini yg gak hadir?

[16:32, 3/26/2020] IHA 6A Ilham Shiddieq: Liat aja di baca pesan

[16:32, 3/26/2020] IHA 6A Dede Miftah: pesan apa diq?

[16:33, 3/26/2020] IHA 6A Ilham Shiddieq: Liat yg ngumpuln aja de

Pengumpulan Tugas Minggu Lalu:

LIST TUGAS LATIHAN MEMBUAT KALIMAT RUMUSAN MASALAH SEMESTER VI JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Wahyudin Damalaksana

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep jaga jarak sosial (social distancing) dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep umum social distancing?
2. Bagaimana hadis tentang social distancing dalam peperangan lawan wabah menular?
3. Bagaimana konsep social distancing dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep social distancing dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

1. Gina Fauziah

Rumusan Masalah:

Terdapat kritikan Fetima Mernissi pada beberapa hadis Rosul yang mendiskreditkan perempuan.

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang dimaksud dengan Hadis Missogini?
2. Bagaimana hadis dapat dikategorikan Missogini?
3. Bagaimana perspektif Fetima Mernissi dalam menanggapi hadis-hadis missogini?

Tujuan penelitian:

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis hadis-hadis missogini dalam perspektif Fetima Mernissi.

2. Lukmana Abdul Aziiz (1171060043)

RUMUSAN MASALAH

terdapat kesamaan konsep Amr ma'ruf Nahi munkar didalam hadis dengan Teori pengendalian Sosial

PERTANYAAN PENELITI :

- Bagaimana konsep Amr Ma'ruf Nahi Munkar Menurut hadis.
- Bagaimana konsep Pengendalian sosial
- Bagaimana teori Pengendalian sosial dalam menjelaskan Hadis Amr Ma'ruf nahi munkar.

TUJUAN PENELITIAN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hadis Amr Ma'ruf Nahi Munkar dengan menggunakan teori pengendalian sosial

3. Ajeng Qintan

Rumusan Masalah :

Terdapat keutamaan penghafal AL-Qur'an perspektif hadis.

Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana pengertian penghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana hadis tentang penghafal Al-Qur'an?
3. Bagaimana keutamaan penghafal Al-Qur'an perspektif hadis?

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keutamaan penghafal Al-Qur'an dalam perspektif hadis

4. Azka Hanifa

Rumusan Masalah:

Tahrij berperan dalam keotentikan hadis.

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pengertian keotentikan?
2. Bagaimana peranan tahrij hadis?
3. Bagaimana peranan tahrij dalam keotentikan hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas peranan tahrij dalam keotentikan hadis.

5. Fitri Ayu Destiyarini

• Rumusan Masalah

Terdapat perbedaan pendapat tentang efektivitas dalam masalah periwayatan dan pengijazahan sanad hadits secara online.

• Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana konsep periwayatan dan pengijazahan sanad hadits ulama salaf?
2. Bagaimana konsep periwayatan dan pengijazahan sanad hadits ulama khalaf?
3. Bagaimana mengetahui efektifitas periwayatan dan pengijazahan hadits secara online?

• Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas periwayatan dan pengijazahan sanad secara online

6. Dede Mardiana

Hadis syahid ma'nawi adalah hadis yang menguatkan matan hadis lain dari segi maknanya.

Rumusan masalah :

Terdapat hadis syahid ma'nawi tentang penyakit menular dalam kitab Musnad Ahmad.

Pertanyaan peneliti

1. Bagaimana urgensi hadis syahid ma'nawi dalam upaya pemahaman suatu hadis?
2. Bagaimana hadis syahid ma'nawi mempejelas matan tentang penyakit menular dalam kitab musnad ahmad?
3. Bagaimana relevansi penyakit Thaur dalam matan hadis tersebut dengan covid-19 ?

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis syahid maknawi tentang penyakit menular dalam kitab Musnad Ahmad

7. Firda Yanti

Rumusan Masalah:

Kualifikasi keadaan sanad hadis antara lain ali dan nazil.

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana ta'rif ali dan nazil?
2. Bagaimana keadaan sanad ali dan nazil menurut ilmu hadis?
3. Bagaimana kualifikasi keadaan sanad ali dan nazil serta pengaruhnya terhadap kualitas hadis?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas kualifikasi keadaan sanad ali dan nazil menurut ilmu hadis.

8. Firda Fadila Firdaus

Rumusan Masalah :

Terdapat permasalahan dalam kualitas hadis tentang gambar/lukisan.

Pertanyaan Penelitian :

1. Bagaimana permasalahan dalam kualitas hadis tentang gambar/lukisan?
2. Bagaimana kualitas hadis tentang gambar/lukisan?
3. Bagaimana variasi sanad hadis tentang gambar/lukisan?

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas hadis tentang gambar/lukisan dan menentukan status keberadaan gambar/lukisan pada media sosial.

9. Lutvi Abdurrahman (1171060046)

RUMUSAN MASALAH

terdapat konsep toleransi antar umat beragama dalam perpektif hadis

PERTANYAAN PENELITI :

- Bagaimana konsep toleransi secara umum
- Bagaimana hadis tentang toleransi antara umat beragama
- Bagaimana konsep toleransi antar umat beragama perspektif hadis

TUJUAN PENELITIAN.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep toleransi antar umat beragama perspektif hadis

10. Ai Nurjanah (1171060007)

Rumusan Masalah

Terdapat perbedaan pemahaman hadis menurut beberapa ormas Islam di Indonesia

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemahaman hadis menurut ormas NU ?
2. Bagaimana pemahaman hadis menurut Ormas Persis ?
3. Bagaimana perbedaan pemahaman hadis dan implikasinya pada perilaku keagamaan ormas NU dan Persis ?

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman hadis menurut beberapa Ormas Islam di Indonesia

11. Bunga Putri Anisah

Rumusan masalah:

Terdapat perbedaan kualitas hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang menjadi permasalahan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a?
2. Metode apa yang tepat digunakan untuk menentukan kualitas hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a?

3. Bagaimana kualitas hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a dalam Kutubu Sittah.

12. Asep karim suryana RUMUSAN MASALAH

Terdapat hadis yang menganjurkan laki-laki melihat perempuan dalam pinangan dalam kitab Sunan Abu Dawud yang bertentangan dengan Al-Qur'an surat an-Nur ayat 30 dan 31 dari segi perintah dan larangan.

PERTANYAAN PENELITI

1. Bagaimana keabsahan sanad hadis Riwayat Sunan Abu Dawud tersebut ?
2. Bagaimana penafsiran Al-Qur'an surat an-Nur ayat 30 dan 31?
3. Bagaimana implikasi hukum hadis tersebut dengan Al-Qur'an surat an-Nur ayat 30 dan 31?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui keabsahan sanad hadis riwayat Abu Dawud tentang menganjurkan laki-laki melihat perempuan dalam pinangan beserta implikasi hukumnya terhadap Al-Qur'an surat an-Nur ayat 30 dan 31

13. Hasbi Hidayat (1171060029)

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep tentang Ahl Al-Kitab dalam perspektif hadis

Pertanyaan Peneliti:

1. Bagaimana pengertian Ahl Al-Kitab?
2. Bagaimana hadits tentang Ahl Al-Kitab?
3. Bagaimana Ahl Al-Kitab dalam perpektif hadits?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Ahl Al-Kitab dalam perspektif hadits

14. Anjari Rahmawati (1171060013)

Imam muslim memiliki metode yang unik dan berbeda dari imam lainnya dalam meriwayatkan hadis

Rumusan masalah

1. Bagaimana biografi imam muslim?
2. Bagaimana metode dan sistematika hadis dalam shahih muslim?
3. Bagaimana pandangan dan kritik para ulama hadis tentang shahih muslim?

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui metode yang digunakan imam muslim dalam meriwayatkan hadis

15. Lutfi Mulyadi Muhidin

Rumusan masalah

terdapat hadis nabi yang tidak memperbolehkan perempuan menjadi pemimpin.

Perntanyaan penelitian

1. Bagaimana kualitas hadis tentang perempuan yang tidak boleh menjadi pemimpin?
2. Bagaimana konsep 4.0 dalam permasalahan perempuan menjadi pemimpin?
3. Bagaimana para ulama menyikapi hadis tersebut
4. Bagaimana peran hadis tersebut bagi partai politik yang mewajibkan kadernya 30% harus perempuan?

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui derajat hadis tentang perempuan yang tidak boleh menjadi pemimpin dan relevan kah dengan zaman 4.0?

16. ILHAM SHIDDIEQ (1171060033)

Rumusan masalah:

Banyak orang yang beranggapan bahwa keris itu ada kaitannya dengan ritual kesyirikan

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana pandangan manusia terhadap benda keris tersebut?
2. Apa yg menjadi penyebab orang beranggapan bahwa keris itu merupakan benda yg ada kaitannya dengan kesyirikan?
3. Bagaimana pandangan hadis tentang keris yg dianggap sebagai benda ritual kesyirikan?

Tujuan penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk membuka pandangan manusia terhadap keris sebagai benda yang ikut andil dalam ritual ritual kesyirikan.

17.Kamkam Rustandi (1171060039).

Rumusan Masalah

Terdapat kelompok yang menyerukan seruan "Kembali kepada alquran dan sunnah".

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana nash hadits mengenai seruan "kembali kepada alquran dan sunnah"?
2. Bagaimana Pandangan madzahibul arba'ah (Madzhab 4) mengenai seruan "Kembali kepada alquran dan sunnah"?
3. Bagaimana pandangan Ormas Islam di Indonesia mengenai seruan "Kembali kepada alquran dan sunnah"?.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah seruan "kembali kepada alqur'an dan sunnah" itu terdapat dalam nash hadits? Atau hanya sebatas asumsi kelompok tertentu belaka?.

18. AGUS OKTAFIAN (1171060004)

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Hadits - Hadits Tentang Kewajiban Berdakwah

Rumusan Masalah

Terdapat perintah Berdakwah dalam Hadis Nabi Saw dengan berbagai Metode

Pertanyaan Peneliti

- Bagaimana konsep dakwah dalam Hadits
- Bagaimana kualitas Hadits tentang kewajiban Berdakwah
- Bagaimana metode berdakwah yang terdapat dalam Hadits Nabi Saw

19. Laela Qomariah (1171060042)

Rumusan Masalah

Terdapat keutamaan hukum bersedekah dalam hadis

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana hadis tentang sedekah?
2. Bagaimana hukum bersedekah dalam perspektif hadis?
3. Sedekah apa saja yang tidak diperbolehkan dalam perspektif hadis?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis-hadis tentang sedekah

20. Jaja Jamaluddin (1171060036)

Rumusan Masalah

Terdapat konsep pemikiran Syuhudi Ismail dalam hadis yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana konsep pemikiran Syuhudi Ismail dalam bidang kajian hadis ?
2. Bagaimana penjelasan hadis yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan ?
3. Bagaimana konsep pemikiran Syuhudi Ismail mengenai hadis yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemikiran Syuhudi Ismail dalam hadis yang berkaitan dengan kepemimpinan perempuan

21. Alvi Delviero(1171060010)

Terdapat hadis yang menunjang betapa pentingnya pendidikan usia dini

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana konsep pendidikan yang di contohkan Rasulullah saw?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan konsep pendidikan anak usia dini sesuai sunnah Rasul?

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak usia dini perspektif hadis

22. Ahmad Rif'at Al-Farizi (1171060005)

Rumusan masalah

Dilihat dari hadis yang dikumpulkan oleh imam at-tirmidzi dalam kitab hadisnya, terdapat dua hadis yang sama namun berbeda redaksi matannya dan juga berbeda kualitas nya, sehingga dari tinjauana tersebut dapat saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manhaj pengumplan hadis tirmidzi?
2. Bagaimana tujuan imam tirmidzi dengan manhaj nya dalam mengumpulkan hadis.

Tujuan

Untuk mengetahui manhaj pengumplan hadis imam tirmidzi.

23. Dandy Magfurillah (1171060019)

Rumusan Masalah :

Terdapat Cara atau Metode dalam memahami hadis, salah satunya melalui pemikiran Ulama Hadis Indonesia M. Syuhidi Ismail.

Pertanyaan peneliti :

1. Bagaimana Biografi M. Syuhidi Ismail ?
2. Bagaimana yang dimaksud dengan pengertian Hadits ?
3. Bagaimana Pemikiran M. Syuhidi Ismail dalam memahami Hadits.?

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman hadits terhadap pemikiran M. Syuhidi Ismail.

24. Adit Syaidina

Rumusan Masalah

Terdapat kelainan antara akhlak seseorang dengan hadis akhlak yang diketahuinya.

1. Bagaimana konsep akhlak ?
2. Bagaimana bisa terjadi kelainan antara akhlak seseorang dengan hadis akhlak yang di ketahuinya ?
3. Bagaimana hukum orang yang mengetahui hadis akhlak namun tidak berakhlak ?

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika orang-orang yang mengetahui hadis akhlak namun tidak berakhlak

25. Aditya Purwasasmita (1171060003)

Rumusan Masalah:

Terdapat hadis-hadis yang menjelaskan tentang ghibah didalam kitab shahih muslim

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang dimaksud ghibah?
2. Bagaimana hadis tentang ghibah dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana hadis-hadis yang menjelaskan tentang ghibah?

Tujuan Penelitian;

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hadis tentang ghibah dalam shahih bukhari

26. Ahmad Tohir (1171060006)

Rumusan masalah:

Terdapat banyak redaksi hadis dalam kutubutisah

Pertanyaan penelitian:

- dimana letak hadis kebersihan dalam kutubu tis'ah
- Bagaimana redaksi hadis pada kutubu tis'ah
- siapa saja yang meriwayatkan hadis kebersihan

Tujuan penelitian:

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hadis kebersihan dalam kutubu tis'ah

27. Laela Nurjanah (1171060041)

•Rumusan Masalah:

Kenabian menurut A.Hassan merupakan suatu kondisi yang tidak bisa diwariskan atau dicapai melalui kehidupan yang salih, atau dikacaukan dengan ramalan yang bisa di pelajari.

•Pertanyaan Peneliti:

- Bagaimana Biografi A.Hassan?
- Bagaimana Pandangan A.Hassan terhadap Hadis Nabi?
- Bagaimana Metodologi A.Hassan dalam memahami Hadis Nabi?
- Bagaimana respon dan reaksi terhadap pemikiran Hadis A.Hassan?

•Tujuan Penelitian:

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran A.Hassan dalam Memahami Hadis Nabi.

28. Annisa Azizah Zakiyyah (1171060011)

•Rumusan Masalah

Terdapat larangan-larangan berhias bagi perempuan masa iddah

•pertanyaan penelitian

- Bagaimana pandangan para ulama tentang masa iddah dalam perspektif hadis?
- Bagaimana hukum Iddah bagi perempuan perspektif hadis?
- Apa saja larangan bagi perempuan yang dalam masa iddah?

•tujuan penelitian

"Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perempuan masa iddah dalam perspektif hadis"

29. Alfiani zaman zami
(1171060009)

•Rumusan masalah
Peran isteri sebagai pencari nafkah
Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimanakah peran istri yang mencari nafkah utama dalam kehidupan rumah tangga dalam pandangan Islam?
2. Bagaimana pandangan Imam Nawawi terkait istri sebagai pencari nafkah utama bagi keluarga dalam hadis?

- tujuan penelitian
1. Untuk menjelaskan apa saja peran-peran istri dalam kehidupan berumah tangga.
 2. Untuk menjelaskan pandangan Imam Nawawi terkait istri sebagai pencari nafkah utama terhadap kehidupan rumah tangga dalam hadis

30. Dede Rasidin (1171060022)

Rumusan Masalah:
Terdapat syarah hadis untuk menjelaskan suatu hadis

Pertanyaan Penelitian:

1. Apa yang dimaksud syarah hadis?
2. Bagaimana perkembangan syarah hadis dari masa ke masa?
3. Bagaimana sehingga syarah hadis dapat dipahami dari masa ke masa?

Tujuan Penelitian;

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan syarah hadis dari masa ke masa

31. Ikhlas AT (1171060032)

Rumusan Masalah :
"Mengetahui derajat hadits Mudallas"

Pertanyaan penelitian :

1. Apa itu hadits mudallas?
2. Metode apa yang di pakai mudallis?

Tujuan penelitian :

"Untuk lebih berhati-hati dalam mengambil hadits sebagai sumber hukum "

32. Lutfi ali (1171060044)

Rumusan masalah :
Mengetahui perbedaan dari setiap madzhab atau ormas

Pertanyaan penelitian :

1. Sebut madzhab atau ormas apa saja yg ada di indonesia?
2. Dari segi apa perbedaan itu muncul?

Tujuan penilitian :

" untuk mengetahui bahwa perbedaan adalah rahmat dan semua perbedaan dalam agama islam tidak keluar dari manhaj nabi saw

33. Anwar Musyaddad (1171060014)

Rumusan masalah:
Terdapat anjuran terapi bekam sebagai metode detoksifikasi tubuh menurut perspektif medis dan hadis

Pertanyaan penelitian:
Bagaimana terapi bekam digunakan untuk detoksifikasi tubuh?
Bagaimana anjuran bekam menurut perspektif hadis?
Bagaimana bekam menurut perspektif medis?

Tujuan penelitian:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anjuran terapi bekam sebagai metode detoksifikasi dalam perspektif hadis dan medis

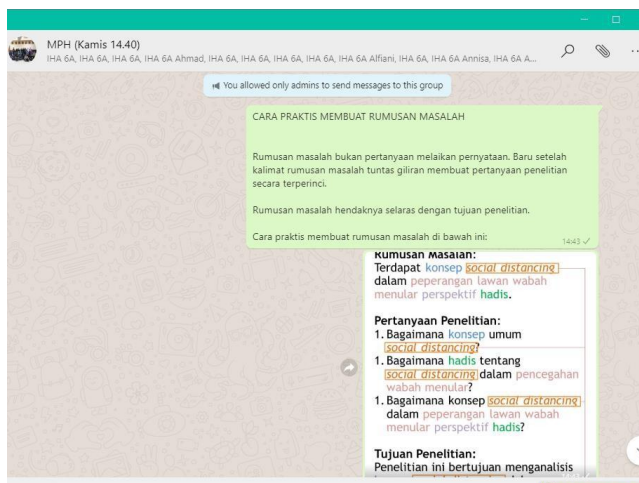
34. Iis Kartika
Rumusan masalah:
Terdapat konsep penciptaan perempuan perspektif hadis

Pertanyaan:
1. Bagaimana konsep umum penciptaan perempuan?
2. Bagaimana hadis tentang penciptaan perempuan dari tulang rusuk?
3. Bagaimana konsep penciptaan perempuan perspektif hadis?

Tujuan penelitian:
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep penciptaan perempuan perspektif hadis

Lampiran: Kumpulan (prosiding) hasil penelitian Hadis
<https://www.yudidarma.id/2020/03/prosiding-penelitian-hadis.html?m=1>

Lampiran
Sesi Materi :



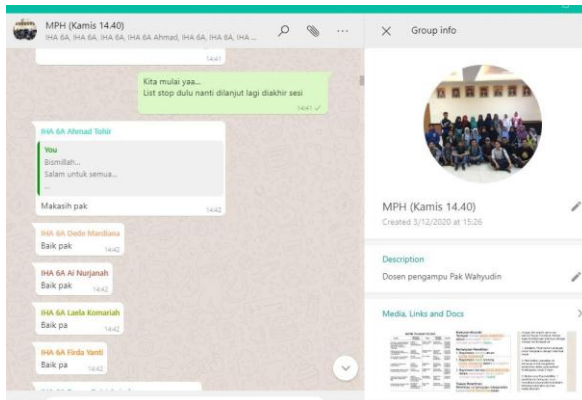
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/A
Hari/Tanggal : Kamis/02 April 2020
Waktu : Pukul 14.40 - 16.20 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



REVIEW LATIHAN TINJAUAN PUSTAKA

Review tinjauan pustaka di bawah ini:

1. Beberapa telah berusaha melaksanakan latihan tinjauan pustaka sesuai dengan rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan, dan tujuan penelitian. Rumusan masalah terlihat telah menerapkan kalimat sempurna menurut aturan Bahasa Indonesia yang baik. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tampak telah menguraikan rumusan masalah secara tuntas. Tujuan penelitian pun selaras dengan rumusan masalah.
2. Beberapa kalimat rumusan masalah belum sempurna menurut aturan Bahasa Indonesia yang baik.
3. Ada pula rumusan masalah dengan kalimat negative. Kalimat rumusan masalah hendaknya dikemukakan dengan kalimat positif. Sebab, penelitian tidak diperkenankan untuk menghakimi subjek yang diteliti.
4. Ketika kalimat rumusan masalah belum sempurna menurut aturan Bahasa Indonesia yang baik, pasti kesulitan menurunkannya kedalam beberapa pertanyaan secara terperinci.
5. Masih ada yang menggunakan pertanyaan “Apa” seharusnya digunakan pertanyaan “bagaimana”.
6. Beberapa tujuan penelitian belum selaras dengan rumusan masalah.
7. Latihan tinjauan pustaka umumnya telah dilaksanakan dengan baik dalam arti sesuai dengan contoh deskripsi dan matrik tinjauan pustaka yang telah dibagikan. Kami sangat memberikan apresiasi terhadap usaha keras latihan tersebut semoga menjadi pengalaman berharga untuk penguatan skill penulisan ilmiah.
8. Beberapa ada yang kesulitan mencari rujukan (referensi). Hal ini kemungkinan besar disebabkan pertanyaan penelitiannya terlampau pelik (“rumit”) sehingga kesulitan memasukan “Kata Kunci” ketika melakukan pencarian referensi di mesin Google Scholar. Atau bisa jadi kata kunci pencariannya kurang lazim atau tidak umum atau kurang banyak digunakan oleh orang kebanyakan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kami telah memberikan ulasan (review) terhadap seluruh email yang masuk sampai pukul 05.00 WIB. Ulasan tersebut lebih banyak berupa editing kalimat rumusan masalah dari yang tampak pelik menjadi lebih sederhana.

Tetap jaga kesehatan, aman, dan produktif di rumah. Semua ini bukan tugas sehingga tidak boleh dijadikan beban yang terlampau berat. Tinjauan pustaka lebih sebagai latihan melaksanakan tahapan-tahapan sejak tahap pertama belajar menentukan tujuan penelitian.

Sebagai sebuah latihan maka tunaikan semaksimal yang dapat dilaksanakan tidak boleh memaksakan terlebih hingga menguras energi yang besar. Latihan ini tidak bisa dipaksakan mengingat latihan ini lebih untuk meningkatkan kebiasaan. Latihan diyakini dapat menguatkan skill bagi yang membiasakannya.

Stay at home and take care for health...

Terimakasih
Wahyudin Darmalaksana

FUNGSI TINJAUAN PUSTAKA

SATU
Fungsi bagi pertanyaan penelitian:

Tinjauan pustaka dilakukan dalam rangka menghimpun sumber (referensi) yang disiapkan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang diajukan.

DUA
Fungsi bagi penelitian yang akan dilaksanakan:

Tinjuan pustaka dilakukan dalam rangka memenuhi beberapa hal:

1. Mengetahui penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain tentang topik dan tema yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan;
2. Mengetahui penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain tentang topik dan tema yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam hal penggunaan teori/konsep, jenis penelitian, metode/analisis, hasil/temuan dan pembahasan yang dilakukan, dan kesimpulan yang dihasilkan;
3. Mengetahui POSISI penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian orang lain yang telah dilakukan sebelumnya mengenai PERSAMAAN dan PERBEDAAN dalam hal penggunaan teori/konsep, jenis penelitian, metode/analisis, hasil/temuan dan pembahasan yang akan dilakukan, dan kesimpulan yang akan dihasilkan;

TIGA
Fungsi bagi Kerangka Berpikir:
Tinjauan pustaka akan berfungsi untuk rujukan (referensi, sumber), baik primer maupun sekunder, dalam penyusunan bagian Kerangka Berpikir.

Wahyudin Darmalaksana

You allowed only admins to send messages to this group

[14:42, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik,

Kami senang dan bangga melihat upaya semua yang telah berusaha melaksanakan LATIHAN tinjauan pustaka. Bahkan, luar biasa di luar dugaan ternyata tinjauan pustaka dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelajarannya adalah, latihan melakukan tinjauan pustaka tanpa disadari berarti kita telah belajar CARA MEMBACA hasil-hasil penelitian.

Anak-anakku yang baik,

Kami telah mengirimkan beberapa catatan di Grup ini tentang latihan tinjauan pustaka. Di Grup ini pula kami telah mengirimkan materi tentang Fungsi Tinjauan Pustaka.

Anak-anakku yang baik,

Saat ini, manfaat tinjauan pustaka telah terang benderang. Sebelum kita memasuki materi pada hari ini, silahkan kita buka sesi tanggapan atau tanya jawab...!

Terimakasih.

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[14:51, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Pak, saya mau bertanya perihal point 3. Maksudnya bagaimana ya Persamaan dan perbedaan dalam hal penggunaan teori atau metode?

[14:51, 4/2/2020] IHA 6A Ahmad Rif'at Al-Farizi: Wa'alaikumsalam iya pak

[14:51, 4/2/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Pak apakah boleh menjadikan referensi dari penulis atau isi yang ditulis nya kontroversi?

[14:51, 4/2/2020] IHA 6A Aditya Purwasasmita: Waalaikumsalam

[14:53, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok Gina F....Ketika kita mengisi matrik tinjauan pustaka maka akan terlihat perbedaan dan persamaan penelitian yang akan kita lakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu yg pernah dilakukan oleh orang lain

[14:54, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Punten bapak belum paham maksudnya.... yang pasti referensi yang kita ambil adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kita ajukan

[14:55, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Lalu pak, bagaimana cara kita mengetahui teori yg dipakai dalam suatu tinjauan pustaka?.

Karena yg saya amati kemarin, penulis tidak selalu memaparkan teori nya.

[14:57, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika di artikel jurnal pasti mencantumkan nya jika tidak mencantumkan secara tegas maka akan terlihat dari judul dan pembahasan serta kesimpulannya ya....

[14:57, 4/2/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Apakah matrik tinjauan pustaka itu harus ada pak?
[14:58, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Dengan matrik maka lebih mudah melihat posisi penelitian yang akan kita lakukan dalam sebaran penelitian yang telah ada
[14:58, 4/2/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Pak apakah teori merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ?
[14:58, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Baik pak, haturnuhun sekali
[14:59, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sangat penting nanti untuk di landasan teori (kerangka berpikir)
[14:59, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sami-sami Neng Gina..... [15:00, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kami melihat sudah pada hebat koq melakukan tinjauan pustaka
[15:00, 4/2/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: O ..iya pak ... [15:01, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iya Neng Ai....
[15:01, 4/2/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Bapa di gentos pertarosanna Pak perbedaan tinjauan pustaka pada penelitian kualitatif dan kuantitatif terletak pada apanya soalnya masih bingung pak
[15:01, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Latihan tinjauan pustaka yakin pada bisa.....
[15:02, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sama sajaah Kang Lutfi.....
[15:02, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Pak mau nanya, kalau penelitian kita baru dan belum ada yang pernah melakukan penelitian yang serupa ? bagaimana cara membuat tinjauan pustakanya sedangkan belum ada yang melakukan penelitian tersebut
[15:02, 4/2/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Oh iya pak, terimakasih bapak
[15:03, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: jangan menilitiii.....

[15:03, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi:
[15:03, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Semangaat adit
[15:04, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Lihat pasti selalu ada kaitannya dengan penelitian lain.....
[15:04, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Memang Adit ini, anti mainstream
[15:04, 4/2/2020] IHA 6A Asep Burhan Setiadi:
[15:04, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Pak saya mau bertanya lagi dong.. Apakah penelitian lapangan juga memerlukan tinjauan pustaka?
[15:05, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Misal, ular belum ada yang meneliti tapi gajah pernah ada yang meneliti.... Nah bilang aja ular itu seperti belalai Gajah
[15:05, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Ouh, Jadi tidak harus sama persis ya pak, asalkan ada titik kesamaanya dengan apa yang kita teliti?
[15:06, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Perlu yaa..... nanti data pustaka dan data lapangan digabungkan....
[15:06, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Benar Kakang Kamkam.....
[15:07, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Seperti itu ya pak..
Siap, haturnuhun pak
[15:07, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Udah paham semua yaa....kita lanjut ke materi berikutnya

[15:07, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Waaah
[15:07, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Baik pak
[15:07, 4/2/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: [15:07,
4/2/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Baik pak [15:07,
4/2/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Baik pak
[15:07, 4/2/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Udah alhamdulillah

You allowed only admins to send messages to this group

[15:08, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Materi Tambahan:
BANGUNAN PROPOSAL PENELITIAN

Anak-anakku yang baik,

Sejenak mari kita membayangkan sebuah bangunan, semisal rumah atau gedung. Bangunan terdiri atas bagian-bagian yang meliputi pondasi, tiang, dinding, atap, dan lain-lain.

Bagian-bagian dari bangunan saling berhubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya. Pondasi berhubungan dengan tiang, tiang berhubungan dengan dinding, dinding berhubungan atap, dan begitu seterusnya.

Antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya dalam suatu bangunan tidak bisa dipisahkan. Antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya saling menguatkan.

Anak-anaku yang baik,

Begitu pula Proposal Penelitian ibarat bangunan. Proposal penelitian terdiri atas bagian-bagian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi, dan sistematika penulisan (outline).

Bagian-bagian dari proposal saling berhubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya. Seluruh bagian dalam proposal merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, saling terkait, dan tidak bisa dilepaskan satu bagian dengan bagian yang lainnya.

Anak-anaku yang baik,

Itu sebabnya mengapa proposal penelitian diibaratkan bangunan...!

Anak-anak yang baik,

Kita telah latihan melakukan tinjauan pustaka. Ternyata tinjauan pustaka mesti berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selebihnya, pada bagian ini kita akan menunjukkan bahwa tinjauan pustaka berhubungan dengan kerangka berpikir.

Hubungan tinjauan pustaka dengan kerangka berpikir sebagaimana Gambar di bawah ini:

HUBUNGAN PERTANYAAN, TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA BERPIKIR DAN OUTLINE

PERTANYAAN PENELITIAN	TINJAUAN PUSTAKA	KERANGKA BERPIKIR	OUTLINE
Pertanyaan 1	Teori/Konsep	Paragraf 1	BAB II
→	<input type="text"/>	1.1 → 1.2 → 1.3 →	A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 2	Teori/Konsep	Paragraf 2	BAB III
→	<input type="text"/>	2.1 → 2.2 → 2.3 →	A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 3	Teori/Konsep	Paragraf 3	BAB IV
→	<input type="text"/>	3.1 → 3.2 → 3.3 →	A. _____ B. _____ C. _____

[15:10, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Adapun keterangan Gambar di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/bangunan-proposal-penelitian.html>

Silahkan untuk menyimak keterangan Gambar dimaksud.

[15:10, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[15:11, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sasaran Pembelajaran:

1. Mahasiswa memahami bahwa proposal penelitian ibarat bangunan;
2. Mahasiswa memahami bahwa Tinjauan Pustaka berhubungan erat dengan Kerangka Berpikir.

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[15:12, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Monggo siapa yang belum paham "bangunan" ?

[15:12, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Pak, maksud dr "outline" itu apa ya?

[15:12, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Daftar Isi yaaa

[15:13, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Sedah difahami dulu hehe

[15:13, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Pak maj nanya, emang g ada bab 1 ya pak ?

[15:13, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tuh berarti harus nyambung kan antara rumusan, pertanyaan, tujuan, tinjauan pustaka, dan nanti kerangka berpikir....

[15:14, 4/2/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Utk kerangka berpikir berarti merupakan susunan kalimat baru ya pa?

[15:14, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oke bagus Kang Adit..... Bab I itu pendahuluan

[15:14, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: pendahuluan=proposal

[15:15, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: ya nanti kita masuk ke materi kerangka berpikir....

[15:15, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Udah yaa....pokonya proposal itu bangunan

[15:15, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Begitu toh pak.

Kemudian, apakah dalam suatu penelitian kita diperbolehkan memakai banyak teori?

[15:16, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Okee pak

[15:16, 4/2/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Oh iya pa he

[15:16, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: yang penting praktik cukup beberapa teori saja, teori besar, teori tengah, teori kecil

[15:17, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Baik pak, haturnuhun

[15:17, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita lanjut lagi yaaa.....

[15:18, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita lanjut deh...

You allowed only admins to send messages to this group

[15:19, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: KERANGKA BERPIKIR

Apa yang disebut “Kerangka Berpikir” sama artinya dengan “Peta Konsep” atau “kerangka pemikiran.”

Bayangkanlah sebuah KERANGKA atau BAGAN atau PETA JALAN. Sudah terbayang bukan...!



[15:19, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nih PETA

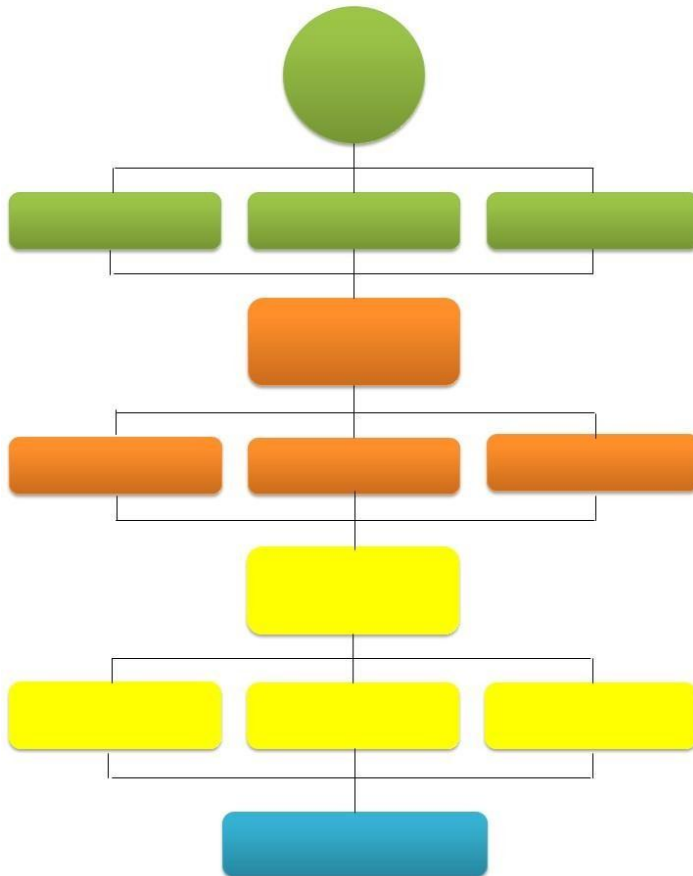
[15:20, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Penelitian ada mulainya (start) dan ada TUJUAN-nya (finish)

[15:21, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu sebabnya di awal kita menetapkan tujuan...

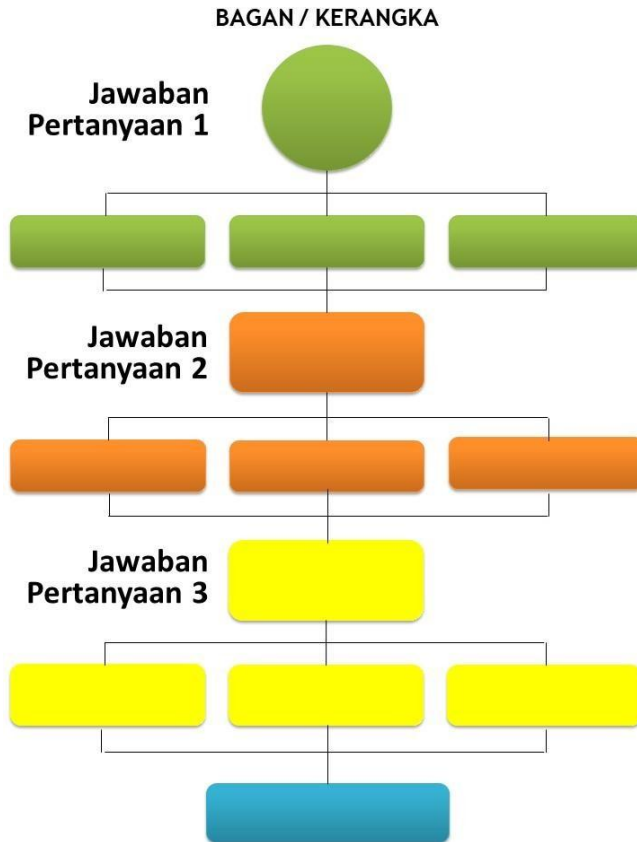
[15:21, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[15:21, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sekarang BAGAN atau KERANGKA.....

BAGAN / KERANGKA



[15:22, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nih...Bagan atau Kerangka....
 [15:22, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □
 [15:22, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: LATIHAN kita adalah:
 [15:23, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tinjauan Pustaka pertanyaan 1
 simpan di KEPALA
 [15:24, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tinjauan Pustaka pertanyaan 2
 simpan di PERUT
 [15:25, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tinjauan Pustaka pertanyaan 3
 simpan di KAKI



[15:24, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □
 [15:25, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita diskusi lagi yaa.....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[15:25, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Kapan dikumpulkannya pak

[15:25, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[15:25, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Hebat pak tamstil yang bapak sajikan begitu menarik dan mudah difahami

[15:26, 4/2/2020] +62 853-1533-1612:

[15:26, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oh begitu Kakang Kamkam (kaget)

[15:27, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kepala teori/konsep besar atau konsep umum

[15:28, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Perut jawaban pertanyaan 2, konsep/teori tengah

[15:28, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Pak referensi harus dari buku aja apakah bisa daro obrolan?

[15:29, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kaki jawaban pertanyaan 3 berupa teori/konsep ujung (TUJUAN PENELITIAN/ FINISH)

[15:29, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Bukan temen saya pak

[15:29, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: obrolan gak bisa jadi teori [15:29, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Pak saya ingin pake PETA Jawa Barat kalau pake PETA Jawa tengah kejauhan pak saya harus mengeluarkan biaya kalau ke sana...

Yang saya mau tanyakan kalau membuat tinjauan pustaka minimal brp pak ?

[15:30, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Oh siap pak

[15:30, 4/2/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Pa bedanya kolom satu dengan tiga kolom sejajar apa ya atau tinjauan pustaka semua?

[15:30, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Ini benarkan pak peta Jawa Tengah

[15:30, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Dijawa banyak yg positif covid dit

[15:30, 4/2/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Ini @IHA 6A Adit Sayidina

[15:31, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sejauh bisa menjawab seluruh pertanyaan..... jangan nyasar ke pulau Bali yaaaa [15:31,

4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ya benar [15:32, 4/2/2020]

IHA 6A Adit Sayidina: Okee makasih

[15:32, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Pak saya udh cari referensi tapi ganemu nemu dimana ya saya harus cari

[15:32, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Km tentang apa ?

[15:32, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Ormas islam

[15:33, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Perbandingan badzhab

[15:33, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: M kali

[15:33, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Mkstd

[15:33, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Japri yaa.... pasti pertanyaan pelik

[15:33, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Pelik tuh apa pak

[15:34, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: rumit

[15:34, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Yg buat pertanyaan nya peneliti yapak?

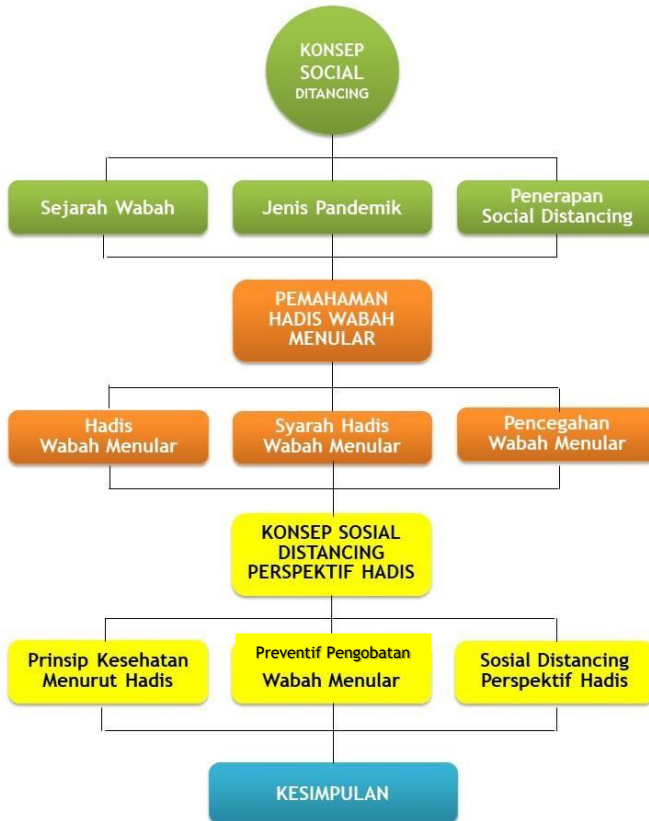
[15:34, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Google Scholar menyimpan ribuan bahkan juta hasil penelitian

[15:35, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Kayanya lebih enak kalau ada contoh kalimatnya pak, mengenai struktur kerangka berpikir biar ada bayangan
[15:36, 4/2/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Iya pak 3 kolom sejajar itu tinjauan pustaka semua?

[15:36, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Kerangka berpikir sama tinjauan pustaka tuh apa

[15:37, 4/2/2020] Darmalaksana: Berikut ini cara membuat kerangka berpikir:

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



- Warna Hijau jawaban Pertanyaan 1
- Warna Coklat jawaban pertanyaan 2
- Warna Kuning jawaban pertanyaan 3

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-kerangka-berpikir.html>

[15:37, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Ali sanubari baru masuk kuliah online MPH

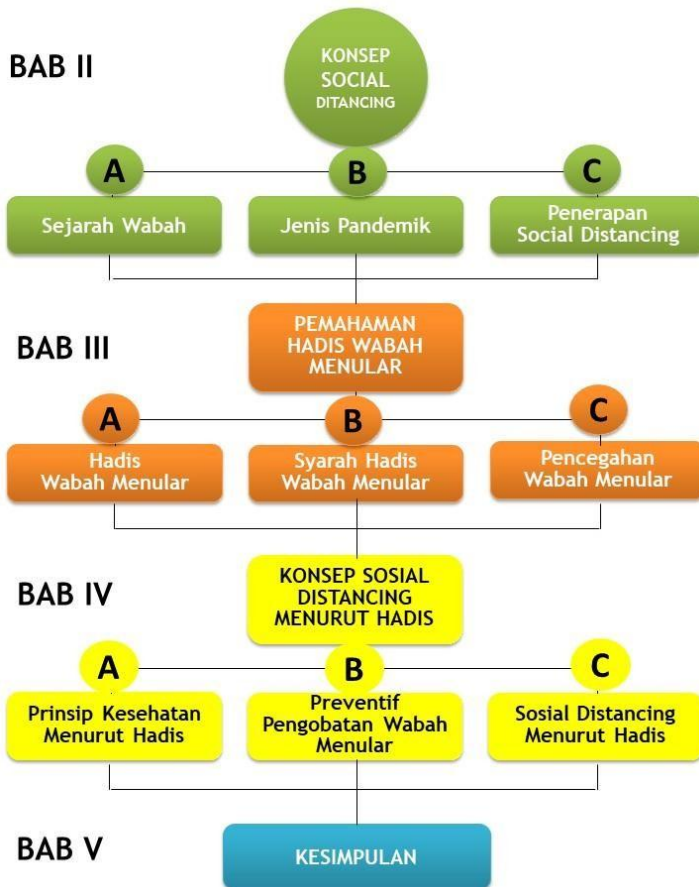
[15:38, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Suka masuk tapi gapaham:(

[15:38, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Scrool aja li, ada diatas sajian materinya. Kantun dilenyepan

[15:39, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Jelaskeun kam pc kesaya

[15:39, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kerangka Berpikir akan menghasilkan outline/sistematika penulisan

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



[15:39, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Semangat li @Asadulloh
[15:39, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Makasih pak mulai ada bayangan kalau sekrang
[15:39, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terima kasih sampai di sini dulu.... tetap aman dan produktif di rumah
[15:39, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:
[15:40, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Terima kasih pak
[15:40, 4/2/2020] +62 821-1748-0655: Terimakasih pak
[15:40, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Untuk latihan sekarang berarti membuat kerangka berpikir pak ?
[15:40, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Semngat oge kam
[15:40, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Memahami dulu outline dit
[15:41, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi:
[15:42, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Maaf jang ke, bila kita latihan maka kita akan paham
[15:42, 4/2/2020] IHA 6A Jaja Jamaludin:
[15:42, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Hatur nuhun pak mugia bapak neras sehat, ditangtayungan ku gusti
[15:42, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Saya gapunya leptop dit susah latihannya
[15:42, 4/2/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Semangat semua
[15:42, 4/2/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Aamiin
[15:43, 4/2/2020] IHA 6A Firda Fadila Firdaus: Terimakasih banyak bapak
[15:43, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Susah itu ada karena tak mau usaha
[15:43, 4/2/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa: Terimakasih Pak [15:43, 4/2/2020] IHA 6A Ahmad Rif'at Al-Farizi: Terima kasih bnyak pak [15:43, 4/2/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: makasih banyak bapak
[15:43, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Ada keterbatasan yg alloh beri kepada hambaanya
[15:43, 4/2/2020] IHA 6A Firda Yanti: Terimakasih banyak pa
[15:43, 4/2/2020] IHA 6A Laela Komariah: Terima kasih pak
[15:43, 4/2/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Terimakasih pak
[15:43, 4/2/2020] IHA 6A Dede Rasidin: Terimakasih banyak bapak
[15:44, 4/2/2020] IHA 6A Laela Nurjanah: Terimakasih pak
[15:44, 4/2/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Terimakasih banyak pak
[15:44, 4/2/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Terimakasih pak
[15:44, 4/2/2020] IHA 6A Dendy Magfirullah: Hatur nuhun bpak
[15:44, 4/2/2020] IHA 6A Asep Karim Suryana: Terimakasih banyak pak
[15:44, 4/2/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Namun terkadang manusialah yang membatasi keadaan yang dimilikinya
[15:44, 4/2/2020] IHA 6A Aditya Purwasasmita: Terima kasih pak
[15:45, 4/2/2020] +62 853-1533-1612: Tidak ada daya kecuali manusia menggunakan daya tuhan dalam. Buku ajmad. Nasution
[15:46, 4/2/2020] IHA 6A Bunga Putri Anisah: Hatur nuhun pisan pak..
[15:47, 4/2/2020] IHA 6A Hasbi Hidayat: Terimakasih pak
[16:01, 4/2/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Haturnuhun pak

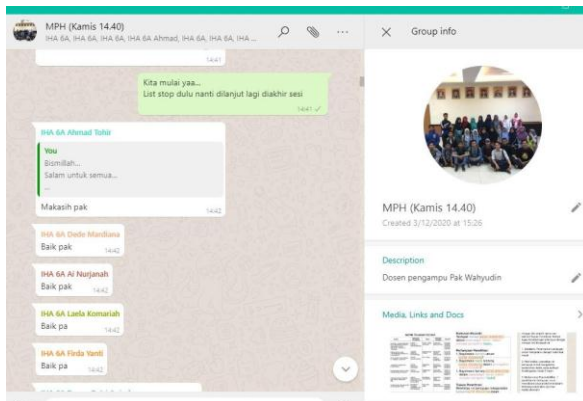
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/A
Hari/Tanggal : Kamis/02 April 2020
Waktu : Pukul 14.40 - 16.20 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



[14:40, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Great Excellent

Congratulation

Salut, bangga, dan luara biasa

Kelas VI A sebanyak 25% telah sampai pada tahap mengerjakan kerangka berpikir. Bahkan, sampai outline (sistematika penulisan)

Selamat...

[14:40, 4/9/2020] IHA 6A Ahmad Tohir: *k

[14:41, 4/9/2020] ILHA 6A Alfani Zam Zami FU: Baik pak

[14:42, 4/9/2020] IHA 6A Laela Komariah: Baik pak

[14:42, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Untuk hal ini bapak patut memberikan penghargaan.... Selamat untuk Kelas VI A

Ilmu Hadis [14:43, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[14:44, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Izin setting hanya admin....

You allowed only admins to send messages to this group

Tujuan : Mau apa ?

[14:46, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita semua telah menyusun Tujuan Penelitian

[14:47, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika kita ditanya, apa tujuan penelitian ini? Jawabannya adalah: Penelitian ini bertujuan membahas.... atau mengetahui... atau mengkaji... atau menganalisis.... dan lain-lain.

[14:48, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[14:48, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, untuk sampai di tujuan, maka dibutuhkan METODOLOGI

[14:49, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metodologi adalah "apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk sampai di tujuan".

[14:50, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: atau metodologi adalah apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian



[14:53, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metodologi yang digunakan oleh peneliti terkadang tepat (relevan, pas) dan terkadang tidak/kurang tepat (relevan, pas).

[14:54, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Karena itu, tugas peneliti adalah mencari metodologi berupa metode, atau cara, atau pendekatan yang relevan, tepat, dan pas.

[14:54, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh:

Bagaimana cara yang tepat untuk membelah apel ?



[14:55, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan untuk pertanyaan atau tanggapan.....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[14:59, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Saya mau bertanya pak

Kalau menentukan metode dalam penelitian yang kita lakukan itu ada rumus² tertentu nya ngak ?

[15:00, 4/9/2020] IHA 6A Fitri Ayu Destiyarini: Bismillah..

Lalu apa saja pak yg dapat dilakukan si peneliti untuk sampai pada tujuannya??

[15:01, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Makasih Ai Nurjanah yang baik... Setiap ilmu pasti sekaligus juga menawarkan metode-metode untuk "mengupas" ilmu tersebut, sehingga kita tidak akan kesulitan dalam menentukan metode yang akan kita gunakan.

[15:02, 4/9/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Izin bertanya pa

Ketika metodologi yg digunakan kurang relevan dengan penelitian apakah penelitian itu bs disebut gagal?

[15:02, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih Fitri Ayu yang baik... Jawabannya adalah mencari metode, cara, atau pendekatan yang tepat, pas, atau relevan.

[15:02, 4/9/2020] IHA 6A Asep Burhan Setiadi: Hadir

[15:03, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Tpi pak waktu kemarin tugas tinjauan pustaka saya masih bingung dalam menentukan metode nya p a k

[15:04, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Makasih Lutvi yang kereeen.... Jika metode yang kita gunakan kurang relevan (tepat, pas) maka hasil penelitiannya bisa jadi kurang maksimal.

[15:04, 4/9/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Pak mau nanya, apakah bisa melakukan penelitian kepada suatu yg metafisik ?

[15:05, 4/9/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Maka, apakah dengan mengganti metode dapat ditemui jalan keluar pak?

[15:05, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita ganti istilah "bingung" dengan "belum terpikirkan"

[15:05, 4/9/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Bapa izin bertanya pa kan bapa ngasih contoh disini bagaimana cara mengupas apel. nah kan pasti banyak ya kan cara / metode nya . gimana gitu cara mengetahui metode yang kita gunakan teh metode yang relevan. ada standar nya ngga gitu pa?

[15:06, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sejauh apa metafisiknya dan sejauh ada metode, cara, atau pendekatannya yaa Adit yang baik

[15:07, 4/9/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Ouh gitu y pak, makasih pak

[15:08, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Makin Anjar yang baik..... Tugas peneliti adalah berlomba-lomba menentukan metode yang paling tepat. Bisa jadi kita meneliti topik yang sama dengan orang lain tetapi boleh jadi pula kita menerapkan metode yang paling tepat.

[15:08, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh lagi yaa :

Bagaimana pendekatan yang efektif menangkap buaya ?



[15:08, 4/9/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Bapak izin bertanya..

Adakah dalam satu penelitian yang menggunakan lebih dari satu metode?

[15:09, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Baik p a k ☺

[15:10, 4/9/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Siap pa.. Terimakasih

[15:10, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih Dede Mariana yang baik.... Terkadang untuk setiap pertanyaan penelitian dibutuhkan beberapa metode. Namun, biasanya cukup metode yang paling utama.

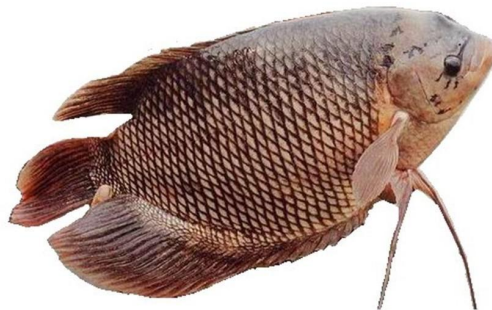
[15:10, 4/9/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Perempuan suka tertangkap tipu muslihat buaya darat, pasti perempuan yg lebih tahu soal dunia perbuaya an

[15:10, 4/9/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Baik pak terimakasih

[15:10, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, bapak gak punya metode untuk hal ini mah....

[15:11, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh lagi:

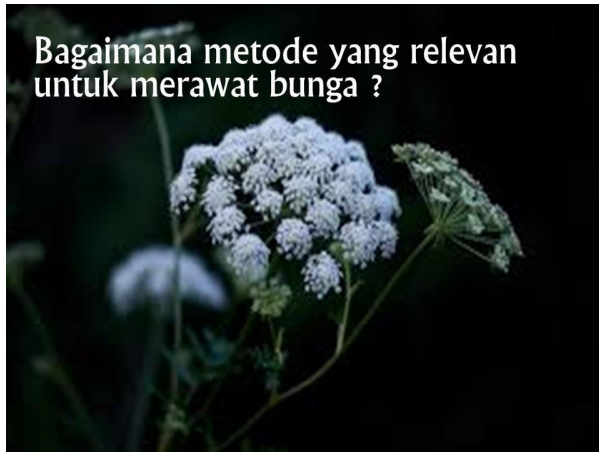
Bagaimana metode yang relevan membenih Gurami ?



[15:12, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, ini juga cukup pelik mencari metodenya.....

[15:12, 4/9/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Dengan dipijahkeun pak

[15:12, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: ah suka gagal....



[15:13, 4/9/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Jadi gimana pa kalau misalnya sulit cari metode nya , atau misalnya metode nya ada banyak ?

[15:14, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kadang kita punya tujuan, dan punya beberapa pertanyaan, tetapi kadang pula kita tidak punya metode untuk memecahkannya...

[15:15, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Anjar,,,,, kira-kira apa yang belum ada metodenya?

[15:15, 4/9/2020] IHA 6A Adit Sayidina: Bawa ke rumah sakit karena di rumah sakit banyak perawat yg telah berpengalaman dan handal dalam merawat

[15:17, 4/9/2020] IHA 6A Asep Burhan Setiadi: Dengan cara disiram pagi dan sore dengan air secukupnya serta PH tanah yg cocok buat bungan harus dikisaran 5-7

Dan bunga paling suka terkena sinar matahari satu hari hanya 4 jam

[15:17, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tidak untuk dijawab ya,,,, ini contoh,,,Coba jawab tujuan penelitiannya mau menggunakan metode apa

[15:19, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Semua sudah menentukan tujuan penelitian giliran menentukan metode yang tepat untuk sampai pada tujuan penelitian tersebut

[15:19, 4/9/2020] IHA 6A Asep Burhan Setiadi: Mau menggunakan Metode kualitatif pak

[15:19, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana:

BEBERAPA METODE PENELITIAN HADIS

SUBJEK PENELITIAN	METODE PEMBAHASAN
KUALITAS	TAHRIJ
PEMAHAMAN	SYARAH
MAKNA	MA'ANI
DERAJAT	I'TIBAR
KEDHOBITAN	JARH TA'DIL
IKHTILAF	MUKHTALIF
GHORIB	ILMU BAHASA
KONTEKS	SEBAB WURUD
KONSEP	MAUDHU'I
PEMIKIRAN	EPISTEMOLOGI
PERIODE PERIWAYATAN	SEJARAH
PERKEMBANGAN	STUDI KAWASAN
TUJUAN BUDAYA	ANTROPOLOGI
INTERAKSI SOSIAL	SOSIOLOGI
MORAL	FILSAFAT
PERILAKU	PSIKOLOGI
TRADISI MASYARAKAT	LIVING HADIS
BUDAYA MASYARAKAT	ETNOGRAFI
APLIKASI MODERN	SAINS & TEKNOLOGI

[15:20, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tujuan penelitiannya membahas kualitas hadis, maka yang relevan digunakan adalah Metode Tahrij

[15:21, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tujuan penelitiannya membahas pemahaman hadis, maka Metode Syarah relevan digunakan untuk hal itu.

[15:22, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apabila tujuan penelitiannya membahas makna hadis, maka Metode Ma'ani yang relevan

[15:22, 4/9/2020] ILHA 6A Assadulloh FU: Pake bau bau an pak semisal jerami

[15:22, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Biarkan aja itu orang IPB jurusan perikanan ya

[15:23, 4/9/2020] ILHA 6A Assadulloh FU: Iya pak lumayan buat sampingan

[15:23, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apabila tujuan penelitiannya mengetahui derajat hadis, maka Metode I'tibar yang relevan

[15:24, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apabila tujuan penelitiannya membahas ke-dhabit-an, maka Metode Jarh Ta'dil yang relevan

[15:25, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Dan seterusnya....

[15:25, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika Studi Pustaka, maka ini langkahnya:



[15:26, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika Studi Pustaka dan sekaligus Studi Lapangan, maka ini langkahnya:



[15:29, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika menerapkan studi pustaka, maka begini redaksinya: metodologi penelitian di bawah ini:

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasalkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—sosiologis.

[15:31, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika menerapkan studi pustaka dan sekaligus studi lapangan, maka begini redaksinya:

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasalkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—living hadis.

[15:31, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[15:32, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Begitulah cara menerapkan metodologi dalam suatu penelitian...

[15:33, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Pak maaf kalau dalam studi lapangan kan langkah pertama itu desain penelitian ...nah desain penelitian itu seperti apa pak ?

[15:33, 4/9/2020] ILHA 6A Assadulloh FU: Lumayan mahal gurami 35/kg saat ini

[15:34, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Desain penelitian adalah rancangan persiapan sebelum terjun ke lapangan yaa...kalau wawancara berarti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan penelitian

[15:36, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: O...begitu p a k . . . □ □

[15:36, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kalo alat misalnya menyiapkan alat rekaman untuk wawancara

[15:37, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[15:37, 4/9/2020] ILHA 6A Ilham Toni Septiani: Ohh begitu

[15:37, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tegasslah tidak sulit dalam menerapkan sebuah metodologi....

[15:39, 4/9/2020] IHA 6A Alfi Delviero: Iya begitu

[15:39, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Ing syaa Allah tidak pak ☺

[15:39, 4/9/2020] ILHA 6A Ilham Toni Septiani: Ikhfa yah

[15:39, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yakin nanti skripsi pasti ada yang menggunakan salah satu metode ini....

[15:39, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: ☐ ☐ ☐ ☐

[15:41, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika kita sudah punya fokus (topik dan tema), yakin tidak sulit mencari metode

[15:42, 4/9/2020] IHA 6A Lukman Abdul Aziz: izin pak..

jika tujuan penelitian adalah melihat hubungan suatu tema hadis dengan suatu teori sosiologis. metode apa yg relevan?, apakah bisa di campur

[15:43, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Penelitian ini menggunakan metode tematik (maudhu'i) kontekstual sosiologis

[15:44, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Bpaa kalau misal nya kita sudah tau metode yang digunakan dalam penelitian kita ..nah nanti penerapannya seperti apa ?

[15:44, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Izin pak

Bagaimana bapa bisa mengetahui kalau penelitian itu menggunakan metode ini

[15:45, 4/9/2020] IHA 6A Lukman Abdul Aziz: kontekstual sosiologis itu apa maksudnya pak?, ☐ ☐

[15:47, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Makasih Ai Nurjanah,,,,, dibuat langkah-langkah (alur) ya dari mulai mencari referensi, menghimpun referensi, mengkategorikan referensi, dan mengeluarkan data-data dari refrensi, terus mengabstraksikan data-data tersebut menjadi suatu fakta, selanjutnya menganalisis fakta tersebut dengan analisis, pendekatan, atau metode yang kita gunakan

[15:47, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebab wurud

[15:47, 4/9/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Iya pak , berarti harus paham dulu topik sama tema yang kita bahas ya pa, jadi nanti ngga susah untuk menentukan metode nya pa.

[15:47, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: dari topik yang diangkat....

[15:48, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iya Anjar topik dan tema pasti ada di tujuan penelitian

[15:49, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: O...iya pak ☺

[15:49, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nanti bapak bimbing pelaksanaannya yaa.....

[15:50, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Iya pak terimakasih ☺ ☐

[15:50, 4/9/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Inshaallah siap berproses

☐ [15:50, 4/9/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: hehe iya siap p a k ☐ makasih banyak pakk, jadi ngga bingung lagi ☐

[15:51, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Ilmu hadis kelas a semoga bimbingan skripsi nya sama bapa

[15:51, 4/9/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: ☐ ☐

[15:51, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak berusaha membimbing pada tujuan-tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu,

siapa yang mengirim latihan sejak rumusan dan tujuan pasti bapak pahami dulu apa tujuannya

[15:52, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika anak-anakku tujuan penelitiannya bapak koreksi itu artinya bapak sedang memikirkan metode apa nanti yang akan digunakan

[15:53, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Termasuk bila tujuan penelitian anak-anakku sekali tampak terlalu berat, maka bapak berusaha menyederhankannya

[15:54, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oleh karena itu, mohon maaf bila sampai sejauh ini ada yang masih memperbaiki tujuan penelitiannya

[15:56, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Begitu ya, apa tujuannya? apa pertanyaannya? Pake metode apa menjawabnya untuk sampai di tujuan

[15:56, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[15:57, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Latihan ini bergerak maju selamat untuk anak-anakku yang telah sampai di outline

[15:57, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Iya pak terimakasih atas ilmu nyaa sangat d mengerti □

[15:58, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan anak-anakku sekalian lekatkan metode pada rencana penelitiannya.....

[15:58, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Insy Allah tidak sulit adapun bila dijumpai kendala-kendala pasti dibantu.....

[15:59, 4/9/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: iyaaa bapak .. Terimakasih banyak ilmunyaa dan bimbingannya... Sampai ada di titik ini □

[16:00, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sami-sami ada banyak hal yang menarik untuk diteliti, dan kita latihan ya.....♥♥♥□

[16:01, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Siap p a k □

[16:01, 4/9/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Siap pak, semoga bapak selalu bersemangat untuk membimbing k a m i □ □ □

[16:01, 4/9/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Terimakasih banyak atas bimbingannya pak □

[16:01, 4/9/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Terimakasih banyak atas bimbingannya pak □

[16:01, 4/9/2020] ILHA 6A Alfani Zam Zami FU: Terimakasih bimbingan nya bapakk □

[16:01, 4/9/2020] IHA 6A Firda Yanti: Terimakasih banyak pa atas Bimbingan n y a □ □

[16:01, 4/9/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa: Terimakasih banyak pa atas Bimbingan n y a □ □

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Bunga Putri Anisah: Hatur nuhun pak □ □

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Siappp pak, sehat selalu bapaa supaya terus bisa bimbing k a m i i □ □ □

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Firda Fadila Firdaus: Terimakasih banyak bimbingan nya pak, sehat selalu b a p a k □ □ □

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Laela Komariah: Terimakasih b a p a k □

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Hatur nuhun tina mangrupi pangbimbingna pak. □

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Hasbi Hidayat: Terimakasih pak □ □

[16:02, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Aku tau engkau semua adalah para peneliti yang handal untuk mengungkap berbagi misteri yang belum tersingkapkan yang ditopang dengan metode-metode yang relevan

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Ikhlas AT: Terima kasih pak baik ☐

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Ahmad Rif'at Al-Farizi: Terimakasih bnyak bapak

[16:02, 4/9/2020] IHA 6A Dendy Magfirullah: hatur nhun bpak ☐ ☐

[16:03, 4/9/2020] IHA 6A Ahmad Rif'at Al-Farizi: Aamiin ya Allaah Bilqobul...

☐ ☐

[16:03, 4/9/2020] IHA 6A Aditya Purwasasmita: Siap makasih pak

[16:03, 4/9/2020] IHA 6A Aditya Purwasasmita: Aamiin ☐ ☐ ☐ ☐

[16:04, 4/9/2020] IHA 6A Ikhlas AT: Alhamdulillah pak, bisa ada dosen, sebaik sama sesabar b a p a k ☐

[16:04, 4/9/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: amiin.. semoga bs menjadi peneliti handal seperti bapa ☐

[16:04, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: ☐

Aminnnnn ☐

[16:04, 4/9/2020] IHA 6A Firda Yanti: Aamiin

[16:05, 4/9/2020] IHA 6A Iis Kartika: Amiinn

[16:05, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Aamiin

[16:05, 4/9/2020] IHA 6A Laela Nurjanah: Aamiin ☹☐

[16:05, 4/9/2020] IHA 6A Asep Karim Suryana: Aamiin

[16:05, 4/9/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: ☹☐

[16:05, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jaga kesehatan tetap aman di rumah salam buat ayah dan ibu serta keluarga semuanya...

[16:05, 4/9/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa: Aamiinn

[16:06, 4/9/2020] IHA 6A Agus Oktafian: Terimakasih bnyak bapak

[16:06, 4/9/2020] IHA 6A Firda Fadila Firdaus: Aamiin ☐ ☐ ☐

[16:06, 4/9/2020] IHA 6A Agus Oktafian: Semoga bapak sekeluarga disehatkan

☐ ☐

[16:07, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Semoga senantiasa dalam keadaan sehat dan dalam keberkahan p a k ☐ ☐ ☐

[16:07, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Semoga bapa bisa menjadi rektor uin.. Aamiin

[16:07, 4/9/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Semoga keadaan segera membaik. Kangen kalian semua! ☹☐

[16:08, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Aku tau engkau semua adalah para pencari mutiara yang hebat sunggupun harus menyelami dasar lautan yang paling dalam maka aku yakin engkau anak-anakku sekalian pasti berhasil.....

♥♥♥♥☐

[16:08, 4/9/2020] IHA 6A Ahmad Rif'at Al-Farizi: Aamiin ya Allaah Bilqobul..

☐ ☐

[16:08, 4/9/2020] IHA 6A Laela Komariah: Aamiin ☐

[16:09, 4/9/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Aamiin allahuma aamiin

[16:09, 4/9/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Aamiinn allhumma

aamiinn ☐ ☐ [16:09, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Aminnnnnn ..

[16:09, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Selalu minta kekuatan dan pertolongan kepada Allah SWT..... sukses semuanya yaaaa ☐ ☐ ☐

[16:09, 4/9/2020] IHA 6A Firda Fadila Firdaus: Aamiinn allahumma aamiinn □ □ [16:09, 4/9/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Aamiin allahuma aamiin, terimakasih pak □

[16:09, 4/9/2020] IHA 6A Laela Nurjanah: Aaaaamiiiiin . Terimakasih banyak pak □ ♡ □

[16:10, 4/9/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: amiin ya Allah □ hatur nuhun pisan pa..

[16:10, 4/9/2020] IHA 6A Laela Komariah: Aamiin terimakasih banyak p a k □ □ [16:10, 4/9/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa: Aamiin terimakasih banyak P a k □ □

[16:10, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini dulu jumpa lagi pekan depan..... □ ♡❤️❤️□

[16:10, 4/9/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Baik pak terimakasih ilmunya □ □ [16:11, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Terima kasih banyak banyak bapa ilmunya ♡□

[16:11, 4/9/2020] IHA 6A Laela Komariah: Baik pak, terimakasih atas ilmu nya □

[16:11, 4/9/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Baik pak terimakasih banyak atas ilmunya □

[16:11, 4/9/2020] IHA 6A Firda Fadila Firdaus: Baik pa terimakasih banyak ilmunya □ □

[16:11, 4/9/2020] IHA 6A Dede Miftah: aduh

[16:11, 4/9/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Baik pak ... terimakasih atas ilmu nya pak ♡□

[16:11, 4/9/2020] IHA 6A Firda Yanti: Baik pa terimakasih

[16:11, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Cuman beda emot

[16:12, 4/9/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Haturnuhun p a k □

[16:12, 4/9/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Banyak love nya. Sayang hanya di w a □

[16:12, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Ini cuman beda...

[16:12, 4/9/2020] IHA 6A Dendy Magfirullah: baik pak, terimakasih banyak atas ilmunya bapak □ □ sehat selalu bapak □ □

[16:12, 4/9/2020] IHA 6A Bunga Putri Anisah: Aamiin Allahumma aamiin

[16:13, 4/9/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Siap bapaaa, terimakasih banyak ilmunya hari inii, sehat selalu bapaa □ □ □ [16:13, 4/9/2020]

IHA 6A Ikhlas AT: □

[16:13, 4/9/2020] IHA 6A Dede Miftah: terimakasih pak semoga saya sukses

[16:13, 4/9/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: terimakasih pak semoga saya sukses

[16:13, 4/9/2020] IHA 6A Dede Rasidin: baik pak, terimakasih banyak atas ilmunya bapak □ □ sehat selalu bapak □ □

[16:15, 4/9/2020] IHA 6A Ahmad Rif'at Al-Farizi: Siap pak maksih bnyak pak

[16:19, 4/9/2020] IHA 6A Annisa Azizah Zakiyyah: Terimakasih p a k □ [16:20, 4/9/2020] IHA 6A Lukman Abdul Aziz: teimakasih pak

[16:46, 4/9/2020] IHA 6A Asep Burhan Setiadi: Aminnn yaallah
Tiap mau bubar perkuliahan pesen kata-kata mutiara kaya gini lagi yah pak

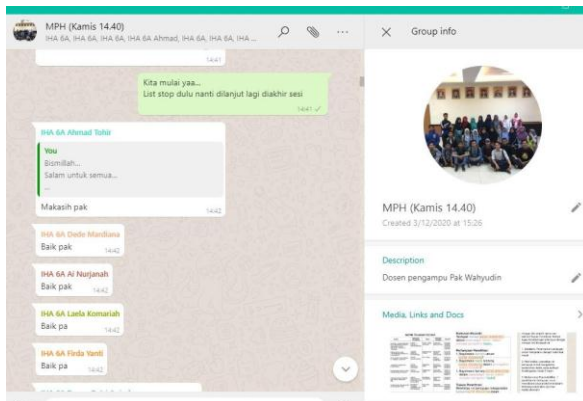
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/A
Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2020
Waktu : Pukul 14.40 - 16.20 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



You allowed only admins to send messages to this group

[14:40, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anaku sekalian...

Nomorsatu tetap sehat dan aman di rumah

[14:40, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[14:41, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anaku sekalian...

Materi metode penelitian hadis merupakan subjek yang kompleks.

[14:42, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kompleks artinya bukan RUMIT.

[14:42, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Secara istilah, kompleks adalah suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian, khususnya yang memiliki bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung.

[14:44, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ya metode penelitian itu begitu kompleks.

[14:45, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metode penelitian merupakan kakak-adik dengan logika, filsafat ilmu, epistemology, dan pengetahuan teoritis lainnya.

[14:50, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Karena begitu kompleksnya, maka syarat belajar metode penelitian mesti Bahagia

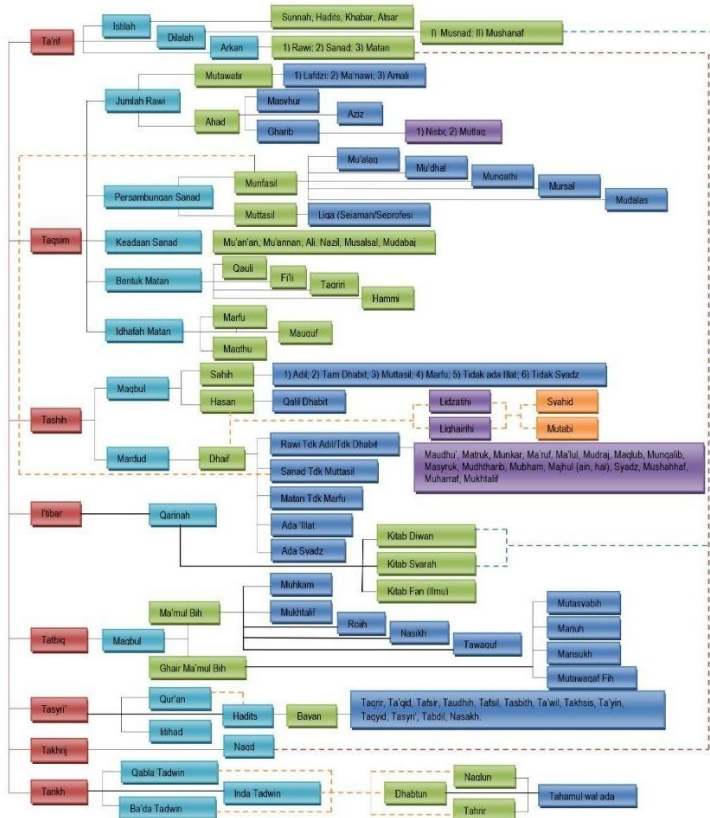
[14:50, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Peralnya, tidak ada ilmu yang tidak kompleks. Sebab, bukan ilmu namanya kalau tidak kompleks

[14:51, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ilmu Hadis juga kompleks.

Kompleksitas ilmu hadis lihatlah di bawah ini:

KERANGKA NALAR KEILMUAN HADITS

Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.



Sumber:
 Endang Soetari Ad., *Ilmu Hadits* (Bandung: Amal Bakti Press, 1994).
 _____, *Ilmu Hadits: Kajian Riwayat dan Dirayah* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2005).
 _____, *Syarah dan Kritik Hadits dengan Metode Takhrij: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Amal Bakti Press, 2012).
 Wahyudin Darmalaksana, *Hadis Di Mata Orientalis: Telaah atas Pandangan Ignaz Goldziher dan Joseph Schact* (Bandung: Benang Merah, 2004).

[14:54, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak dulu menghapalkan itu semua dengan istilah-istilahnya

[14:54, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Dihapalkan bukan karena mau ujian atau khawatir ditanya oleh masyarakat.

[14:55, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tapi menghapuskan untuk "melatih jalan pikiran"

[14:56, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: untuk mengerti antara istilah yang satu dengan istilah yang lainnya

[14:57, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: untuk belajar menghubungkan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya

[14:58, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: untuk mengembangkan jalan pikiran kita

[14:59, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Secara subjektif bapak tidak meminati ilmu yang lain cukup menikmati ilmu hadis yang kompleks itu

[15:00, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita bisa belajar banyak hal dari ilmu hadis, khususnya cara berpikir sistematis

[15:01, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ilmu hadis menawarkan cara berpikir yang hebat

[15:02, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[15:05, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ternyata kehidupan di dunia ini juga kompleks. Kita tidak bisa memikirkan segala hal. Kecuali kita terbiasa berlatih berpikir sistematis, mengalir, dan logis. Ternyata dari ilmu hadis itulah kita dapat BERLATIH berpikir yang kompleks.

[15:07, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pecayalah peta ilmu hadis itu mendesawakan pikiran KITA

[15:07, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mematangkan pikiran kita

[15:09, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terutama mengajarkan Cara Berpikir. Karena itu, renungi, rasakan, dan nikmati bahwa ilmu hadis itu mencerahkan pikiran KITA.

[15:12, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mungkin kita belum seberapa menelusuri peta ilmu hadis. Namun, bila kita terus mencaboa memasukinya dan memahaminya, maka dipastikan Pikiran Kita menjadi Bahagia

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[15:14, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Dari peta ilmu hadis itu ternyata ada banyak hal yang bisa kita bahas, kita bicarakan, dan kita teliti.....

[15:16, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak bersyukur ada banyak anak-anakku sekalian yang berusaha latihan menulis proposal tahap demi tahap....

[15:17, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pasti dalam latihan itu kita butuh, konsentrasi, fokus, dan tekun karena memang kita berhadapan dengan subjek yang kompleks

[15:17, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku sekalian telah berusaha merangkai KERANGKA BERPIKIR

[15:19, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tidak itu saja tapi harus dihubungkan dengan tinjauan pustaka, harus dihubungkan dengan sistematisan, harus dihubungkan dengan tujuan penelitian, harus dihubungkan dengan rumusan masalah

[15:19, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu semua pasti amat menguras energi pikran.....

[15:20, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tidak mengapa karena ini latihan....

[15:21, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Namun klo sudah terlatih bapak yakin pasti anak-anaku sekalian berlari mengejar pikiran kita yang berlari kencang pula...

[15:23, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Di situlah dahsyatnya anugrah Allah atas pikiran kita sehingga kita dapat mengatasi subjek yang kompleks....

[15:23, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □ □

[15:25, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bapak menghargai semua upaya anak-anaku sekalian sekecil apapun karena upaya menyusun kalimat rumusan saja pelik untuk ditemukan yang clear, benas, dan tertib...

[15:26, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anaku sekalian metode penelitian adalah Latihan Menertibkan Pikiran....

[15:26, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □ □

[15:28, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih atas kerjasamanay, dari hasil latihan KITA telah telah terbit buku ber-ISBN

<https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchCat=Judul&searchTxt=Buku+hasil+kuliah+online+metode+penelitian+hadis>

[15:29, 4/23/2020] IHA 6A Dede Mardiana:

[15:29, 4/23/2020] IHA 6A Bunga Putri Anisah:

[15:29, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anaku sekalian tidak boleh patah semangat.....

[15:30, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebab, anak-anaku sekalian yang telah tuntas membuat proposal penelitian pasti tidak akan pernah merasa sempurna,,,,,,

[15:30, 4/23/2020] IHA 6A Ajeng Qintan:

[15:31, 4/23/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati:

[15:31, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Paling tidak belajar bagaimana mengahdirkan tulisan yang RAPI

[15:32, 4/23/2020] IHA 6A Laela Nurjanah:

[15:32, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tulisan RAPI aja dulu yaaaaa

[15:32, 4/23/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa:

[15:33, 4/23/2020] IHA 6A Asep Karim Suryana: Huu

[15:33, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kalo udah RAPI menulis nanti kita belajar merapihkan kata dan kalimat, dan merapihkan paragraf [15:34, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sayang kalo udah berpikir ketat tapi tulisan kurang RAPI

[15:35, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Siapa lagi yang akan menghargai karya kita kalau bukan kita sendiri.....

[15:37, 4/23/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi:

[15:37, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Menulishlah dengan rapi, teratur, dan apik.....

[15:38, 4/23/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Laksanakan pak!

[15:38, 4/23/2020] IHA 6A Ai Nurjanah:

[15:38, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hal ini sudah teramat cukup.....

[15:38, 4/23/2020] IHA 6A Laela Komariah: Siap pak

[15:38, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tempelkan kalimat ini di pintu lemari.....

[15:39, 4/23/2020] IHA 6A Dede Mardiana: InsyaAllah pak nanti belajar lagi

[15:39, 4/23/2020] IHA 6A Iis Kartika: Siap pak

[15:39, 4/23/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Siap pakk

[15:39, 4/23/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Siap pak [15:40,

4/23/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Siap pak

[15:40, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apa yang kita tuliskan adalah apa yang kita pikirkan, maka menulislah yang rapi, teratur, dan apik.....

[15:40, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Cintailah tulisan.....

[15:42, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Menulis berpulang pada suasana hati, maka mesti bahagia....

[15:42, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Selamat menyambut bulan Ramadhan yang penuh rahmat....

[15:43, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Maaf atas hal yang kurang berkenan dari bapak sejauh ini....

[15:44, 4/23/2020] IHA 6A Laela Komariah: Iya pak

Marhaban ya Ramadhan

[15:44, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yang benar dari Allah yang salah dari bapak sendiri....

[15:44, 4/23/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Marhaban Yaa ramadhan pak .

Mohon maaf atas semua perilaku kami yg menyusahkan bapak

[15:45, 4/23/2020] ILHA 6A Alfani Zam Zami FU: Iya bapak marhaban ya Ramadhan juga bapak

[15:45, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Senuanya hebaat.....

[15:45, 4/23/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Marhaban Yaa ramadhan pak .

Mohon maaf atas semua perilaku kami yg menyusahkan bapak

[15:46, 4/23/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Mohon maaf jika kami ada kesalahan pak Marhaban Ya Ramadhan

[15:46, 4/23/2020] IHA 6A Fitri Ayu Destiyarini: Na'am pak.. MaasyaaAllah..

Sama sama kami pun memohon maaf atas segala kesalahan..

Jazakumullahu khairan atas semua ilmu yg bapa berikan..

Marhaban yaa Ramadhan..

[15:46, 4/23/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Baloon

[15:46, 4/23/2020] IHA 6A Iis Kartika: Marhaban Yaa ramadhan pak . Mohon

maaf atas semua perilaku kami yg menyusahkan bapak

[15:46, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jaga kesehatan semuanya.....

[15:47, 4/23/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Siap pak! Begitupun dengan bapak

[15:47, 4/23/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: kami jugaa mohon maaf pa

terimakasih untuk ilmu yang bapa berikan selamaa inii. marhaban ya ramadhan paa

[15:47, 4/23/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Baik paaak semoga bapak dan keluarha sehat selalu

[15:48, 4/23/2020] IHA 6A Dede Mardiana: *keluarga

[15:48, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Banyak berdoa mohon kebagiaan.....

[15:48, 4/23/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: iyaaa pa , bapak jugaa sehat selaluu

[15:48, 4/23/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Siap paksmoga bapa dan keluarga sehat selalu

[15:49, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampaikan salam untuk keluarga di rumah.... Bapak yakin anak-anakku sekalian makin hari makin berkembang dan maju..... Ramadhan ini kita fokuskan utuk spritual

[15:49, 4/23/2020] IHA 6A Firda Yanti: Siap pa semoga bapa sekeluarga sehat selalu

[15:50, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini dulu yaaa mohon maaf semuanyaaa.....

[15:50, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[15:50, 4/23/2020] IHA 6A Dede Mardiana: Terimakasih banyak ilmunya paaak

[15:50, 4/23/2020] IHA 6A Laela Komariah: Iya pak, terimakasih banyak atas ilmu nya

[15:50, 4/23/2020] ILHA 6A Alfani Zam Zami FU: Baik pakk terimakasih ilmunya bpak

[15:51, 4/23/2020] IHA 6A Ai Nurjanah: Iya pak ... terimakasih banyak atas ilmu nyaaaaaa

[15:51, 4/23/2020] IHA 6A Ajeng Qintan: Iya pak, terimakasih banyak atas ilmu nya

[15:51, 4/23/2020] IHA 6A Firda Yanti: Terimakasih banyak bapa ilmunya

[15:51, 4/23/2020] IHA 6A Lutvi Abdurrahman: Terimakasih pa ilmunya hari ini, semoga kita bahagia

[15:51, 4/23/2020] IHA 6A Anjar Rahmawati: Iyaaa pa terimakasih banyak ilmunyaaa Aaminn ya rabbal alaminn semoga bisa jadi penerus bapa [15:51, 4/23/2020] IHA 6A Iis Kartika: Salam balik dari keluarga dirumah untuk bapa yg disana. Sehat sehat pa

[15:51, 4/23/2020] IHA 6A Firda Fadila Firdaus: Terimakasih banyak ilmu nya pa sehat selalu pa

[15:52, 4/23/2020] IHA 6A Azka Hanifa Humanisa: Terimakasih banyak Pak ilmunya, semoga sehat selalu Pak

[15:56, 4/23/2020] IHA 6A Gina Fauziah: Haturnuhun pak

[15:56, 4/23/2020] IHA 6A Aditya Purwasasmita: Terimakasih banyak pak

[15:56, 4/23/2020] IHA 6A Bunga Putri Anisah: Makasih pakk

[15:56, 4/23/2020] IHA 6A Annisa Azizah Zakiyyah: Terimakasih pak [15:58, 4/23/2020] IHA 6A Asep Karim Suryana: Terimakasih pak, maaf belum bisa mempraktekkan semua yang sudaj disampaikan bapak

[15:58, 4/23/2020] IHA 6A Hasbi Hidayat: Terimakasih banyak pak























[16:00, 4/23/2020] IHA 6A Ikhlas AT: Terima kasih
















[16:00, 4/23/2020] ILHA 6A Ilham Toni Septiani: Terimakasih pa...
[16:00, 4/23/2020] IHA 6A Jaja Jamaludin: Terima kasih pak
[16:00, 4/23/2020] IHA 6A Dede Miftah: Terimakasih pak, maaf belum bisa mempraktekkan semua yang sudah disampaikan bapak
[16:04, 4/23/2020] ILHA 6A Ilham Toni Septiani: Selama 6 semester baru merasakan yang namanya diajar oleh dosen seperti bapak @Wahyudin Darmalaksana
[16:09, 4/23/2020] IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin: Terimakasih banyak
[16:09, 4/23/2020] IHA 6A Ahmad Tohir: Terimakasih pa...
[16:11, 4/23/2020] IHA 6A Ilham Shiddieq: Terimakasih banyak atas pemberian ilmunya pak
[16:28, 4/23/2020] IHA 6A Kamkam Rustandi: Hatur nuhun pak
[17:10, 4/23/2020] IHA 6A Dede Miftah: absen terusin

Message Info:

Read by



-  IHA 6A Adit Sayidina
yesterday at 14:47
-  IHA 6A Aditya Purwasasmita
yesterday at 14:41
-  IHA 6A Agus Oktafian
yesterday at 16:51
-  IHA 6A Ahmad Rif at Al-Farizi
yesterday at 14:51
-  IHA 6A Ahmad Tohir
yesterday at 15:13
-  IHA 6A Ai Nurjanah
yesterday at 14:41
-  IHA 6A Ajeng Qintan
yesterday at 14:40
-  IHA 6A Alfi Delviero
yesterday at 14:44
-  IHA 6A Anjar Rahmawati
yesterday at 14:41
-  IHA 6A Annisa Azizah Zakiyyah
yesterday at 15:44
-  IHA 6A Asep Burhan Setiadi
yesterday at 14:49
-  IHA 6A Asep Karim Suryana
yesterday at 14:40
-  IHA 6A Azka Hanifa Humanisa
yesterday at 14:41
-  IHA 6A Bunga Putri Anisah
yesterday at 14:40
-  IHA 6A Dede Mardiana
yesterday at 14:40
-  IHA 6A Dede Miftah
yesterday at 15:48
-  IHA 6A Dede Rasidin
yesterday at 14:40
-  IHA 6A Dendy Magfirullah
yesterday at 14:42
-  IHA 6A Firda Fadila Firdaus
yesterday at 15:30
-  IHA 6A Firda Yanti
yesterday at 14:42
-  IHA 6A Fitri Ayu Destiyarini
yesterday at 14:43
-  IHA 6A Gina Fauziah
yesterday at 14:45
-  IHA 6A Hasbi Hidayat
yesterday at 14:47

-  IHA 6A Iis Kartika
yesterday at 14:55
 -  IHA 6A Ikhlas AT
yesterday at 14:42
 -  IHA 6A Ilham Shiddieq
yesterday at 14:43
 -  IHA 6A Irwan
yesterday at 14:40
 -  IHA 6A Jaja Jamaludin
yesterday at 15:16
 -  IHA 6A Kamkam Rustandi
yesterday at 14:42
 -  IHA 6A Kiki F. R. A
yesterday at 18:06
 -  IHA 6A Laela Komariah
yesterday at 14:40
 -  IHA 6A Laela Nurjanah
yesterday at 14:40
 -  IHA 6A Lukman Abdul Aziz
yesterday at 15:52
 -  IHA 6A Lutfi Mulyadi Muhidin
yesterday at 14:41
 -  IHA 6A Lutvi Abdurrahman
yesterday at 14:58
 -  +62 [redacted]
yesterday at 14:40 --Amy
 -  +62 [redacted]
yesterday at 14:40 --Asadulloh
 -  +62 [redacted]
yesterday at 23:32 --Thomasmore
- 3 remaining

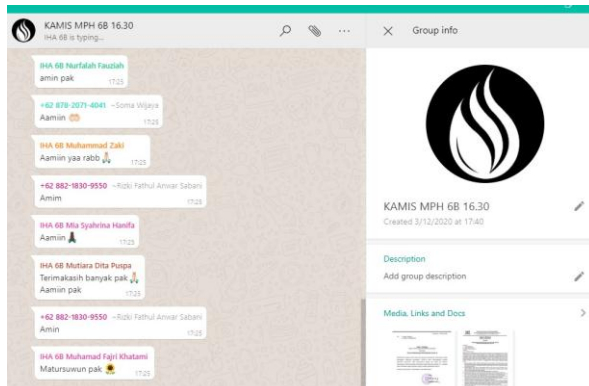
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/B
Hari/Tanggal : Kamis/19 Maret 2020
Waktu : Pukul 16.30 - 18.05 WIB
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



KETENTUAN KULIAH NON TATAP MUKA

Mata Kuliah	: Metode Penelitian Hadis
Bobot	: 2 SKS
Semester/Kelas	: VI/B
Hari/Tanggal	: Kamis/19 Maret 2020
Waktu	: Pukul 16.30 - 18.05 WIB
Jurusan	: Ilmu Hadis
Dosen	: Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Bahan Kajian ke 3 :
Menentukan Tujuan Penelitian

Ketentuan Kelas *Online*

1. Sesi Absensi (5 menit): Mahasiswa mengumpulkan tugas kalimat Tujuan Penelitian dengan membuat list pada Grup Whatapp.
2. Sesi Pembahasan Bahan Kajian 3 (10 menit): Mahasiswa menyimak cara praktis menyusun kalimat Tujuan Penelitian terkait rencana mini penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Sesi Interaktif (20 menit): Mahasiswa bertanya atau memberi tanggapan atas bahan kajian (materi) yang disajikan.
4. Sesi Penyampaian Rencana Bahan Kajian 4 (5 menit): Mahasiswa menyimak Cara Menyusun Rumusan Masalah selaras dengan Tujuan Penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Sesi Penugasan Pertemuan ke-4 (5 menit): Instruksi berupa tugas menyusun kalimat Perumusan Masalah selaras dengan Tujuan Penelitian.
6. Sesi Absensi Akhir (5 menit): Lanjutan membuat list Tujuan Penelitian (Mahasiswa diperkenankan melakukan revisi Tujuan Penelitian bila diperlukan).

Demikian ketentuan Kuliah Non Tatap Muka:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/ketentuan-kuliah-non-tatap-muka.html>

Bandung, 19 Maret 2020
Dosen,
Wahyudin Darmalaksana

MATERI KULIAH PERTEMUAN 3

Review Pertemuan 1:

Pengantar Metode Penelitian Hadis

Jenis penelitian ada dua macam, yakni kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk tujuan mengeksplorasi. Kata lain dari eksplorasi adalah mengetahui, mendeskripsikan, menelaah, menganalisis dan lain-lain. Adapun jenis penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk tujuan mengukur. Kata lain dari mengukur ialah menjumlah, membagi, mengalikan, dan lain-lain.

Jenis penelitian kualitatif umumnya digunakan oleh akademisi sosial, humaniora, dan agama. Adapun jenis penelitian kuantitatif umumnya digunakan oleh akademisi MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Lebih luas lagi perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat ditemukan di sini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/bahan-kajian-i-jenis-penelitian.html>

Secara metodologis, penelitian hadis dapat menggunakan jenis kualitatif maupun jenis kuantitatif. Selebihnya, penelitian hadis dapat pula menggunakan *Mixed Method*, yaitu paduan antara kualitatif dan kuantitatif. Namun, penelitian bidang hadis umumnya menerapkan jenis kualitatif, seperti contoh-contoh berikut ini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/prosiding-penelitian-hadis.html>

Review Pertemuan 2:

Menentukan Metode Penelitian Hadis

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam penelitian hadis, seperti Tahrij, Dalalh, I'tibar, Syarah. Living, Digital, dan lain-lain. Metode adalah prosedur, skenario, alur, proses, dan/atau cara yang digunakan dalam penelitian.

Metode penelitian mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan pengetahuan. Metode penelitian hadis dikembangkan dari ilmu hadis. Penelitian hadis dapat pula menggunakan metode-metode dari ilmu pengetahuan lain, seperti ilmu bahasa, sosial, budaya, humaniora, dan teknologi. Syarat utama penggunaan metode ialah metode tersebut relevan dengan subjek penelitian yang akan dilaksanakan. Antara lain metode-metode penelitian hadis sebagai berikut: <https://www.yudidarma.id/2020/03/bahan-kajian-ii-metode-metode.html>

Akan tetapi, akademisi para peminat studi hadis dan ilmu hadis diarahkan untuk menguasai dan dapat mempraktikkan Metode Tahrij Hadis terlebih dahulu sebelum mempelajari metode-metode lain. Sebab, kemampuan Tahrij Hadis bagi peminat studi hadis dan ilmu hadis merupakan pondasi dasar.

Bahan Kajian Pertemuan 3:

Menentukan Tujuan Penelitian

“Hidup ini adalah memeriksa dan mengendalikan perjalanan sesuai tujuan yang telah ditetapkan”
(Yudi W. Darmalaksana)

Tujuan penelitian merupakan unsur mendasar dalam rencana penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki tujuan. Ada kalanya peneliti tidak/belum memiliki tujuan yang tegas dalam arti tujuannya masih samar (kabur). Jika tujuan penelitian samar (kabur), maka pelaksanaan penelitian dapat terhenti di tengah jalan disebabkan tidak memiliki arah yang jelas. Cara menentukan tujuan penelitian sebagai berikut: <https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-menentukan-tujuan-penelitian.html>

Sesuai pertemuan ke-2 telah diinstruksikan membuat kalimat tujuan penelitian. Peserta kelas telah mengirimkan tugasnya melalui *list* untuk ditinjau secara seksama. Terlihat bahwa masing-masing telah memiliki tujuan penelitian yang cukup tegas. Sebagai upaya perbaikan, pada sesi ini akan disajikan “cara praktis menyusun kalimat tujuan penelitian” di bawah ini :

1. Jenis Penelitian

Pastikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan, apakah jenis kualitatif ataukah jenis kuantitatif. Atau mixed method, yakni gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Akademisi jurusan ilmu hadis terutama diarahkan dapat mempraktikkan penelitian kualitatif.

2. Studi Pustaka atau Studi Lapangan

Pastikan penelitian yang akan dilaksanakan apakah studi pustaka ataukah studi lapangan. Atau gabungan, yakni studi pustaka sekaligus studi lapangan. Studi pustaka dilaksanakan dengan cara menelaah sumber-sumber kepustakaan, seperti buku dan artikel jurnal. Adapun studi lapangan dilaksanakan dengan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Studi yang digunakan akan terlihat dari tujuan penelitian.

3. Masa Waktu Penelitian

Pastikan masa waktu penelitian apakah hitungan hari, minggu, bulan atau tahun. Ada beberapa jenis penelitian yang tidak dapat dilaksanakan dalam waktu singkat tetapi membutuhkan masa waktu sampai berbulan-bulan, dan bahkan tahun. Tujuan penelitian -yang telah ditetapkan-- akan dapat memperkirakan masa waktu penelitian, termasuk lokasi (tempat) penelitian bila menerapkan studi lapangan.

4. Keluasan dan Kedalaman Isi

Tujuan penelitian dapat memperkirakan isi (materi) penelitian meliputi keluasan dan kedalaman. Keluasan berkenaan dengan “topik” penelitian, dan kedalaman berkenaan dengan “tema” penelitian. Topik lebih luas dan tema lebih spesifik. Ibarat topik sebuah “rumah” maka “atap” adalah tema. Penelitian biasanya dilihat dari kedalamannya bukan luasnya. Makin mendalam suatu penelitian, makin menemukan titik terang atau jawaban atas tujuan penelitian yang direncanakan.

5. Ketegasan dan Kejelasan Tujuan

Pastikan tujuan penelitian ditetapkan di awal atau dipermulaan ketika merencanakan sebuah penelitian. Tentukan tujuan penelitian secara tegas dan jelas agar tujuan tersebut tidak diubah ketika sedang melaksanakan setengah dari pekerjaan penelitian. Ketegasan tujuan penelitian dilihat dari topik dan tema yang diangkat sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan hadis. Adapun kejelasan dilihat dari tema secara lebih spesifik dan mendalam. Sebelumnya, pasti ada topik dan terlebih tema yang telah dibahas melalui penelitian terdahulu. Bisa jadi peneliti merencanakan penelitian dengan topik dan tema yang sama dengan penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, pasti ada celah yang disisakan atau direkomendasikan oleh peneliti terdahulu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut: sesuatu yang belum tersentuh oleh penelitian

sebelumnya. Tujuan penelitian akan menunjukkan ketegasan dan kejelasan materi pembahasan.

6. Tujuan Berdasarkan Minat

Seluruh penelitian pasti didasarkan atas “problem akademik” atau “permasalahan dunia ilmiah”. Dalam bahasa lain problem akademik biasa disebut “kegelisahan akademik” di mana akademisi melihat celah masalah yang menantang untuk dilakukan penelitian. Penelitian dapat berlangsung dengan a) adanya celah untuk dilakukan penelitian, b) adanya rumusan masalah, c) adanya tujuan penelitian, d) adanya manfaat penelitian, e) adanya tinjauan pustaka, f) adanya kerangka berpikir, g) adanya metode yang digunakan, dan h) adanya sistematika penulisan. Namun demikian, penelitian akan terasa pelik dilaksanakan tanpa adanya minat atau ketertarikan. Sebaliknya, minat pada keilmuan hadis dan ketertarikan terhadap pembahasan celah masalah maka dipastikan penelitian menjadi menyenangkan. Memang penelitian haruslah merupakan pekerjaan yang menyenangkan.

7. Teknis Menyusun Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian lazimnya ditulis dengan kalimat “Penelitian ini bertujuan me.....”.

Contoh: “Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi aplikasi hadis”. Eksplorasi artinya menelaah atau mengkaji atau mendeskripsikan dan lain-lain. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna. Adapun aplikasi hadis berarti perangkat program komputer hadis. Contoh ini bisa merupakan studi pustaka maupun sekaligus studi lapangan.

Secara teknis, kalimat tujuan penelitian dapat ditemukan pada naskah hasil penelitian melalui pelacakan di mesin Google Scholar, khususnya paper-paper (artikel-artikel) hasil penelitian yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah. Pada abstrak paper (artikel) tersebut biasanya tertulis kalimat “penelitian ini bertujuan me...” atau “tujuan penelitian ini adalah ...” Latihan menyusun tujuan penelitian berikut ini: <https://www.yudidarma.id/2020/03/bahan-kajian-iii-menentukan-tujuan.html>

Demikian bahan kajian/materi pertemuan 3 ini. Selamat menyimak untuk memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan.

Setelah peserta kelas menyimak bahan kajian/materi kuliah selanjutnya memasuki sesi interaktif berupa tanggapan dan/atau tanya jawab.

Sesi Interaktif

Tanggapan dan tanya jawab

1. Vera Nur Azmi

Afwan izin bertanya pak, apakah dalam penelitian boleh menggunakan kedua studi? Yaitu studi pustaka dan studi lapangan juga? Atau hanya boleh memilih satu saja diantara keduanya?

Jawab:

Makasih Vera pertanyaan yang bagus. Belakangan ini sejak Tahun 2018-an sedang digandrungi penelitian kualitatif yang menggunakan studi pustaka dan sekaligus studi lapangan. Menurut beberapa pensapat studi pustaka perlu dikuatkan dengan studi lapangan, di mana hasil studi kepustakaan kemudian dikonfirmasi ke lapangan. Namun demikian, penelitian dengan hanya mengandalkan studi pustaka bukanlah hal yang ditidakbolehkan.

2. Shihabul Millah

Pak saya mau bertanya, jika kita mau mengenalkan metode takhrij hadis menggunakan aplikasi ke madrasah aliyah, apakah itu termasuk ke penelitian pak, karena di madrasah aliyah sangat minim dengan adanya digital

Jawab:

Ini kategorinya praktik. Kita bisa melakukan penelitian terhadap proses pelaksanaan praktik dan melihat hasil praktik tersebut apakah berhasil secara efektif atau terdapat beberapa kelemahan.

3. Soma Wijaya

Bismillah, pak saya mau bertanya.. apakah sasaran penelitian termasuk kedalam tujuan? Dan apakah sasaran harus disebutkan didalam tujuan penelitian?

Misalkan sasaran nya kepada para milenial, apakah dicantumkan juga di tujuan penelitiannya?

Jawab:

Sasaran penelitian yang dimaksud di sini apakah sasaran dalam arti subjek penelitian mencakup topik dan tema pembicaraan atautkah sasaran dalam arti responden. Jika yang dimaksud pertama maka hal itu disebutkan sejak latar belakang masalah. Jika yang dimaksud kedua maka cukup ditegaskan di bagian metodologi penelitian.

4. Nurul Azizah

Bismillah.. Pak izin bertanya.. Apakah dalam studi pustaka ada minimal dalam mencari referensinya? Atau harus sebanyak2nya?

Jawab:

Kepustakaan biasanya bukan dilihat dari jumlah, melainkan dibagai menjadi sumber primer dan sekunder. Harus dipastikan bahwa penelitian studi

pustaka memiliki sumber primer yang memadai untuk selanjutnya ditopang oleh sumber sekunder.

5. Putri Aisyah Delianti

Izin bertanya pak , bagaimana cara kita menentukan metode penelitian hadis mana yang sesuai dengan penelitian yang akan kita bahas ?

Jawab:

Jika studi teks (matan) maka yang tepat atau relevan digunakan dalam penelitian adalah metode kebahasaan atau syarah. Jika menyeleksi kualitas hadis maka digunakan metode tahrij. Jika akan menghimpun tema-tema hadis maka digunakan metode maudu'i. Jika akan mengkompromisakan hadis yang seakan bertolak belakang maka digunakan metode ikhtilaf. Jika yang akan diteliti sejarah perkembangan maka yang digunakan metode historis. Ada banyak metode yang dapat kita gunakan dalam penelitian hadis. Penelitian adalah termasuk menguji apakah metode yang digunakan oleh peneliti relevan ataukah tidak relevan. Dalam hal ini dibutuhkan bimbingan dari senior peneliti.

6. Ilham Shiddieq

Izin bertanya pa. Berapa sekurang kurangnya orang yang dijadikan narasumber atau yang di wawancara? Agar penelitian bisa akurat. Terimakasih pa .

Jawab:

Wawancara dalam studi lapangan tidak dibatasi jumlah. Tujuan peneliti dalam mewawancara adalah mencari data. Kita dapat merencanakan siapa yang akan diwawancara dan untuk keperluan mencari data tentang apa.

7. Reimia Ramadana

Bisa tolong lebih d jelaskan lagi pa mengenai primer dan sekunder?

Jawab:

Misalnya, jika penelitian tokoh hadis, maka sumber primernya adalah karya-karya dibuat oleh tokoh tersebut. Jika melakukan tahrij maka sumber primernya adalah buku-buku tentang metode tahrij. Sumber primer pasti berkenaan dengan topik dan tema pembahasan, sedangkan sumber sekunder merupakan rujukan-rujukan yang berkaitan dengan hal itu.

8. Soma Wijaya

Oh iya pa insyaallah paham, yang dimaksud adalah dalam arti subjek.. brarti disebutkan dilatar belakang ya pak?

Kalo semisal dua duanya itu gmna pak? Mencangkup responden juga, apakah bisa digunakan?

Jawab:

Misalnya, penelitian tentang pencegahan virus Corona. Maka di latar belakang akan berbicara seputar topik dan tema virus tersebut. Jika hal itu hanya akan dilakukan di kampus UIN SGD saja dengan responden mahasiswa maka hal terakhir ini cukup disebutkan di metodologi penelitian berkenaan dengan jumlah responden dan lokasi penelitian.

Kita akan terus berlatih mulai dari menentukan tujuan penelitian, menyusun kalimat perumusan masalah, melakukan tinjauan pustaka, menyusun kerangka berpikir, menetapkan metode penelitian, dan menyusun sistematika penulisan. Namun, kita akan fokus ke jenis penelitian kualitatif apakah studi pustaka ataukah studi lapangan.

Sesi Rencana Kuliah Pekan Depan dan Penugasan

Materi Kuliah Pekan Depan:

Kita telah membahas cara menyusun kalimat tujuan penelitian. Selanjutnya untuk pertemuan pekan depan adalah menyusun kalimat perumusan masalah. Mohon diperhatikan bahwa rumusan masalah haruslah selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Rumusan masalah penelitian bukanlah pertanyaan penelitian, melainkan pernyataan (*statement*). Setiap pernyataan mesti original, sebab bukan pernyataan namanya kalau tidak original. Rumusan masalah akan bergantung kepada masalah penelitian dan metode penelitian yang akan digunakan serta hasil yang diharapkan.

Misalnya, kalimat rumusan masalah ini: “*Liwa* menurut Tahrij merupakan hadis sahih”. Pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana *liwa* dalam Islam?
2. Bagaimana Tahrij tentang *liwa*?
3. Bagaimana kualitas hadis tentang *liwa*?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan menyeleksi kualitas hadis tentang *liwa* melalui Tahrij.

Jelaslah bahwa rumusan masalah bukanlah deretan pertanyaan penelitian, melainkan sebuah pernyataan. Apabila kalimat rumusan masalah telah ditetapkan, maka giliran menampilkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai turunan dari rumusan masalah secara terperinci sebagaimana contoh yang telah dikemukakan. Terlihat tegas pula bahwa tujuan penelitian memiliki keselarasan dengan rumusan masalah. Latihan menyusun kalimat rumusan masalah klik ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/01/rumusan-masalah.html>

Tugas Pekan Depan:

Buatlah rumusan masalah dalam kalimat sempurna selaras dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan!

Kami yakin semua berhasil dan bila dijumpai kesulitan agar didiskusikan bersama sejawat. Sebagai pengayaan pengetahuan mohon agar dapat memperhatikan sumber bacaan ini: <https://www.yudidarma.id/2019/12/kumpulan-tulisan-seputar-skripsi.html>

Seharian dan terimakasih serta kami memberikan apresiasi yang tinggi atas berlangsungnya diskusi kelas yang hangat!

Pengumpulan Tugas Minggu Lalu:

Peserta Kelas Semester VI ILHA FU UIN SGD yang berbahagia. Tugas minggu lalu adalah menyusun kalimat Tujuan Penelitian. Mohon tugas tersebut agar dihimpun dengan mengisi list di bawah ini:

1. Miqdam/ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat hadis had liwath
2. Pikri Hafidz : penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui keotentikan hadis pada Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam
3. Muhammad Tsani Abdillah / penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam terhadap konstruksi ayat dan hadits ekonomi
4. Restu Gusti Nur Alif / Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rawi rawi yang tadlis dalam kitab Shahihain.
5. Nurul Azizah / Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kritik para feminis mengenai hadis hadis ttg penciptaan manusia
6. Rizwan Gunawan/ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna nubuwat dalam perspektif Ahmadiyah
7. Resti Widianengsih /Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri seberapa besar kontribusi ilmu garib hadis dalam memahami makna hadis.
8. Nurazizah / penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejarah dan praktik puasa Asyura serta menggali teks-teks yang bersumber dari hadis nabi.
9. Parhan Maulana / penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis model pemahaman (Syarh) penulis hadis terhadap kajian-kajian hadis di website (muslim.or.id)
10. Neng Salma Agni / Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman masyarakat ciomas, majalengka terhadap perbedaan antara hadis, qaul ulama dan mahfudhat
11. Wegi Ramadhan / Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan pemahaman hadits bagi penyandang disabilitas tunanetra di BLBI Abiyoso cimahi.
12. Shihabul millah/ penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa MA Al-Muthohhar dalam mentakhrij hadis menggunakan aplikasi lidwa pustaka
13. Muhammad Luthfi Bakti Islami / Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ikhtilaful hadits di kalangan masyarakat
14. Maulana Wahyu Saefudin / Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode terapan media al-Qur'an Hadits Digital.
15. Mutiara Dita Puspa/ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penerapan dan pembelajaran ilmu hadits dalam implementasi kehidupan sehari-hari santri P3SB cililin

16. Muhammad Zakki / Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Paradigma Living Hadist pentingnya pendekatan sosiologis untuk studi Hadist di masyarakat kab.purwakarta kec.jatiluhur desa Bunder.
17. Muhammad Lukman Firdaus / penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar hukum mengkritik rawi dikalangan shahabat
18. Millatina Jurfah / Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Cigandamekar-Kuningan mengenai hadis kepemimpinan perempuan
19. Nurhayati / penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadits-hadits gharib dalam kitab ashabu sunan
20. Mia Syahrina Hanifa / Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis-hadis tentang muamalah dalam kitab Bulughul Maram.
21. Sopiatus Khasanah / penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan hadits dalam istinbat hukum NU melalui batsul masa'il.
22. Muhamad Fajri/Penelitian ini bertujuan untuk meneliti metode bekam Rasulullah dan mentakhrij hadis-hadis yang ada dalam kitab "Thibbun Nabawi".
23. Vera Nur Azmi/penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep wanita sholihah menurut perspektif hadits Nabi dalam kitab bukhori muslim.
24. Raden Sofwan Miftah Ismail/ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewajiban seorang istri terhadap suami dalam kitab bukhori & muslim
25. Putri Aisyah Delianti/ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hadis Ahwal Syakhsiyah dan Identifikasinya dalam Kutub Al-Sittah
26. Sundari / penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan karir wanita dalam pandangan hadis
27. Muhamad Andi Saepudin / Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sosok guru lewat kajian perbandingan hadits tarbawi dalam Kitab Sunan At-Turmudzi Dengan Kitab Sunan Ibnu Majah
28. Tasya Amalia / penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hadits-hadits eskatologi dalam kitab Daqaiq al-Akhbar
29. Reimia Ramadana / Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan sahabat perempuan dalam meriwayatkan hadis khususnya dalam kutub tis'ah
30. Soma Wijaya / penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep Sakinah dalam prespektif milenial dan hadis Nabi
31. Muh. Rijal. Z / penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa bertolakbelakang atau tidaknya antara dalil- dalil hadits Dengan pemikiran sains
32. M riskiansyah / Penelitian ini bertujuan untuk meneliti konsep pendidikan di Sma Islam Putradarma dan mentakhrij Hadis Pendidikan dalam kitab Sunan Tirmidzi
33. Rizki Fathul/ Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep wasathiyah, wasathiyah fi siyasa didalam al quran dan hadis terhadap pemahaman hubbul wathon minal iman (hadratusy syaikh KH. Hasyim asyari) dan islam Nusantara.
34. Nur Falah Fauziah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Imam Syafi'i dan kontribusi dalam bidang Hadis.
35. Syarifah Ambami/penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metodologi penyusunan kitab taqrib al-rawi karya Ibnu Hajar alAsqalani
36. Siti Nurhasna Fauziah/Penelitian ini bertujuan untuk menelaah Hadis Tentang Khilafah.

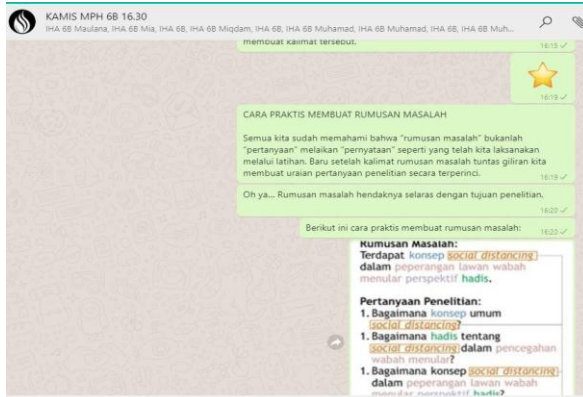
BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/B
Hari/Tanggal : Kamis/26 Maret 2020
Waktu : Pukul 16.30 - 18.05 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



Bahan Kajian ke 4 :
MENYUSUN KALIMAT RUMUSAN MASLAH

[16:15, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sesi latihan membuat “kalimat rumusan masalah” terlihat sudah baik, terimakasih... Materi ini untuk pengutan agar lebih mahir lagi dalam membuat kalimat tersebut.

[16:19, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[16:19, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: **CARA PRAKTIS MEMBUAT RUMUSAN MASALAH**

Semua kita sudah memahami bahwa “rumusan masalah” bukanlah “pertanyaan” melainkan “pernyataan” seperti yang telah kita laksanakan melalui latihan. Baru setelah kalimat rumusan masalah tuntas giliran kita membuat uraian pertanyaan penelitian secara terperinci.

[16:20, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oh ya... Rumusan masalah hendaknya selaras dengan tujuan penelitian.

[16:20, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Berikut ini cara praktis membuat rumusan masalah:

CARA MEMBUAT RUMUSAN MASALAH

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif *hadis*.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep umum *social distancing*?
1. Bagaimana *hadis* tentang *social distancing* dalam pencegahan wabah menular?
1. Bagaimana konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif *hadis*?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep *social distancing* dalam peperangan lawan wabah menular perspektif *hadis*.

[16:26, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Gambar di atas menunjukkan bahwa rumusan masalah adalah kalimat pernyataan yang terkait secara erat dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Terbentuklah sebuah struktur kalimat sempurna yang satu sama lain saling berhubungan. Kalimat sempurna adalah kalimat yang meliputi subjek, objek, dan predikat (keterangan). Apabila diperhatikan warna-warna pada Gambar dimaksud, maka kalimat rumusan masalah berupa warna-warna yang dibagikan ke bagian pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian tanpa berubah warna dalam arti tidak berubah struktur kalimatnya.

[16:27, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[16:28, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Cara praktis membuat kalimat rumusan masalah versi Blog silahkan klik di sini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-praktis-membuat-rumusan-masalah.html>

[16:32, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[16:32, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik, Sesi latihan membuat kalimat rumusan masalah memang sangat menyita pikiran logis yang membutuhkan pencermatan.

Karena itu, silahkan agar dicermati secara seksama. Setelah itu kita akan masuk langsung ke sesi tanya jawab atau tanggapan....

[16:45, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[16:47, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terlihat sudah banyak yang hadir sesuai message info tersisa 9 orang lagi. Kita mulai sesi tanya jawab atau tanggapan yaa....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[16:49, 3/26/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Saya izin bertanya pa, terkadang menulis rumusan masalah itu terkadang di kaitkan dgn latar belakang masalah, nah mohon penjelasannya pa mengenai itu ?!

[16:55, 3/26/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Mohon maaf saya izin bertanya pak, untuk membuat uraian pertanyaan penelitian apakah hanya bisa menggunakan "Bagaimana" ? tidak bisa menggunakan 5W1H?

[16:57, 3/26/2020] IHA 6B Neng Salma Agni: Pak izin bertanya, mengenai gambar di atas, Apakah kalimat yang digunakan bisa bebas tapi harus saling terhubung satu sama lain? Atau harus sesuai posisinya seperti yang ada di gambar? Terimakasih pak

[16:59, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Pikri Hafidz... Latar belakang merupakan bagian yang tidak boleh terpisah dalam rencana penelitian. Berdasarkan pengalaman beberapa peneliti diakui bahwa menyusun latar belakang merupakan bagian yang paling pelik. Tidak jarang orang dalam menyusun latar belakang terbawa oleh arus-arus pikiran secara melebar yang akibatnya topik dan tema penelitian menjadi kurang fokus. Kita memulai dengan rumusan dan tujuan penelitian bukannya mengabaikan latar belakang. Namun, asumsikan bahwa kita telah melakukan riset pendahuluan sebelum menyusun rumusan dan tujuan penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap gejala, fenomena, atau fakta. Daripada itu kita juga telah melakukan pembacaan terhadap sejumlah referensi dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Dengan cara itu kita akhirnya punya fokus penelitian yang kemudian dituangkan ke dalam kalimat rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian. Adapun latar belakang nanti kita narasikan belakangan dalam bentuk susunan kalimat dan paragraf.

[17:06, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Putri Aisyah... 5W1H itu untuk karya ilmiah populer. Pertanyaan "bagaimana" merupakan standar pertanyaan dalam penelitian ilmiah sebagai pengganti pertanyaan semisal "apa itu" atau "apakah" atau "benarkah" dan lain sebagainya. Pertanyaan "bagaimana" diarahkan untuk penelitian di kalangan S1 sedangkan di S3 boleh mengajukan pertanyaan "mengapa". Pertanyaan "mengapa" membutuhkan penyelaman yang mendalam hingga ke akar epistemologi dan akar ontologi sedangkan pertanyaan "bagaimana" cukup jawabannya berupa deskripsi atau penjelasan atas sesuatu.

[17:02, 3/26/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Oke siap, terimakasih pa
[17:08, 3/26/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Terimakasih banyak pak atas ilmunya

[17:14, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oke Baik Neng Salma. Rumusan masalah seperti contoh pada gambar di atas adalah latihan untuk melakukan kontrol terhadap pikiran yang dituangkan ke dalam kalimat. Harus dipastikan kata dan kalimat ditulis secara konsisten untuk menghindari bergesernya maksud kata dan kalimat tersebut. Ini juga berkaitan dengan upaya mengarahkan peneliti agar menggunakan kata-kata yang umum, lazim, dan baku. Tanpa itu semua peneliti akan kesulitan melakukan kontrol terhadap tahap-tahap berikutnya dalam menyusun rencana penelitian, seperti manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, jenis dan metode serta pendekatan analisis yang akan digunakan, dan penyusunan outline atau daftar isi. Ini latihan berpikir cermat, konsisten, tidak ambigu, fokus, jelas, dan tegas.

[17:15, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[17:15, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mengapa rumusan masalah harus dalam kalimat sempurna di mana kita harus menggunakan kata-kata yang lazim dan umum. Sebab, hal ini akan berkaitan dengan pencarian referensi. Pertanyaan pertama harus terhimpun referensinya. Begitu pula pertanyaan kedua mesti terkumpul referensi-referensinya. Dan begitu selanjutnya, pertanyaan ketiga pun harus dipastikan ada referensinya.

[17:15, 3/26/2020] IHA 6B Neng Salma Agni: Terimakasih banyak pak [17:17, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tiba saatnya kita menyimak mengapa rumusan masalah dan pertanyaan penelitian mesti jelas, hal ini tidak lain untuk memudahkan dalam pencarian referensi atau sumber atau rujukan penelitian. Berikut ini silahkan cermati bagaimana cara mencari referensi.

You allowed only admins to send messages to this group

[17:21, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika kita tidak memiliki referensi, maka penelitian yang direncanakan bisa terancam gagal, batal, gugur, dan tidak dapat dilanjutkan. Itu sebab mengapa ketika menyusun rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian dibutuhkan suatu kecermatan.

Penelitian yang sudah kita direncanakan, apakah sudah ditopang dengan referensi atau sumber, baik primer maupun sekunder?

Berikut ini cara mencari referensi:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-mencari-referensi.html>

[17:24, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan klik untuk memahami cara mencari referensi. Ternyata referensi mesti terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sudah diklik !

[17:24, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[17:24, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita akan buka sesi pertanyaan atau tanggapan terkait cara mencari referensi.....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[17:27, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sudahkah di klik cara mencari referensi...

[17:28, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada pertanyaan barangkali....

[17:29, 3/26/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: Sudah pa masih dlm proses mencari cari hehe, sangat membantu unt mencari referensi, terimakasih pa

[17:32, 3/26/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Nyuwun sewu pak. Ijin bertanya. Misalkan saya menemukan materi yg relevan dgn judul penelitian saya dlm sebuah novel,cerpen,coran,dsb apakah itu bisa dikategorikan sbg referensi?

Apakah ada syarat khusus agar buku tersebut bisa dikatagorikan sbg referensi?
Matursuwun

[17:32, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nuhun Reimia, hikmahnya adalah terkadang kita mesti melihat ulang rumusan masalah bila referensinya tidak ditemukan atau masih langka...

[17:33, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: Kapiheulaan ♂

[17:33, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Dalam proses pa terimakasih pa ilmunya sangat membantu

[17:33, 3/26/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Rejeung wae slurrr eheheh

[17:34, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: Oke

[17:35, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik M. Fajri....Referensi berkaitan erat dengan topik dan tema utama penelitian. Referensi atau sumber utama (primer) adalah yang terkait langsung dengan topik dan tema utama. Adapun referensi yang berhubungan dengan topik dan tema utama disebut dengan referensi atau sumber skunder.

[17:35, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok makasih M. Tsani Abdillah
[17:36, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Sama-sama pa [17:37, 3/26/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Maturnuwun pak semoga barokah

[17:37, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □
[17:37, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik, Ini latihan jangan menjadi beban yang berat yaa...
Kami senantiasa berkomitmen untuk siap membimbing dengan terlibat mengantarkan anak-anakku sekalian tiba pada tujuan yang telah direncanakan sebelumnya...

[17:38, 3/26/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: Siap pa
[17:38, 3/26/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: Wokai pa, terimakasih banyak
[17:38, 3/26/2020] IHA 6B Neng Salma Agni: Siap pak. Terimakasih banyak
[17:38, 3/26/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Siap pa
[17:38, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: Siap pak, hatur nuhun
[17:38, 3/26/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Siap pak,
Terimakasih banyak dari kami
[17:38, 3/26/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Terimakasih banyak pa
[17:39, 3/26/2020] IHA 6B Mutiara Dita Puspa: Siap pak, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya
[17:39, 3/26/2020] IHA 6B Tasya Amalia Nurbayan: Terimakasih pak
[17:39, 3/26/2020] IHA 6B Sundari: Siap pak. Saya jadi semangat
[17:39, 3/26/2020] IHA 6B Nurfalah Fauziah: iya pak terimakasih pak dengan senang hati menjalankan tugas dari bapa
[17:39, 3/26/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Yow pak. Semoga kebaikan senantiasa melingkupi bapak dan keluarga maturnuwun [17:39, 3/26/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: #StayAtHome
#KaumRebahanBertindak
#MendingDirumah
[17:39, 3/26/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Mashooook pak ekoo
[17:40, 3/26/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Terimakasih banyak atas bimbingannya pa
[17:40, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Baik pa ter the best pokoknya
[17:41, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana:
[17:41, 3/26/2020] IHA 6B Resti Widianengsih: Siap pak, terimakasih banyak pak

[17:41, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik, Sesi minggu depan adalah sesi yang cukup berat lagi di mana kita akan latihan melakukan tinjauan pustaka. Tentu sebelumnya setelah referensi yang dibutuhkan telah terhimpun.
Jika berat nanti silahkan Japri, bapak gak mau membebani. Sekali lagi ini semata-mata latihan yaa... bukan pertarungan

[17:41, 3/26/2020] IHA 6B Parhan Maulana: Siap pak, terimakasih banyak ilmu dan bimbingannya.

Apa yang kita dapat hari ini, semoga menjadi ilmu yang berkahi oleh Allah SWT
[17:41, 3/26/2020] IHA 6B Muhamad Riskiansyah: Siap pak, terimakasih atas Wejangannya

[17:42, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita masuk ke sesi persipan pekan depan yaa.....

[17:42, 3/26/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: Siap semangat

[17:42, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Ashiapp pa

You allowed only admins to send messages to this group

[17:43, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: LATIHAN MEMBUAT TINJAUAN PUSATAKA

Bagian ini membahas cara melakukan tinjauan pustaka. Adapun contoh tinjauan pustaka di bawah ini:

1. Smith, A. W., & Freedman, D. O. (2020). Judul "Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak." Penerbit Journal of Travel Medicine. Artikel ini menggunakan teori public health measures yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analitis kritis. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah pencegahan meliputi isolation, quarantine, social distancing and community containment. Artikel ini menyimpulkan bahwa ada risiko dari masing-masing strategi yang diterapkan.
2. Long, N. J. (2020). Judul "From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic." Penerbit Medicine Anthropology Theory. Artikel ini menggunakan teori antropologi kesehatan yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan antropologis. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah social distancing tidak cukup diperlukan social containment. Artikel ini menyimpulkan bahwa social containment efektif di Cina.
3. Hakim, H. (2018). Judul "Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi." Penerbit Kordinat. Artikel ini menggunakan teori tafsir yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan maudhu'i corak ilmi. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah Al-Qur'an memberikan petunjuk pencegahan epidemi. Artikel ini menyimpulkan bahwa epidemi bermakna penguatan iman, sabar, dan peperangan untuk syahid.
4. Goje, K. (2017). Judul "Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine." Penerbit Journal of Ushuluddin. Artikel ini menggunakan teori kesehatan Islam yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan pemaknaan hadis. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah infeksi membutuhkan karantina dan dibolehkan oleh Nabi. Artikel ini

menyimpulkan bahwa karantina medis yang diisyrakat Nabi lebih efektif di era kontemporer.

5. Nurhayati. (2016). Judul “Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari.” Penerbit Ahkam. Artikel ini menggunakan teori pengobatan Islam yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian kitab. Hasil dan pembahasan artikel ini adalah hadis memberikan informasi spesifik pengobatan dalam bab kitab al-Bukhari. Artikel ini menyimpulkan bahwa Nabi mengajarkan pengobatan praktis.
6. Dalil, F. Y. (2016). Judul “Hadis-Hadis tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah.” Penerbit International Conference IAIN Batusangkar. Prosiding ini menggunakan teori kesehatan masyarakat yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi integratif. Hasil dan pembahasan prosiding ini adalah farmasi pola Islam dari pengalaman Nabi memberikan sumbangan di era kontemporer. Prosiding ini menyimpulkan bahwa Hadis berkontribusi pada kemajuan farmasi.
7. Darmalaksana, Wahyudin. (2020). Judul “Konsep Social Distancing: Perang Lawan Wabah Menular Perspektif Hadis.” Penerbit Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung. Penelitian ini menggunakan teori ilmu hadis yang merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan ilmu sosial. Asumsi hasil dan pembahasan penelitian ini adalah hadis-hadis berkenaan dengan pencegahan wabah menular dapat dimaknai untuk membentuk konsep social distancing. Penelitian ini memprediksikan kesimpulan bahwa Nabi memiliki konsep social distancing.

MATRIK TINJAUAN PUSTAKA

No.	Pengarang Tahun	Judul	Kategori/Penerbit	Teori	Metode/ Analisis	Hasil/Pembahasan	Kesimpulan/ Saran
1.	Smith, A. W., & Freedman, D.O. (2020)	Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak	Artikel/ Journal of Travel Medicine	Public health measures	Kualitatif, analisis kritis	Pencegahan meliputi Isolasi, quarantine, social distancing and community containment	Ada risiko dari masing-masing strategi yang diterapkan
2.	Long, N. J. (2020)	From social distancing to social containment: reimagining sociality for the coronavirus pandemic	Artikel/ Medicine Anthropology	Anthropology Theory	Kualitatif, analisis antropologi	Social distancing tidak cukup diperlukan social containment	Social containment efektif di Cina
3.	Hakim, H. (2018)	Epidemi dalam Al-Quran: Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi	Artikel/ Jurnal Kordinat	Teori Tafsir	Tafsir Maudhu'i Corak Ilmi	Al-Qur'an memberikan petunjuk pencegahan epidemi	Epidemi bermakna penguatan iman
4.	Goje, K. (2017)	Preventative Prophetic Guidance in Infection and Quarantine	Artikel/ Journal of Ushuluddin	Kesehatan Islam	Kualitatif, pemaknaan hadis	Infeksi membutuhkan karantina dan dibolehkan oleh Nabi	Karantina medis lebih efektif
5.	Nurhayati. (2016)	Kesehatan dan Perobatan dalam Tradisi Islam: Kajian Kitab Shahih Al-Bukhari	Artikel/ Jurnal Ahkam	Pengobatan Islam	Kualitatif, kajian Kitab	Hadis memberikan informasi spesifik pengobatan dalam bab kitab al-Bukhari	Nabi mengajarkan pengobatan praktis
6.	Dalil, F. Y. (2016)	Hadis-Hadis tentang Farmasi: Sebuah Kajian Integratif dalam Memahami Hadis Rasulullah	Artikel/ International Conference IAIN Batusangkar	Kesehatan masyarakat	Kualitatif, studi integratif	Farmasi pola Islam dari pengalaman Nabi	Nabi berkontribusi pada kemajuan farmasi
7.	Wahyudin Darmalaksana (2020)	Konsep Social Distancing: Perang Lawan Wabah Menular Perspektif Hadis	Penelitian/ Fakultas Ushuluddin UIN SGD Bandung	Teori ilmu hadis	Kualitatif, analisis sosial	Pemaknaan hadis-hadis berkenaan dengan konsep social distancing	Nabi memiliki konsep social distancing

[17:44, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Demikian cara praktis melakukan tinjauan pustaka untuk bahan latihan efektif.

Cara Membuat Tinjauan Pustaka:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-tinjauan-pusataka.html>

[17:45, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: □

[17:46, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Berikutnya adalah sesi pertanyaan atau tanggapan akhir...

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[17:48, 3/26/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Izin bertanya pak.

Untuk pembuatan tinjauan pustaka, apa di kolomkan spti cntoh dri bpk?

[17:50, 3/26/2020] IHA 6B Sundari: Pak mau bertanya. Jadi untuk tugas minggu depan kita cari referensi di jurnal dll tentang materi yg bersangkutan dengan judul kita. Lalu di buat matrik seperti itu?

[17:50, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Rizki yang baik... Matrik yang terdiri atas kolom-kolom adalah untuk memudahkan membuat deskripsi seperti pada contoh di atas. Jika sudah dibuat matrik maka tinjauan pustaka menjadi terkendali dan mudah untuk dideskripsikan kedalam sebuah kalimat tinjauan pustaka.

[17:51, 3/26/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Oke siap pak. Lbh efektif

[17:52, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Perntanyaan Sundari hampir

senada dengan Rizki... bukan tugas tetapi latihan yaa ...Sundari yang baik

[17:54, 3/26/2020] IHA 6B Sundari: Oh gitu ya pak. Baik pak mngerti

[17:55, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik, Hidup ini tidak terlepas dari latihan dan latihan... Semua orang sukses tidak mungkin sampai pada tujuan yang direncanakannya tanpa sebuah latihan. Kita akan banyak latihan tetapi pastikan semuanya wajib sehat wal afiat gak boleh sakit dan jangan sakit... latihan tidak boleh dijadikan suatu beban yang berat...

[17:58, 3/26/2020] IHA 6B Sundari: Iya pak, insya Allah kita akan jaga kesehatan. Terima kasih banyak bapa ku yang terbaik se-uin

[17:58, 3/26/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Aamiin pak, semoga bapak juga selalu sehat wal afiat insyallah latihan ini membuat kami lebih semangat dalam melakukan penelitian, bukan menjadi suatu beban , apalagi bapak sudah sangat baik dan sabar membimbing kita

[17:58, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik, Jika ada kesulitan silahkan Japri.... Meskipun bapak bisa jadi tidak langsung membalas. Ada 4 kelas yang sedang melaksanakan latihan yang boleh jadi beberapa orang Japri juga sehingga pasti padat merayap untuk membalas WA satu persatu.

Insya Allah tidak ada yang sulit dan semua biasa.

[17:58, 3/26/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Baik pa, terima kasih atas ilmu nya

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

[17:58, 3/26/2020] IHA 6B Nurhayati: Baik pak terimakasih, do'akan kita semua semoga selalu dalam lindungan-Nya.. semoga bapak juga sehat selalu [17:59, 3/26/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Saya yakin psti berat pak. Tapi krn kewajiban, rasa berat ilang yg pnting di kereyeuh pak, niat blajar prlu d tekadkan. Mksih pak ilmunya, mhonkan ilmu yg manfaat, berkah.

[17:59, 3/26/2020] IHA 6B Mia Syahrina Hanifa: Iya pak, terimakasih banyak Semoga kita semua selalu barada dalam lindungan Allah

[18:00, 3/26/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Baik pak terimakasih atas bimbingan nya, sehat selalau pak

[18:00, 3/26/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Mantap mantuf mantul lau bos

[18:00, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Salam untuk orang tua dan keluarga...terimakasih atas diskusi yang hangat bersama Kelas VI B Jurusan Ilmu Hadis.

[18:00, 3/26/2020] IHA 6B Neng Salma Agni: Baik pak, terimakasih banyak pak, semoga kita semua senantiasa dilindungi Allah Semoga bapak sehat selalu

[18:01, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Baik pa salam kembali untuk keluarga bapa makasih ilmunya pa mudah2an kita selalu dalam lindungan allah swt amin

[18:01, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita shalat magrib, selalu tenang, rileks, dan terpenting jangan lupa bahagia di tengah-tengah peristiwa wabah yang mencemaskan kita semua sekarang ini....

[18:02, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Amin Ya Rabb

[18:02, 3/26/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: Aamiin Ya Rabb, Syukron pak

[18:02, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sekian dulu, hatur nuhuun....

[18:03, 3/26/2020] IHA 6B Sundari: Semoga yg sedang sakit lekas sembuh juga ya pak

[18:03, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Sami-sami pa

[18:03, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: alhamdulillah , samisami pak

[18:03, 3/26/2020] Wahyudin Darmalaksana: Amin Ya Rabb... [18:04,

3/26/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: Aamiin ya rabbal 'alamaiin [18:08,

3/26/2020] IHA 6B Nurul Azizah: Terimakasih banyak pak

[18:09, 3/26/2020] IHA 6B Muhammad Lukman Firdaus: Sehat selalu.. kami sayang bapak dekan

LIST TUGAS LATIHAN MEMBUAT KALIMAT RUMUSAN MASALAH

SEMESTER VI JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Wahyudin Damalaksana

Rumusan Masalah:

Terdapat konsep jaga jarak sosial (social distancing) dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep umum social distancing?
2. Bagaimana hadis tentang social distancing dalam peperangan lawan wabah menular?
3. Bagaimana konsep social distancing dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis?

Tujuan Penelitian;

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep social distancing dalam peperangan lawan wabah menular perspektif hadis.

1. Neng Salma Agni Q

Rumusan masalah

Terdapat Hadis, Qaul ulama, dan Mahfudzat serta perbedaannya dilihat dari pemahaman masyarakat ciomas, majalengka

Pertanyaan Penelitian :

1. Apa itu Hadis, Qaul ulama, dan Mahfudzat ?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat ciomas, majalengka dalam memahami perbedaan antara Hadis, Qaul ulama, dan Mahfudzat ?
3. Bagaimana pemahaman tokoh agama masyarakat ciomas, majalengka dalam memahami hadis, qaul ulama dan mahfudzat serta perbedaannya ?

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat ciomas, majalengka terhadap perbedaan antara Hadis, Qaul ulama dan Mahfudzat.

2. Miqdam Dinajan Atmam

Rumusan masalah

Terdapat hadis yang membicarakan tentang hukuman pelaku homoseksual.

Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pandangan seorang muslim mengenai homoseksual?
2. Bagaimana derajat hadis hukuman pelaku homoseksual?
3. Bagaimana pemaknaan hadis hukuman pelaku homoseksual?

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pandangan seorang muslim terhadap homoseksual, untuk mengetahui derajat hadis hukuman pelaku homoseksual, dan untuk mengetahui makna daripada hukuman pelaku homoseksual.

3. Putri Aisyah Delianti

Rumusan Masalah:

Terdapat klasifikasi hadis ahwal syahsiyah dalam kutub al-Sittah.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana pandangan umum ahwal syahsiyah?
2. Bagaimana hadis ahwal sahsiyah dalam kutub al-Sittah?
3. Bagaimana klasifikasi hadis ahwal syahsiyah dalam kutub al sittah?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas klasifikasi hadis ahwal syahsiyah dalam kutub al-Sittah.

4. Wegi Ramadhan

Rumusan Masalah

BLBI Abiyoso cimahi memiliki konsep pengajaran hadis bagi penyandang disabilitas tuna netra

Pertanyaan Penelitian

1. Apa BLBI Abiyoso cimahi?
2. Bagaimana konsep pengajaran hadis bagi penyandang disabilitas tuna netra?
3. Kenapa penyandang disabilitas tuna netra belajar hadis?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan pemahaman hadits bagi penyandang disabilitas tuna netra di BLBI Abiyoso cimahi.

5. Muhamad Fajri Khatami

Rumusan Masalah

Terdapat hadis tentang al-Hijamah dalam kitab "Thibbun Nabawi"

Pertanyaan Penelitian

1. Apa itu al-Hijamah?
2. Bagaimana kualitas dan kandungan hadis tentang al-Hijamah dalam kitab "Thibbun Nabawi"?
3. Bagaimana metode al-Hijamah yang di anjurkan Rasulullah?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti metode al-Hijamah yang dianjurkan Rasulullah dan mentakhrij hadis-hadis tentang al-Hijamah yang ada dalam kitab " Thibbun Nabawi"

6. Syarifah Ambami

Rumusan Masalah

Terdapat metode penyusunan kitab taqrib al-tahdzib karya Ibnu Hajar al-Asqalani

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana latar belakang penulisan kitab taqrib al-tahdzib?
2. Bagaimana metode penyusunan kitab taqrib al-tahdzib?
3. Bagaimana pendapat para ulama tentang kitab taqrib al-tahdzib?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode penyusunan kitab taqrib al-tahdzib

7. Sopiatur Khasanah

Rumusan Masalah

Terdapat hadits dalam Istinbath hukum NU melalui Batsul Masa'il

Pertanyaan Penelitian

1. Apa itu Istinbath hukum dalam NU?
2. Bagaimana NU menetapkan kedudukan hadits dalam istinbat hukum NU?
3. Bagaimana pemahaman hadits dalam tradisi NU terhadap hasil batsul masa'il?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan hadits dalam istinbat hukum NU melalui batsul masa'il.

8. Restu Gusti Nur Alif

Rumusan Masalah

Terdapat rawi rawi yang dinilai tadlis didalam kitab shahihain menurut kitab Thabaqatu Mudalisiin karya Ibnu Hajar Al Asqalani

Pertanyaan Penelitian

1. Apa itu rawi tadlis atau hadist mudallas?
2. Hadist mana sajakah didalam kitab shahihain yang terdapat rawi rawi tadlis
3. Bagaimana kedudukan hadist yang diriwayatkan oleh rawi tadlis

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rawi rawi tadlis didalam kitab shahihain menurut kitab thabaqatu mudalisiin karya Ibnu Hajar Al Asqalani.

9. Muhammad Lukman Firdaus

Rumusan Masalah

Terdapat kasus kritik pada shahabat oleh shahabat lain, atau kritik oleh peneliti hadis kontemporer

Pertanyaan Penelitian

1. Apa itu kritik perspektif ilmu hadis?
2. Bagaimana syarat mengkritik rawi dari kalangan shahabat?
3. Bagaimana hukum mengkritik shahabat?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar hukum mengkritik rawi dikalangan shahabat

10. Millatina Jurfah

Rumusan Masalah:

Terdapat pemahaman masyarakat mengenai hadis kepemimpinan perempuan.

1. Bagaimana pandangan umum kepemimpinan perempuan?
2. Bagaimana hadis kepemimpinan perempuan?
3. Bagaimana pemahaman masyarakat tentang hadis kepemimpinan perempuan?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas pemahaman masyarakat mengenai hadis kepemimpinan perempuan.

11. Mutiara Dita Puspa

Rumusan Masalah

terdapat metode penerapan dan pembelajaran ilmu hadits dalam implementasi kehidupan sehari-hari santri P3SB Cililin

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana metode penerapan ilmu hadits di p3sb cililin?
2. Bagaimana metode pembelajaran ilmu hadits di P3SB Cililin?
3. Bagaimana implementasi santri P3SB Cililin terhadap ilmu hadits?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui metode penerapan dan pembelajaran ilmu hadits dalam implementasi kehidupan sehari-hari santri P3SB Cililin

12. Soma Wijaya

Rumusan Masalah :

Terdapat konsep hadis tentang Sakinah yang dipersepsikan berbeda oleh kalangan milenial

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep sakinah dalam hadis Nabi saw?
2. Bagaimana persepsi milenial terhadap konsep sakinah menurut hadis Nabi saw?
3. Bagaimana konsep yang berbeda dari persepsi milenial tentang sakinah?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep Sakinah dalam perspektif hadis Nabi

13. Parhan Maulana

Rumusan Maslah :

Terdapat validitas kutipan teks-teks hadis tersebut berdasarkan rujukannya, apakah teks-teks kutipannya sesuai atau tidak.

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana validasi kutipan teks teks hadis yang ada di dalam website <https://muslim.or.id>?
2. Bagaimana pemahaman hadis yang ada di website <https://muslim.or.id>?

Tujuan penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa model pemahaman (syarh) penulis hadis terhadap kajian-kajian hadis di website <https://muslim.or.id>

14. Nurul Azizah

Rumusan Masalah:

Terdapat kritik pemikiran feminis terhadap hadis-hadis tentang penciptaan manusia.

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana pandangan umum penciptaan manusia?
2. Bagaimana hadis-hadis tentang penciptaan manusia?
3. Bagaimana kritik pemikiran feminis terhadap hadis-hadis tentang penciptaan manusia?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas kritik pemikiran feminis terhadap hadis-hadis penciptaan manusia.

15. Mitha Kartika

Rumusan Masalah

Terdapat aturan shalat dirumah dalam keadaan wabah covid-19 perspektif hadis

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana aturan shalat dirumah dalam keadaan wabah covid-19?
2. Bagaimana hadis tentang shalat dirumah?
3. Bagaimana konsep hadis dalam menanggapi aturan shalat dirumah dalam keadaan covid-19

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep shalat di rumah dalam keadaan wabah covid-19 perspektif hadis

16. Shihabul millah

Rumusan masalah :

Terdapat siswa MA Al Muthohhar jurusan keagamaan yang tidak mengetahui takhrij hadis menggunakan aplikasi lidwa pustaka

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana kondisi siswa MA Al Muthohhar jurusan keagamaan dalam mengetahui takhrij hadis melalui aplikasi lidwa pustaka
2. Bagaimana pengaruh siswa dalam memahami takhrij hadis melalui aplikasi
3. Bagaimana langkah mentakhrij hadis melalui aplikasi lidwa pustaka

Tujuan penelitian :

Penelitian ini bertujuan memberi pengetahuan kepada siswa MA Al Muthohhar dalam memahami metode takhrij hadis dengan aplikasi lidwa pustaka

17.Siti Nurhasna Fauziah

Rumusan Masalah

Terdapat banyak perspektif dan kritik terkait Hadis tentang Khilafah.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Kualitas Hadis tentang Khilafah ?
2. Bagaimana pemahaman atau pandangan para ulama terkait Hadis tentang Khilafah ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah hadis tetang khilafah.

18.Muhammad Luthfi Bakti Islami

Rumusan Masalah

Terdapat ikhtilaful hadits di kalangan masyarakat sukaati

Pertanyaan Penelitian

1. Apa itu ikhtilaful hadits?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat sukaati dalam memahami ikhtilaful hadits?
3. Bagaimana pandangan masyarakat sukaati dalam menyikapi ikhtilaful hadits?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ikhtilaful hadits di kalangan masyarakat sukaati

19.Tasya Amalia N

Rumusan Masalah:

Tedapat konsep eskatologi perspektif hadis dalam Kitab Daqaiq al-Akhbar

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaiaman konsep umum eskatologi?
2. Bagaimana hadis eskatologi dalam Kitab Daqaiq al-Akhbar?
3. Bagaimana konsep eskatologi perspektif hadis dalam Kitab Daqaiq al-Akhbar?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan membahas konsep eskatologi perspektif hadis dalam kitab Daqaiq al-Akhbar

20.Nur Falah Fauziah

Rumusan Masalah

Terdapat pemikiran dan kontribusi imam Syafi'i dalam bidang hadits.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana riwayat hidup Imam Syafi'i?
2. Bagaimana pemikiran Imam Syafi'i tentang Hadits?
3. Apa saja kontribusi Imam Syafi'i terhadap hadits?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Imam Syafi'i, dan Kontribusi dalam bidang hadits.

21.Reimia Ramadana

Rumusan Masalah

Terdapat beberapa sahabat perempuan yang meriwayatkan hadis dalam kutub tis'ah

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana esensi sahabat?
2. Bagaimana peran sahabat dalam meriwayatkan hadis?
3. Bagaimana peran khususnya sahabat perempuan dalam meriwayatkan hadis dalam kutub tis'ah?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sahabat perempuan yang meriwayatkan hadis dalam kutub tis'ah.

22.Pikri Hafidz Maulid

Rumusan masalah :

Terdapat keotentikan hadis pada Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam

Pertanyaan penelitian :

1. Apa itu aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam?
2. Bagaimana konsep detail Takhrij Hadis dalam aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam?
3. Bagaimana teknik pengumpulan data hadis untuk di masukkan ke dalam aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam?

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keotentikan hadis pada Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam

23.Maulana Wahyu Saefudin

Rumusan Masalah

Terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan metode terapan media al-Qur'an Hadits Digital

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode terapan media al-Qur'an Hadits Digital?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode terapan media al-Qur'an Hadits Digital?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode terapan al-Qur'an Hadits Digital?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode terapan media al-Qur'an Hadits Digital

24. Muhamad Riskiansyah

Rumusan Masalah

Terdapat konsep Pendidikan di SMA Islam Putradarma dan mentakhrij hadis pendidikan dalam Kitab Sunan Tirmidzi

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana konsep pendidikan di SMA Islam Putradarma?
2. Bagaimana kualitas Hadits Pendidikan dalam Kitab Sunan At Turmuzdi?
3. Bagaimana isi kandungan hadis tentang Pendidikan dalam kitab turmuzdi?

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti konsep pendidikan di SMA Islam Putradarma dan Mentakhrij Hadis Pendidikan dalam Kitab Sunan Tirmidzi

25. Muhammad Tsani Abdillah

Rumusan masalah :

Terdapat konstruksi ayat dan hadis ekonomi yang mendalam

Pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana kajian ekonomi dalam sudut pandang hadits
1. 2. bagaimana memahami secara mendalam ayat dan hadits ekonomi
2. 3. bagaimana kajian ekonomi dalam sudut pandangan ayat al quran

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam terhadap konstruksi ayat dan hadits ekonomi

26. Muhamad Andi Saepudin

Rumusan Masalah :

Terdapat perbandingan hadits mengenai sosok seorang guru dalam kitab Sunan At Turmuzdi dan Kitab Sunan Ibnu Majah

Pertanyaan Penelitian :

1. Apa itu Hadits Tarbawi, Kitab Sunan At Turmuzdiat, dan Kitab Sunan Ibnu Majah?
2. Bagaimana pandangan Hadits mengenai Sosok Guru?
3. Bagaimana kedudukan guru menurut Syekh Abu Isa At Turmuzdi dalam kitab Sunan At Turmuzdi dan Syekh Ibnu Majah dalam kitab Sunan Ibnu Majah?

Tujuan Penelitian :

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sosok guru lewat kajian perbandingan hadits tarbawi dalam Kitab Sunan At-Turmudzi Dengan Kitab Sunan Ibnu Majah

27. Vera Nur Azmi
Rumusan Masalah:
Terdapat Hadits-Hadits tentang Wanita dalam Kitab Bukhari dan Muslim.

Pertanyaan Penelitian

1. Apa Definisi Wanita Sholihah menurut perspektif hadits Nabi?
2. Bagaimana Kedudukan Wanita dalam Islam menurut perspektif Hadits Nabi?
3. Bagaimana Konsep Wanita Sholihah menurut kitab Bukhori dan Muslim?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Wanita Sholihah Menurut Perspektif Hadits Nabi dalam kitab Bukhori Muslim.

28. Muhamad cahya anugrah
Rumusan Masalah
masih adanya hadits-hadits dhoif yang dipakai dimasyarakat Kp.gandasoli

Pernyataan penelitian

1. Hadits apa saja yang di gunakan di masyarakat ?
2. Bagaimana pendapat masyarakat terhdap hadits tersebut ?
3. Bagaimana kedudukan hadits tersebut ?

Tujuan penelitian

Penetian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap hadits-hadits yang dhoif

29. Mia Syahrina Hanifa
Rumusan masalah
Terdapat konsep muamalah perspektif hadis dalam Kitab Bulughul Maram.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana konsep umum muamalah?
2. Bagaimana hadis-hadis tentang muamalah dalam Kitab Bulughul Maram?
3. Bagaimana konsep muamalah perspektif hadis dalam Kitab Bulughul Maram?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan membahas konsep muamalah perspektif hadis dalam Kitab Bulughul Maram.

30. NURAZIZAH
Rumusan Masalah
Terdapat ke-unikan dalam praktik Puasa Asy Syura di Pondok Pesantren Al-Ihya sumedang.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Ihya Sumedang?
2. Bagaimana praktik puasa Asy-Syura Pondok Pesantren Al-Ihya Sumedang?
3. Bagaimana tingkat derajat hadis tentang puasa Asy-Syura?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejarah dan praktik puasa Asy-syura di Pondok Pesantren Al-Ihya Sumedang serta menggali derajat hadis tentang puasa Asy-Syura.

31. Resti Widianengsih

Rumusan Masalah

Terdapat kontribusi ilmu gorib hadis dalam memahami makna hadis

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana ta'rif ilmu gorib hadis?
2. Bagaimana kontribusi ilmu garib hadis dalam memahami makna hadis?

Tujuan Penelitian

Untuk menelusuri seberapa besar kontribusi ilmu garib hadis dalam memahami makna hadis.

32. Raden Sofwan Miftah Ismail

Rumusan Masalah

Terdapat Kewajiban seorang istri terhadap seorang suami dalam kitab Bukhari & Muslim.

Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pandangan umum terhadap masalah tersebut?
2. Apa kewajiban seorang istri terhadap suami?
3. Bagaimana hadits tentang kewajiban seorang istri terhadap suami?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewajiban seorang istri terhadap seorang suami dalam kitab bukhori & muslim

33. Rizki Fathul Anwar S

Rumusan masalah

Terdapat konsep wasathiyah, wasathiyah fi siyasah terhadap pemahaman hubbul wathon minal iman (Syaikh Hasyim asyari) dan islam nusantara didalam alquran dan hadis.

Pertanyaan Penelitian

1. Apa yg dimaksud wasathiyah, wasathiyah fi siyasah di dlm quran&hadis?
2. Bagaimana caranya Syaikh Hasyim asyari menyandingkan antara wasathiyah fi siyasah dengan konsep berprilakunya nabi?
3. Apa hubungannya antara wasathiyah fi siyasah dengan islam nusantara yang dikaitkan oleh NU?

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep wasathiyah, wasathiyah fi siyasah didalam al quran dan hadis terhadap pemahaman hubbul wathon minal iman (hadratyusyaikh KH. Hasyim asyari) dan islam Nusantara.

34. SUNDARI

Rumusan Masalah

Terdapat banyak pendapat mengenai boleh dan tidaknya wanita muslimah berkarir

Pertanyaan Penelitian :

1. Apa saja dalil yang membolehkan wanita muslimah berkarir
2. Apa saja dalil yang melarang wanita muslimah berkarir
3. Bagaimana ijma ulama mengenai karir bagi wanita muslimah

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan karir wanita dalam pandangan hadis.

35. M. RIJAL. Z

Rumusan Masalah

Terdapat beberapa perbedaan maupun persamaan terhadap pendapat para ahli hadits dan juga para ahli sains

Pertanyaan Penelitian :

1. Apa saja dalil hadits yng bertolak dengan pemikiran sains
2. Apa saja dalil hadits yang selaras dengan pemikiran sains
3. Bagaimana cara menlaraskan antara dalil hadits dengan pemikiran sains

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa bertolak atau tidaknya antara dalil hadits dengan pemikiran sains

36. Nurhayati

Rumusan Masalah

Terdapat hadits-hadits gharib dalam kitab ashabu sunan

Pertanyaan Penelitian

1. Apa yang dimaksud dengan hadits gharib?
2. Hadits mana saja yang termasuk hadits gharib dalam kitab ashabu sunan?
3. Bagaimana kedudukan hadits gharib sebagai hujjah dalam kehidupan?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadits-hadits gharib dalam kitab ashabu sunan.

Lampiran: Kumpulan (prosiding) hasil penelitian Hadis

<https://www.yudidarma.id/2020/03/prosiding-penelitian-hadis.html?m=1>

BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/B
Hari/Tanggal : Kamis/02 April 2020
Waktu : Pukul 16.30 - 18.05 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



REVIEW LATIHAN TINJAUAN PUSTAKA

Review tinjauan pustaka di bawah ini:

1. Beberapa telah berusaha melaksanakan latihan tinjauan pustaka sesuai dengan rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan, dan tujuan penelitian. Rumusan masalah terlihat telah menerapkan kalimat sempurna menurut aturan Bahasa Indonesia yang baik. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tampak telah menguraikan rumusan masalah secara tuntas. Tujuan penelitian pun selaras dengan rumusan masalah.
2. Beberapa kalimat rumusan masalah belum sempurna menurut aturan Bahasa Indonesia yang baik.
3. Ada pula rumusan masalah dengan kalimat negative. Kalimat rumusan masalah hendaknya dikemukakan dengan kalimat positif. Sebab, penelitian tidak diperkenankan untuk menghakimi subjek yang diteliti.
4. Ketika kalimat rumusan masalah belum sempurna menurut aturan Bahasa Indonesia yang baik, pasti kesulitan menurunkannya kedalam beberapa pertanyaan secara terperinci.
5. Masih ada yang menggunakan pertanyaan “Apa” seharusnya digunakan pertanyaan “bagaimana”.
6. Beberapa tujuan penelitian belum selaras dengan rumusan masalah.
7. Latihan tinjauan pustaka umumnya telah dilaksanakan dengan baik dalam arti sesuai dengan contoh deskripsi dan matrik tinjauan pustaka yang telah dibagikan. Kami sangat memberikan apresiasi terhadap usaha keras latihan tersebut semoga menjadi pengalaman berharga untuk penguatan skil penulisan ilmiah.
8. Beberapa ada yang kesulitan mencari rujukan (referensi). Hal ini kemungkinan besar disebabkan pertanyaan penelitiannya terlampau pelik (“rumit”) sehingga kesulitan memasukan “Kata Kunci” ketika melakukan pencarian referensi di mesin Google Scholar. Atau bisa jadi kata kunci pencariannya kurang lazim atau tidak umum atau kurang banyak digunakan oleh orang kebanyakan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kami telah memberikan ulasan (review) terhadap seluruh email yang masuk sampai pukul 05.00 WIB. Ulasan tersebut lebih banyak berupa editing kalimat rumusan masalah dari yang tampak pelik menjadi lebih sederhana.

Tetap jaga kesehatan, aman, dan produktif di rumah. Semua ini bukan tugas sehingga tidak boleh dijadikan beban yang terlampau berat. Tinjauan pustaka lebih sebagai latihan melaksanakan tahapan-tahapan sejak tahap pertama belajar menentukan tujuan penelitian.

Sebagai sebuah latihan maka tunaikan semaksimal yang dapat dilaksanakan tidak boleh memaksakan terlebih hingga menguras energi yang besar. Latihan ini tidak bisa dipaksakan mengingat latihan ini lebih untuk meningkatkan kebiasaan. Latihan diyakini dapat menguatkan skill bagi yang membiasakannya.

Stay at home and take care for health...

Terimakasih
Wahyudin Darmalaksana

FUNGSI TINJAUAN PUSTAKA

SATU
Fungsi bagi pertanyaan penelitian:

Tinjauan pustaka dilakukan dalam rangka menghimpun sumber (referensi) yang disiapkan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang diajukan.

DUA
Fungsi bagi penelitian yang akan dilaksanakan:

Tinjauan pustaka dilakukan dalam rangka memenuhi beberapa hal:

1. Mengetahui penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain tentang topik dan tema yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan;
2. Mengetahui penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain tentang topik dan tema yang serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam hal penggunaan teori/konsep, jenis penelitian, metode/analisis, hasil/temuan dan pembahasan yang dilakukan, dan kesimpulan yang dihasilkan;
3. Mengetahui POSISI penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian orang lain yang telah dilakukan sebelumnya mengenai PERSAMAAN dan PERBEDAAN dalam hal penggunaan teori/konsep, jenis penelitian, metode/analisis, hasil/temuan dan pembahasan yang akan dilakukan, dan kesimpulan yang akan dihasilkan;

TIGA
Fungsi bagi Kerangka Berpikir:
Tinjauan pustaka akan berfungsi untuk rujukan (referensi, sumber), baik primer maupun sekunder, dalam penyusunan bagian Kerangka Berpikir.

Wahyudin Darmalaksana

You allowed only admins to send messages to this group

[16:32, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku yang baik,

Kami senang dan bangga melihat upaya semua yang telah berusaha melaksanakan LATIHAN tinjauan pustaka. Bahkan, luar biasa di luar dugaan ternyata tinjauan pustaka dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelajarannya adalah, latihan melakukan tinjauan pustaka tanpa disadari berarti kita telah belajar CARA MEMBACA hasil-hasil penelitian.

Anak-anakku yang baik,

Kami telah mengirimkan beberapa catatan di Grup ini tentang latihan tinjauan pustaka. Di Grup ini pula kami telah mengirimkan materi tentang Fungsi Tinjauan Pustaka.

Anak-anakku yang baik,

Saat ini, manfaat tinjauan pustaka telah terang benderang. Sebelum kita memasuki materi pada hari ini, silahkan kita buka sesi tanggapan atau tanya jawab...!

Terimakasih.

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[16:33, 4/2/2020] IHA 6B Raden Sofwan Miftah Ismail: Waalaikumsalam

[16:34, 4/2/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: Wa'alaikumussalam. Siap pak

[16:34, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Lufhfi Bakti Islami: Wa'alaikumussalam

[16:34, 4/2/2020] +62 853-2027-0102: Wa'alaikumsalam baik bapak

[16:35, 4/2/2020] IHA 6B Parhan Maulana: Wa'alaikumussalam.

[16:35, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Wa'alaikumussalam.

[16:36, 4/2/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Pak saya ingin bertanya, dalam sebuah penelitian, referensi paling sedikit itu berapa pak? Di batasi atau tidak pak, terimakasih

[16:36, 4/2/2020] IHA 6B Muhamad Cahya Anugrah: walkumusalampak

[16:36, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kami melihat semua sudah bisa melakukan latihan tinjauan pustaka. Cara mencari referensi adalah dengan mengambil kata kunci inti dari pertanyaan penelitian.

[16:37, 4/2/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Waalaikumussalam...

[16:37, 4/2/2020] IHA 6B Miqdam Dinajan Atmam: Waalaikumussalam

[16:38, 4/2/2020] IHA 6B Nurazizah: Waalaikumussalam

[16:38, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Shihab... Referensi tidak terbatas tetapi yang paling penting telah ditemukan referensi / sumber primer yang disiapkan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

[16:39, 4/2/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Baik pak, pak bisa di pahami

[16:39, 4/2/2020] IHA 6B Millatina Jurfah: Izin bertanya, saya menemukan beberapa jurnal yg di abstraknya tdk mencantumkan teori maupun metode yg dipakai, nah berartikan kita menganalisis sendiri atau bagaimana pak? Bingung untuk menentukannya

[16:39, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mengapa pertanyaan penelitian dibagi tiga pertanyaan, adalah untuk memudahkan pencarian referensi bagi masing-masing pertanyaan penelitian yang diajukan

[16:40, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Keduluan

[16:41, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Milla..... benar bahwa tidak semua artikel jurnal mencantumkan tujuan, teori, metode, dan lain-lain. Namun, bila kita cermati dari judul pun kita sudah dapat menangkap teori yang digunakan atau dari pembahasan di tubuh artikel dan dilihat pula kesimpulan

[16:42, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kami melihat semuanya udah pada bisa koq □

[16:44, 4/2/2020] IHA 6B Millatina Jurfah: Ohiyaa pak, berarti harus di cermati judul maupun pembahasannya
Terimakasih.

[16:45, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hanya saja memang kalimat rumusan masalah, pertanyaan-pertanyaan, dan tujuan penelitian mesti diselaraskan (dirapihkan) untuk memudahkan pencarian referensi dengan kata kunci yang lazim, umum, dan banyak digunakan oleh para peneliti....

[16:46, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Idealnya memang bila akan melakukan penelitian kita mesti membaca keseluruhan isi artikel tersebut itu sebabnya mengapa dibuat matrik yang berfungsi untuk mengisikani hasil-hasil pembacaan....

[16:47, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yakin sudah tidak ada kendala dalam membuat tinjauan pustaka.....

[16:48, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mesin Google Scholar menyimpan ribuan hasil penelitian sehingga berbagai pembahasan hampir semuanya tersaji di situ.....

[16:50, 4/2/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Kalau misalnya kita tinjauan pustakanya hanya mengarah di google scholar saja itu bagaimana pak? Apa tidak masalah?

[16:50, 4/2/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Jika referensinya diambil dari sumber primer bagaimana pa? Mksdnya tidak dri jurnal artikel dsb

[16:50, 4/2/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Pak saya izin bertanya , jika kita ingin membuat tinjauan pustaka dari sebuah makalah yang merujuk pada suatu buku, untuk menentukan teori dan metode analisisnya bagaimana ya pak, sedangkan fisik bukunya di cari di google tidak ada

[16:52, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Google Scholar adalah database bereputasi..... justru nanti mahasiswa harus dari situ

[16:52, 4/2/2020] IHA 6B Sundari: Bapa yg baik, selain google scholar apa ada rekomendasi web yg lain yg bisa di jadikan rujukan sumber?

[16:53, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: dari mana ya....?

[16:53, 4/2/2020] IHA 6B Nurfalih Fauziah: Pak saya ingin bertanya kalau kita hanya mengambil tinjauan referensi dari Jurnal atau Skripsi orang saja bisa tidak pak? tidak menggunakan buku, apakah harus ada tinjauan buku nya juga pak?

[16:53, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: cari dari dari artikel jurnal saja yaa...

[16:54, 4/2/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Wah ternyata sekarang sudah secanggih ini ya pak untuk mencari sebuah referensi yang ber reputasi

[16:56, 4/2/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Contohnya dri kitab pa, saya kan meneliti tentang metodologi penyusunan kitab taqrib, otomatis kitab taqribnya sendiri menjadi sumber primer, begitu bukan pa? Atau bagaimana

[16:59, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada banyak minimal 51 dari google scholar yaa...

[17:00, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sejauh yang ditemukan saja dulu yaa....

[17:01, 4/2/2020] IHA 6B Nurfalih Fauziah: oke pak terimakasih pak

[17:01, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: dari buku selain e-book kategorinya manual tapi dari repository semisal Google Scholar disebut digital...

[17:02, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita juga sudah banyak yang e-kitab ya....

[17:02, 4/2/2020] IHA 6B Restu Gusti Nur Alif: mungkin kasus nya sama pak.. jadi setelah di cari2 terkait pembahasan yg akan di teliti.. sangat minim kalo di jurnah atau artikel.. adanya hanya pada kitab kitab nya langsung.. nah bagaimana jika kasus nya seperti ini pak?

trimakasih

[17:03, 4/2/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Iya betul pa, hanya saja tdak dri jurnal atau artikel jadi membuat tinjauan pustaka nya sedikit bingung

[17:03, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: bisa jadi kata kunci pencariannya belum tepat bisa dicoba dengan sinonim kata misalnya kualitas, otitisitas, originalitas dll

[17:04, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita lanjut ke materi berikut yaa....

[17:05, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Saat ini mencari referensi tidak sulit sudah banyak repository (lemari digital)

[17:05, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita lanjut atau masih ada tanggapan....

[17:06, 4/2/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Di lanjut saja pak

[17:06, 4/2/2020] +62 853-2027-0102: Mangga bapak, abdi maah menyimak

[17:06, 4/2/2020] IHA 6B Sundari: Lanjut pakkkk

[17:06, 4/2/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Baik pa terimakasih banyak [17:06, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pokoknya yang sulit nyari referensi nanti dibantu

[17:07, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hampir semua rumusan masalah juga dibantu

[17:07, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: lumayan pegel ngetik.....

[17:08, 4/2/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Duh hatur tengkyu pisan pak [17:08, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita lanjut ya izin hanya admin dulu

[17:08, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: iya duh makasih pa

[17:09, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Lumayan sih 4 kelas kali sekian

[17:09, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Izin hanya admin dulu yaaa...

You allowed only admins to send messages to this group

[17:10, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

Materi Tambahan:

BANGUNAN PROPOSAL PENELITIAN

Anak-anakku yang baik,

Sejenak mari kita membayangkan sebuah bangunan, semisal rumah atau gedung. Bangunan terdiri atas bagian-bagian yang meliputi pondasi, tiang, dinding, atap, dan lain-lain.

Bagian-bagian dari bangunan saling berhubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya. Pondasi berhubungan dengan tiang, tiang berhubungan dengan dinding, dinding berhubungan dengan atap, dan begitu seterusnya.

Antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya dalam suatu bangunan tidak bisa dipisahkan. Antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya saling menguatkan.

Anak-anaku yang baik,

Begitu pula Proposal Penelitian ibarat bangunan. Proposal penelitian terdiri atas bagian-bagian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi, dan sistematika penulisan (outline).

Bagian-bagian dari proposal saling berhubungan antara bagian yang satu dan bagian yang lainnya. Seluruh bagian dalam proposal merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, saling terkait, dan tidak bisa dilepaskan satu bagian dengan bagian yang lainnya.

Anak-anaku yang baik,

Itu sebabnya mengapa proposal penelitian diibaratkan bangunan...!

Anak-anak yang baik,

Kita telah latihan melakukan tinjauan pustaka. Ternyata tinjauan pustaka mesti berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selibhnya, pada bagian ini kita akan menunjukkan bahwa tinjauan pustaka berhubungan dengan kerangka berpikir.

Hubungan tinjauan pustaka dengan kerangka berpikir sebagaimana Gambar di bawah ini:

HUBUNGAN PERTANYAAN, TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA BERPIKIR DAN OUTLINE

PERTANYAAN PENELITIAN	TINJAUAN PUSTAKA	KERANGKA BERPIKIR	OUTLINE
Pertanyaan 1	Teori/Konsep	Paragraf 1	BAB II
→		1.1 → 1.2 → 1.3 →	A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 2	Teori/Konsep	Paragraf 2	BAB III
→		2.1 → 2.2 → 2.3 →	A. _____ B. _____ C. _____
Pertanyaan 3	Teori/Konsep	Paragraf 3	BAB IV
→		3.1 → 3.2 → 3.3 →	A. _____ B. _____ C. _____

[17:11, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Adapun keterangan Gambar di bawah ini:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/bangunan-proposal-penelitian.html>

Silahkan untuk menyimak keterangan Gambar dimaksud.

[17:11, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:12, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sasaran Pembelajaran:

1. Mahasiswa memahami bahwa proposal penelitian ibarat bangunan;
2. Mahasiswa memahami bahwa Tinjauan Pustaka berhubungan erat dengan Kerangka Berpikir.

[17:12, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[17:13, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Latihan melakukan tinjauan pustaka adalah untuk latihan membuat kerangka berpikir.

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[17:14, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bisa dipahami ya Proposal Penelitian itu ibarat bangunan

[17:14, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Lukman Firdaus: Bisa paak

[17:14, 4/2/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Bisa pa

[17:15, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok ibarat bangunan berarti saling menguatkan satu sama lain antar-bagian di dalamnya

[17:15, 4/2/2020] IHA 6B Nurazizah:

[17:16, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pertanyaan Penelitian terhubung dengan tinjauan pustaka dan tinjauan pustaka akan terhubung dengan Kerangka Berpikir

[17:17, 4/2/2020] IHA 6B Mitha Kartika: Pak izin bertanya

Apakah, jika pertanyaan penelitiannya 1 maka tinjauan pustakanya hanya 1 kosep, dan seterusnya apakah hanya masing2 satu ?

[17:18, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pertanyaan yang bagus Mitha.... Iya cukup satu konsep utama tapi ada anak-anaknya.....

[17:20, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Misal, Konsep Nikah (utama), sedangkan anak-anaknya ialah: A) Sejarah Nikah; B) Pandangan Ulama tentang Nikah; dan C) Praktik Nikah

[17:21, 4/2/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Wah seru ini pak

[17:21, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Setiap pertanyaan jawabanya adalah SATU YG UTAMA tapi penjelasannya A, B, dan C.

[17:21, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[17:22, 4/2/2020] IHA 6B Mitha Kartika: Oh betu pak, kalau menentukan pembahasan2 yang akan dijadikan poin itu sederhananya gimana pak? Soalnya terkadang banyak poin yang penting juga [17:22,

4/2/2020] IHA 6B Mitha Kartika: *begitu

[17:23, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Misalnya, Kosep tentang Perempuan (Utama) sedangkan turannya bisa saja: A) Hakikat Perempuan; B) Biologis Perempuan; dan C) Komunitas Perempuan

[17:24, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Semua utama ambilah yang paling utama yang menuntun kita pada Tujuan Penelitian

[17:25, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sudah cukup kah.....

[17:25, 4/2/2020] IHA 6B Mitha Kartika: Baik pak terimakasih

[17:25, 4/2/2020] IHA 6B Mitha Kartika: Alhamdulillah sudah terjawab pak

[17:25, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

Sekarang kita bahas KERANGKA BERPIKIR

[17:26, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Izin hanya admin dulu yaa...

You allowed only admins to send messages to this group

[17:26, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

KERANGKA BERPIKIR

“Kerangka Berpikir” sama artinya dengan “Peta Konsep”.

Bayangkanlah sebuah KERANGKA atau BAGAN atau PETA JALAN. Sudah terbayang bukan...!

[17:27, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sudah terbayang.....!



[17:28, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini adalah PETA...

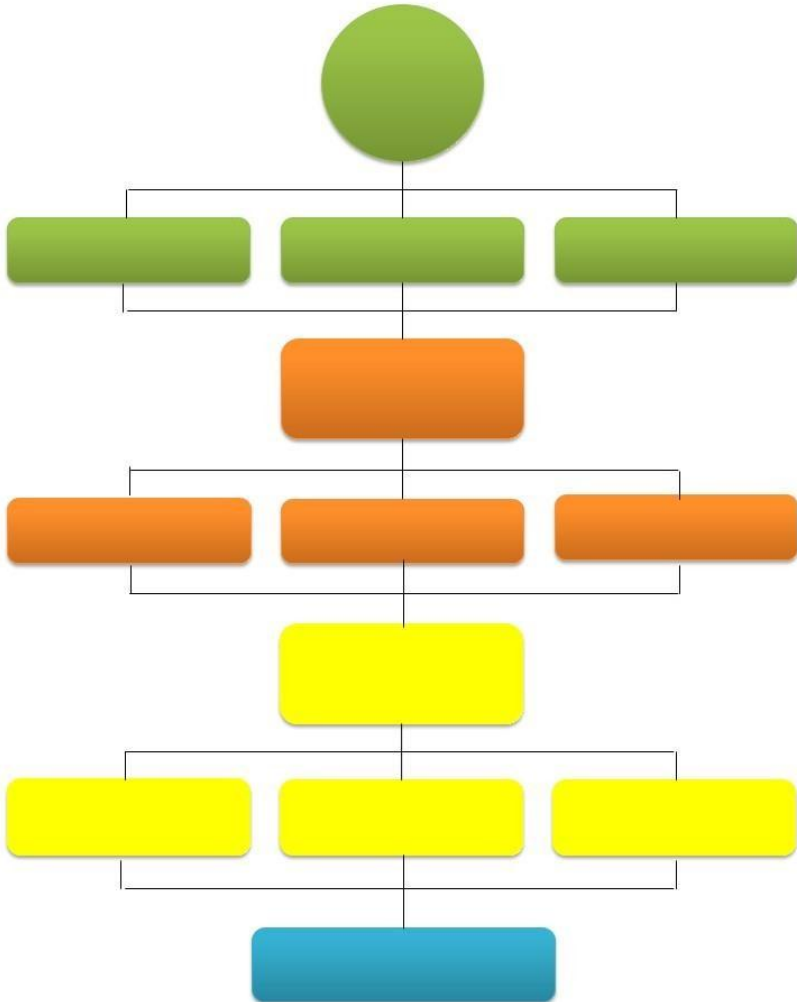
Seorang peneliti ketika hendak melaksanakan penelitian maka dia harus punya peta. Seorang peneliti akan punya titik pemberangkatan (Start) dan Tujuan Penelitian (Finish).

[17:28, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[17:29, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[17:30, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:
Selain PETA, disebut juga BAGAN / KERANGKA:

BAGAN / KERANGKA

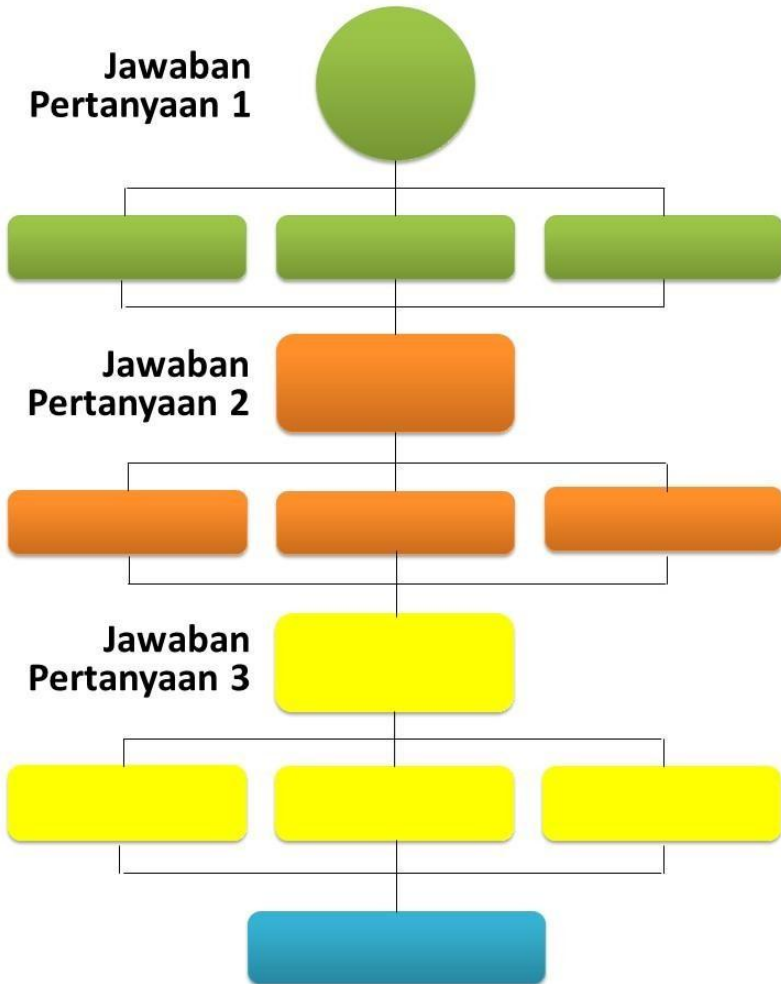


Seorang peneliti pasti punya kerangka mulai dari atas (kepala), tengah (perut), dan bawah (kaki).

[17:31, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:31, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, Sekarang...
Hubungan Pertanyaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Kerangka Berpikir adalah:

BAGAN / KERANGKA



[17:32, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

Kepala (atas) adalah teori/konsep untuk menjawab Pertanyaan 1;
Perut (tengah) adalah teori/konsep untuk menjawab Pertanyaan 2;
Kaki (bawah) adalah teori/konsep untuk menjawab Pertanyaan 3.

[17:33, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:33, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini kita buka lagi pertanyaan....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[17:35, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:
Tinjauan pustaka atas pertanyaan satu simpan di Kepala yaaa...

[17:35, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:
Tinjauan Pustaka atas Pertanyaan 2 simpan di Tengah

[17:36, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:
Tinjauan Pustaka atas Pertanyaan 3 simpan di Bawah/Kaki

[17:36, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Gimana bisa.....

[17:37, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tinjauan pustaka yang udah selesai pasti bisa mengisikan ke kerangka berpikir....

[17:38, 4/2/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Dmngerti pak

[17:39, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ok hasil tinjauan pustaka simpan-simpan aja ke bagan itu, yang umum simpan di atasnya, yang turunannya simpan di bawahnya

[17:39, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Berikutnya adalah cara membuat kerangka berpikir:

[17:39, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

CARA MEMBUAT KERANGKA BERPIKIR:

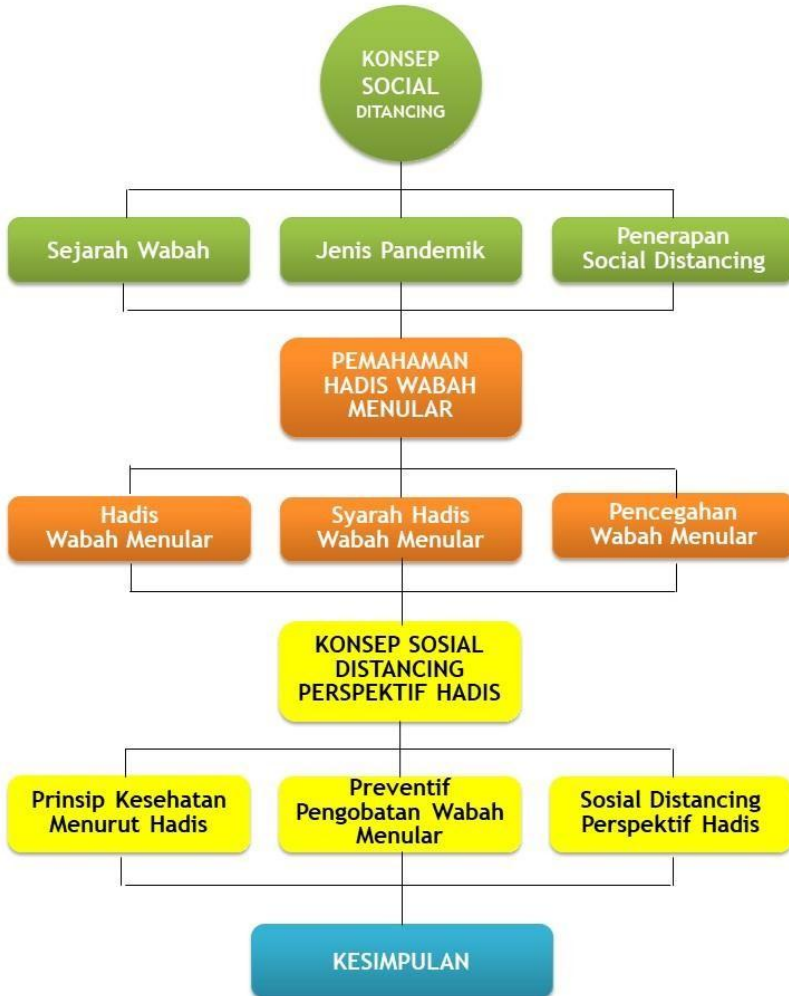
- Warna Hijau jawaban Pertanyaan 1;
- Warna Coklat jawaban pertanyaan 2;
- Warna Kuning jawaban pertanyaan 3.

<https://www.yudidarma.id/2020/03/cara-membuat-kerangka-berpikir.html>

[17:40, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:

Silahkan di Klik....

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



[17:41, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini hasilnya....

[17:42, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

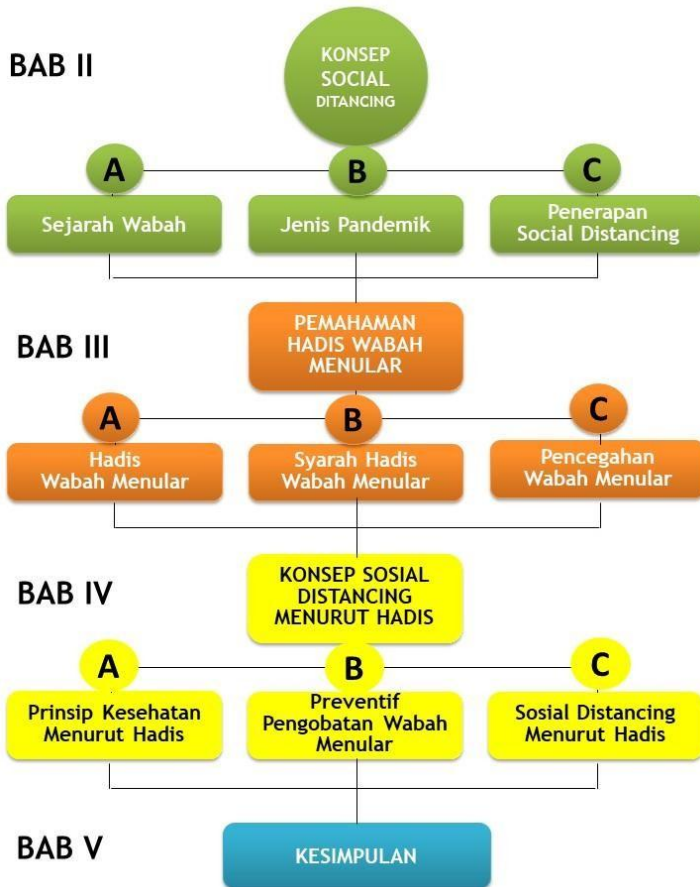
[17:43, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: **KERANGKA BERPIKIR AKAN MENGHASILKAN OULINE / SISTEMATIKA PENULISAN:**

- Warna Hijau Paragraf 1 kerangka berpikir terdiri atas A, B, dan C;
- Warna Coklat Paragraf 2 kerangka berpikir terdiri atas A, B, dan C;
- Warna Kuning Paragraf 3 kerangka berpikir terdiri atas A, B, dan C;

<https://www.yudidarma.id/2020/03/sistematika-penulisan.html>

[17:44, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Hubungan kerangka berpikir dengan outline ini hasilnya

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



[17:45, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:45, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ternyata, pertanyaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan outline ---dapat dikatakan--- itu-itu juga

[17:46, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:46, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Silahkan ada tanggapan/pertanyaan.....

[17:47, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kqq diem masih menyimak yaa....

[17:48, 4/2/2020] ILHA M Rijal 6 B: Lgi mencoba untuk memahami dulu pak hehe

[17:49, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Siap Kakang M. Rijal..... [17:50, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: Izin bertanya pak

Keterangan dari ketiganya itu berasal dari mana pak? Mengambil inti dari pertanyaan dengan beberapa referensi atau gimana pak?

[17:51, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ya betul Kang M Andi

[17:51, 4/2/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Izin tanya pak. Apa bedanya coklat pencegahan wabah... dengan hasil kuning pencegahan wabah.. pak?

[17:52, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Pertanyaan yang bagus nih jeli sekalih..... mohon maaf itu aslinya yang satu pencegahan dan yang bawahnya pengobatan

[17:53, 4/2/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Sdikit mbingungkan pak tp sudah jls mksh pak

[17:53, 4/2/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Menyimak pa

[17:54, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: Oke pak Terima kasih bisa dipahami

[17:54, 4/2/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Pa untuk setiap turunannya apakah harus selalu A,B dan C pertiap bab ?

[17:55, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jangan bingung, buat PETA.... mana peta... mana peta

[17:56, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nuhun Kang....

[17:56, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Iya untuk memudahkan membuat Daftar Isi/Outline

[17:57, 4/2/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Jika misalkan Bab II hanya ada A, dan B. Bab III ada A,B,C seperti itu tidak bisa pak?

[17:58, 4/2/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Konsep ngajar bpk cpat dfahami pak. Tnggal baca bulak balik

[17:58, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bisa tapi itu jajaran genjang bukan persegi

[17:59, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Japri saja yang belum dipahami yaaaa.....

[17:59, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ya Allah udah magrib.....

[17:59, 4/2/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Terimakasih pa pencerahannya

[17:59, 4/2/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Baik pak [17:59, 4/2/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Baik pa.. [18:00, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Magrib yaaa

[18:00, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Siap pa

[18:00, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: kita selesai sampai di sini dulu.....
[18:00, 4/2/2020] IHA 6B Nurazizah: Tak terasa ya
[18:00, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Muhun pa tos adzan [18:00, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Salam buat keluarga (ayah, ibu dan semuanya)
[18:00, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sehaaaat.....
[18:01, 4/2/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Iya bapak salam balik untuk keluarga bapa semoga kita semua selalu dalam lindungan allah swt amin
[18:01, 4/2/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Semoga bapak sekeluarga disehatkan pula. Matusuwun
[18:01, 4/2/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Aamiin
[18:01, 4/2/2020] +62 853-2027-0102: Aaamiin
[18:01, 4/2/2020] IHA 6B Rizwan Gunawan: Amin
[18:01, 4/2/2020] IHA 6B Nurazizah:
[18:01, 4/2/2020] IHA 6B Sundari: Aamiin pak, semangat
[18:01, 4/2/2020] IHA 6B Millatina Jurfah: Aamiin, Terimakasih pak
[18:02, 4/2/2020] IHA 6B Nurul Azizah: Terimakasih banyak pak atas ilmunya
[18:02, 4/2/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Jika tidak bisa pergi keluar kita pergi saja kedalam guys
[18:02, 4/2/2020] IHA 6B Mia Syahrina Hanifa: Aamiin. Terimakasih pak [18:02, 4/2/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Iyaa pak,.. aamiin. allahumma Aamiin..

Terima kasih pa, atas ilmunya

[18:02, 4/2/2020] IHA 6B Resti Widianengsih: Aamiin, terimakasih pak
[18:02, 4/2/2020] IHA 6B Mutiara Dita Puspa: Aamiin, terimakasih pak
[18:02, 4/2/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Opo seeh...
[18:03, 4/2/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Aamiin, terimakasih banyak pak
[18:03, 4/2/2020] IHA 6B Muhamad Riskiansyah: Aamiin. Terimakasih bapak
[18:03, 4/2/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: Aamiin, terimakasih banyak pak
[18:03, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih atas diskusi yang hangat Bersama Kelas VI B Ilmu Hadis. Ini simpan untuk bahan bacaan:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/buku-digital-panduan-penulisan-proposal.html>

[18:03, 4/2/2020] Wahyudin Darmalaksana:
[18:04, 4/2/2020] IHA 6B Neng Salma Agni: Aamiin, terimakasih banyak pak
[18:08, 4/2/2020] IHA 6B Parhan Maulana: Terimakasih banyak pak atas ilmunya.

BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/B
Hari/Tanggal : Kamis/09 April 2020
Waktu : Pukul 16.30 - 18.05 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



[16:33, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Materi kita kali ini **METODOLOGI PENELITIAN** yaa

Pekan depan Cara Membuat Latar Belakang

Pekan lalu Cara Membuat Rumusan, Pertanyaan, Tujuan, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, dan Outline

[16:34, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Terimakasih semuanya telah berusaha latihan melaksanakan tahapan-tahapan

[16:34, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: **METODOLOGI PENELITIAN**

[16:34, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: izin hanya admin dulu...

[16:35, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: semuanya mohon fokus....

[16:35, 4/9/2020] IHA 6B Rizwan Gunawan: Waalaikumsalam

You allowed only admins to send messages to this group

Tujuan : Mau apa ?

[16:36, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tujuan Penelitian adalah "tentang kita mau apa"

[16:37, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Untuk sampai di tujuan, kita membutuhkan **METODOLOGI**

[16:37, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Metodologi adalah:

Metodologi :

Apa yang akan
dilakukan
untuk sampai di
tujuan ?

[16:38, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Atau metodologi adalah:

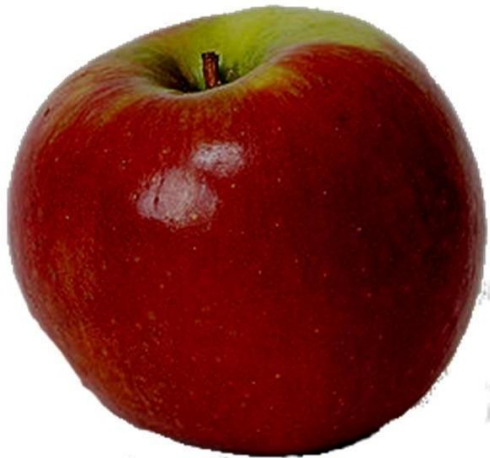


[16:41, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita sudah membuat Tujuan Penelitian, sudah membuat pertanyaan-pertanyaan penelitian, sudah melakukan tinjauan pustaka, sudah membuat kerangka berpikir, sudah membuat outline. Nah, pertanyaannya metodologi apa yang kita gunakan untuk sampai di tujuan, atau untuk menjawab semua pertanyaan penelitian tersebut?

[16:43, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Syarat metode yang digunakan mesti RELEVAN atau PAS, atau TEPAT. Selain istilah metode kadang disebut juga cara atau pendekatan. Dalam sebuah penelitian, kita mesti menggunakan metode, atau cara, atau pendekatan yang relevan, atau pas, atau tepat.

[16:43, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh:

Bagaimana cara yang tepat untuk membelah apel ?



[16:45, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Contoh di atas, tujuannya adalah membelah Apel. Pertanyaannya adalah bagaimana cara membelah Apel yang tepat?

[16:45, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[16:45, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita buka dulu tanggapan atau pertanyaan.....

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[16:46, 4/9/2020] IHA 6B Sundari: Membelahnya dengan pisau

[16:46, 4/9/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: Wa'alaikumussalam warahmatullah..

[16:47, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu tepat, nah pisau jenis apa yang lebih tepat...

[16:48, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini soal jenis pisau yaa....

[16:49, 4/9/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Perlu teknik nya juga kan pa kalo membelah apel? Gak ngawur asal membelah saja

[16:49, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Menggunakan pisau dapur

[16:49, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: oke setelah jenis pisau berarti perlu teknik....

[16:50, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini berarti salah satu jenis pisau....

[16:50, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oke kita kasi contoh lagi:

Bagaimana pendekatan yang efektif menangkap buaya ?



[16:51, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tadi Apel tentang cara, sekarang tentang pendekatan yang efektif (relevan, pas, tepat)

[16:51, 4/9/2020] IHA 6B Sundari: Menutup matanya dengan kain hitam, kemudian mengikat mulutnya

[16:52, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Lukman Firdaus: Wah bener pawang buaya □

[16:52, 4/9/2020] IHA 6B Sundari: Setelah itu bru mengikat badannya

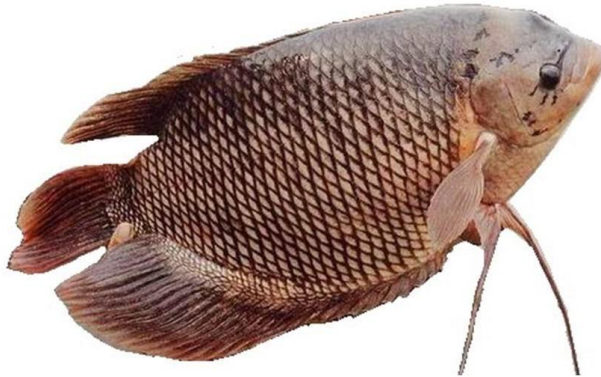
□ [16:52, 4/9/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Menutup matanya dari belakang

[16:52, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mudah bukan tentang cara mencari pendekatan □ □ □

[16:52, 4/9/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Kalo dari depan disantap duluan

[16:52, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita kasi contoh satu lagi:

**Bagaimana metode yang relevan
membenih Gurami ?**



[16:53, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tade Cara, kemudian Pendekan,
lalu Metode

[16:53, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apa jadinya kalo metode yang kita
gunakan tidak/kurang tepat...?

[16:54, 4/9/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Cari metode lain

[16:54, 4/9/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Ngaur pak

**Bagaimana metode yang relevan
untuk merawat bunga ?**



[16:55, 4/9/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Metode dengan menggunakan sosog bambu yang di lapisi dengan ijuk
 [16:55, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Lukman Firdaus: Dirawat dengan cara menyiram di pagi hari atau sore hari dengan kasih sayang pak
 [16:55, 4/9/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: Dengan rutin disiram dan cukup matahari
 [16:55, 4/9/2020] IHA 6B Sundari: Memberi pupuk, air, dan disimpan di tempat yg ada cahaya matahari
 [16:55, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Kasih sayang □ [16:55, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Lukman Firdaus: Eh beneran
 [16:55, 4/9/2020] IHA 6B Muhamad Riskiansyah: Memakai injuk, kemudian telurnya dipindahkan ke dalam bak. Dan tunggu sampai menetas
 [16:55, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Oke gampang yaaaa..... □ [16:56, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Melihat jenis bunga nya dlu pak [16:56, 4/9/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Di siram teratur dan mengetahui karakter dari jenis bunga yang di rawat
 [16:56, 4/9/2020] IHA 6B Sundari: Wah, aku baru tau □
 [16:56, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Mudah bukan cara menentukan metode.....?
 [16:57, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kalo ini bukan metode yaaa tapi lelucon.....



[16:57, 4/9/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: □
 [16:57, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: W a l a h □ □ □ [16:57, 4/9/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: □
 [16:57, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu bukan metode yaaaa

[16:57, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Lukman Firdaus: Ahahahaha
 [16:58, 4/9/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Itu metode yang kurang tepat dan tidak sesuai.

Hehehe

[16:58, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jadi, ada metode yang tepat dan ada metode yang tidak tepat

[16:59, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: oke..... izin hanya admin dulu yaaaa....

You allowed only admins to send messages to this group

[17:00, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ternyata menentukan metode yang akan kita gunakan tidak sulit tergantung topik atau tema apa yang kita bahas

[17:00, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[17:01, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, sekarang Tujuan Penelitian telah dibuat dan Pertanyaan-pertanyaan penelitian telah disiapkan. Mohon jawab yaaaa.....mau menggunakan metode apa.....?

You changed this group's settings to allow all participants to send messages to this group.

[17:03, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita butuh petunjuk ini:

BEBERAPA METODE PENELITIAN HADIS

SUBJEK PENELITIAN	METODE PEMBAHASAN
KUALITAS	TAHRIJ
PEMAHAMAN	SYARAH
MAKNA	MA'ANI
DERAJAT	I'TIBAR
KEDHOBITAN	JARH TA'DIL
IKHTILAF	MUKHTALIF
GHORIB	ILMU BAHASA
KONTEKS	SEBAB WURUD
KONSEP	MAUDHU'I
PEMIKIRAN	EPISTEMOLOGI
PERIODE PERIWAYATAN	SEJARAH
PERKEMBANGAN	STUDI KAWASAN
TUJUAN BUDAYA	ANTROPOLOGI
INTERAKSI SOSIAL	SOSIOLOGI
MORAL	FILSAFAT
PERILAKU	PSIKOLOGI
TRADISI MASYARAKAT	LIVING HADIS
BUDAYA MASYARAKAT	ETNOGRAFI
APLIKASI MODERN	SAINS & TEKNOLOGI

[17:04, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tujuannya membahas kualitas hadis, maka metode yang tepat Tahrij Hadis

[17:04, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika tujuannya membahas pemahaman, maka yang tepat Metode Syarah

[17:05, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apabila tujuannya membahas makna hadis, maka yang relevan Metode Ma'ani

[17:06, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apabila tujuannya membahas derajat, maka yang relevan Metode l'tibar

[17:06, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Seandainya tujuan penelitian membahas ke-dhabit-an, maka yang pas Metode Jarh Ta'dil

[17:07, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Seandainya tujuan penelitian membahas ikhtilaf, maka yang pas Metode Mukhtalif

[17:08, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sekiranya tujuan penelitian membahas gharib, maka yang tepat Metode Ilmu Bahasa

[17:09, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sekiranya tujuan penelitian konsep (tema-tema), maka yang tepat Metode Maudhu'i

[17:09, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Begitu seterusnya.....

[17:11, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, metode mana yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan?

[17:11, 4/9/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Izin bertanya pak. Bagaimana jadinya jika menggabungkan 2 tujuan dlm satu penelitian?

[17:11, 4/9/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Apakah mmungkinkan?

[17:12, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik Rizki yang baik..... asal kemudian dijumpai titik temunya yaaa

[17:13, 4/9/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Ijin bertanya pak. Apakah setiap pertanyaan penelitian harus menggunakan metode nya satu persatu? Atau digabungkan saja dalam beberapa pertanyaan penelitian terdapat satu metode?

[17:15, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Makasih Maulana yang baik.... Itu sebab bapak berusaha membereskan tujuan penelitian yang dikirim ke email agar tidak terlalu membutuhkan banyak metode untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu..... Jika ada pertanyaan bagaimana sejarah periwayatan hadis pasti yang relevan adalah metode historis

[17:16, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Upayakan kita hanya membidik satu tujuan utama yaaa.....

[17:16, 4/9/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Nyuwun sewu pak ijin bertanya.
Perbedaan antara tradisi masyarakat sama budaya masyarakat apa ya pak?
Matursuwun ☐

[17:20, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Makasih M. Fajri yang kereeen..... tradisi (tradition), budaya (culture) pasti terdapat pandangan dalam mengistilalkannya bergantung referensi. Menurut bapak budaya itu me-wilayah adapun tradisi men-zaman

[17:22, 4/9/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Matursuwun pak. Saya bingung td dicari artinya di KBBI ternyata sama pengertian nya. Terjawab pak ♥☐

[17:22, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana:
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Tradisi+adalah&btnG=

[17:23, 4/9/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Kalau berkaitan dengan istilah, masuk nya ke metode apa ya pak?

[17:23, 4/9/2020] IHA 6B Muhamad Fajri Khatami: Maturesuwun pak

[17:23, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Budaya

https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Budaya+adalah&btnG=

[17:25, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Istilah, ta'rif. definisi, pengertian..... Bergantung digunakannya pada bidang apa, misalnya istilah "diognosa" biasanya istilah kedokteran....misal laian istilah "revolusi" biasanya istilah sosial-politik

[17:27, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Semuanya akan bergantung referensi, itu sebabnya penting sekali kita melakukan Tinjauan Pustaka

[17:28, 4/9/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Baik pak terimakasih □ □

[17:28, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Lalu, istilah - term - terminologi- definisi -- ta'rif -- konsep - teori, yang mana yang akan kita gunakan dalam penelitian kita

[17:29, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Untuk ini disinilah arti penting membuat Kerangka Berpikir

[17:30, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Studi Pustaka dan kemudian studi lapangan sangat penting dalam menerapkan metodologi penelitian

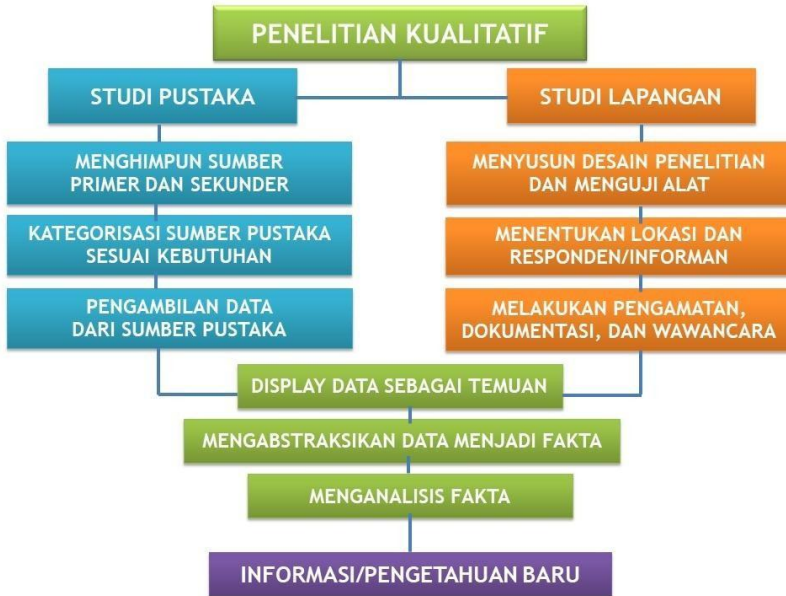
[17:30, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:30, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bagaimana melakukan Studi Pustaka:



[17:31, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Dalam Metodologi Penelitian, itu langkah Studi Pustaka □

[17:32, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Bagaimana melakukan Studi Lapangan:



[17:33, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Studi lapangan tetap Studi Pustaka terlebih dahulu □

[17:33, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:35, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Begini cara menguraikan (mendeskripsikan) Studi Pustaka dalam Proposal Penelitian:

a. Studi Pustaka

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka. Data-data tersebut ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya– sosiologis.

[17:35, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:36, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Begini cara menguraikan (mendeskripsikan) Studi Pustaka dan sekaligus Studi Lapangan dalam Proposal Penelitian:

b. Studi Lapangan

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber-sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Setelah terhimpun, sumber-sumber kepustakaan dikategorikan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasi, peneliti melakukan pengambilan data dari sumber pustaka.

Peneliti juga menerapkan studi lapangan. Mula-mula dilakukan desain penelitian yang akan digunakan acuan dalam melakukan studi lapangan. Langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian alat yang akan digunakan dalam studi lapangan. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi penelitian. Di lapangan peneliti melakukan penghimpunan data melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara.

Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Data yang telah ditampilkan kemudian diabstraksikan yang bertujuan untuk menampilkan fakta. Lalu, fakta tersebut diinterpretasi untuk mengasilkan informasi atau pengetahuan. Pada tahap intrpretasi digunakan metode, atau analisis, atau pendekatan -misalnya—living hadis.

[17:37, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[17:37, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Begitulah anak-anakku yang baik.....

[17:38, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu sebabnya, mengapa kita berpayah-payah melalui japri dan email mengurus Tujuan Penelitian, adalh agar mudah dalam menentukan metodologi penelitian.....

[17:39, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Jd ini metode living hadis p a k ?

[17:40, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Baik M. Zaki yang kereeen..... secara umum iya Living Hadis, atau pendekatan antropologis, sosiologis, atapun etnografis.

[17:41, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Itu ya kenapa bapak "pantengin" tujuan penelitiannya....

[17:42, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita gak bisa maksain tujuan kita klo gak ada referensinya dan gak ada metode yang pas untuk membahasnya....

[17:43, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Owh gtu, faham pak.. iya siap pak, aku sudah mulai kegambar....

[17:43, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tapi bapak yakin tujuan-tujuan yang anak-anakku sekalian susun pasti ada yang menjadi cikal-bakal skripsi nanti.....

[17:43, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sip ♥

[17:44, 4/9/2020] IHA 6B Millatina Jurfah: Mudah2n

[17:44, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Terimakasih p a k

[17:44, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Buatlah tujuan yang mudah dengan metode yang sederhana yaaa.....

[17:44, 4/9/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Aamiin

pak [17:44, 4/9/2020] IHA 6B Millatina Jurfah:

Siap pak

[17:44, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita ini latihan jangan dulu balapan di formula 1.....

[17:45, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: ♥♥♥

[17:45, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □ □ □

[17:46, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Aku yakin anak-anakku sekalian adalah para pembalap yang tangguh yang dapat meraih kemenangan, dan kita akan memulainya dari latihan-latihan kecil.....

[17:47, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ □ □

[17:47, 4/9/2020] IHA 6B Nurazizah: ➔□

[17:47, 4/9/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Aamiin terimakasih bapa selalu sabar membimbing kami □

[17:47, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Aku tau engkau semua adalah para pencari mutiara yang hebat sanggupun harus menyelami dasar lautan yang paling dalam maka aku yakin engkau anak-anakku sekalian pasti berhasil.....
♥♥♥

[17:48, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: □ ♀ □ ♀ □ ♀

[17:48, 4/9/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: MasyaAllah...Aamiin..Allahumma aamiin.. □ □ □

[17:48, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Oke siap pak, latihan, jd wajar ya pak kalo sesekali ada jatoh di Medan tempur untuk meraih
juara □ □ [17:48, 4/9/2020] IHA 6B Neng Salma Agni: Aamiin
□

[17:48, 4/9/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Benar pa, sedalam apapun pasti bisa di Selami, kecuali hati □

[17:49, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Aku tau engkau semua adalah para peneliti yang handal untuk mengungkap berbagi misteri yang belum tersingkapkan yang ditopang dengan metode-metode yang relevan

[17:49, 4/9/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: Masya Allaah,aamiin pak☺

[17:49, 4/9/2020] IHA 6B Mutiara Dita Puspa: Aamiin ya allah pak □ □ [17:49, 4/9/2020] IHA 6B Nurfalah Fauziah: Amin ya allah □ □

[17:49, 4/9/2020] IHA 6B Sundari: □

[17:49, 4/9/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Inshaallah pa semua akan indah pada waktunya □

[17:50, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Aku tau duhai anak-anakku sekalian engkau semua adalah yang terbaik.....

[17:50, 4/9/2020] IHA 6B Syarifah Ambami: Aamiin yaa rabbal alamiin, doakan kami selalu pak, semoga bapak selalu diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup □ □ □

[17:51, 4/9/2020] IHA 6B Muhamad Cahya Anugrah: amiinn ya rabb □

[17:51, 4/9/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Aamiin □

[17:51, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nomor satu jaga kesehatan tetap aman di rumah salam buat ayah dan ibu serta keluarga semua yaaa...♥♥♥

[17:51, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: Maaf pak mengenai contoh metodologi penelitian bapa yang mana? □

[17:52, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana:

<https://www.yudidarma.id/2020/03/penggunaan-metodologi-penelitian.html>

[17:52, 4/9/2020] IHA 6B Mia Syahrina Hanifa: Aamiin □ □

[17:52, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tiba magrib sampai jumpa kemali pekan depan yaaa..... ♥♥♥

[17:52, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Andi Saepudin: Hatur nuhun pak

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Nurazizah: Siap pak

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Sundari: Terima kasih materi kuliah hari ini bapak yg baik

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Reimia Ramadana: ok pa

[17:53, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sehat semuanya....

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Nurfalalah Fauziah: ok pak

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Rizki Fathul Anwar: Sehat trs pak dekan

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Terimakasih pak

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Putri Aisyah Delianti: Terimakasih banyak pa

[17:53, 4/9/2020] IHA 6B Neng Salma Agni: Baik pak, terimakasih

[17:53, 4/9/2020] Wahyudin Darmalaksana: hatur nuhun....

[17:54, 4/9/2020] IHA 6B Muhamad Riskiansyah: Terimakasih bapak, semoga bapak selalu sehat

[17:54, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Zaki: Siap pak, sampai jumpa kembali, semoga bapak di berikan kesehatan dan keberkahan, di mudahkan segala urusan, aamiin

[17:54, 4/9/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdullah: Haturnuhun pa

[17:54, 4/9/2020] IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah: Terima kasih bapak atas ilmunya

Sehat sehat selalu pa,. Semoga Allah selalu memberikan kita perlindungan

[17:57, 4/9/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: Syukron Pak atas ilmunya,semoga Allah selalu melindungi kita semua

[18:00, 4/9/2020] IHA 6B Nurhayati: Sehat selalu pak

BERITA ACARA KULIAH NON TATAP MUKA JURUSAN ILMU HADIS FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Mata Kuliah : Metode Penelitian Hadis
Bobot : 2 SKS
Semester/Kelas : VI/B
Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2020
Waktu : Pukul 16.30 - 18.05 WIB.
Jurusan : Ilmu Hadis
Dosen : Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.

Perkuliahan non-tatap muka dilaksanakan dengan menggunakan *platform* yang tersedia, yakni Google Classroom dan Whatsapp.



Berhubung keterbatasan penggunaan Google Classroom maka ditopang pula dengan *platform* Whatsapp di bawah ini:



[16:37, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anakku sekalian...coba ungkapkan ini Gambar-an apa ?



[16:38, 4/23/2020] IHA 6B Nurazizah: Kaya virus

[16:38, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: coba yanglain....

[16:38, 4/23/2020] +62 853-1492-7172: Wa'alaikumussalam warohmatullaah, alhamdulillah baik pak

[16:41, 4/23/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Jaringan Internet

[16:41, 4/23/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Kerangka penyebaran virus Corona pa

[16:42, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[16:42, 4/23/2020] IHA 6B Parhan Maulana: Kaya partikel partikel molekul yang melekat pada atom yang satu sama lainnya berkaitan.

[16:42, 4/23/2020] IHA 6B Wegi Ramadan: Local Area Network

[16:42, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana:

[16:43, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Okebapak ingin menyampaikan bahwa ini adalah KOMPLEKSITAS

[16:43, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Apa itu kompleks ?

[16:44, 4/23/2020] IHA 6B Wegi Ramadan: Rumit pak?

[16:44, 4/23/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Abstrak

[16:45, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Beda klo rumit itu "sulit mutusin nyaaa...." #pacaran

[16:45, 4/23/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: Himpunan kesatuan pak hhe

[16:45, 4/23/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Beberapa unsur yang pelik, sulit dan saling berhubungan pa

[16:46, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: ya terus.....

[16:46, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: hampir.....

[16:46, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kompleks adalah suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian, khususnya yang memiliki bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung.

[16:47, 4/23/2020] IHA 6B Pikri Hafidz Maulid: Nah maksud saya ini pa

[16:47, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sip.....

[16:48, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yang kompleks itu menantang beda klo hubungan yang rumit nyakitin.....

[16:49, 4/23/2020] IHA 6B Sundari: Tpi tdi aku liat di kbpi kalau kompleks itu rumit pak

[16:50, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, bapak mau sampaikan bahwa tidak ada ilmu yang tidak kompleks. Semua ilmu itu teramat kompleks. Karena bukan ilmu namanya kalau tidak kompleks.

[16:50, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: tapi jangan pake istilah rumit untuk ilmu yaa....

[16:51, 4/23/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Baik pa

[16:51, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: ILMU HADIS juga KOMPLEKS.....

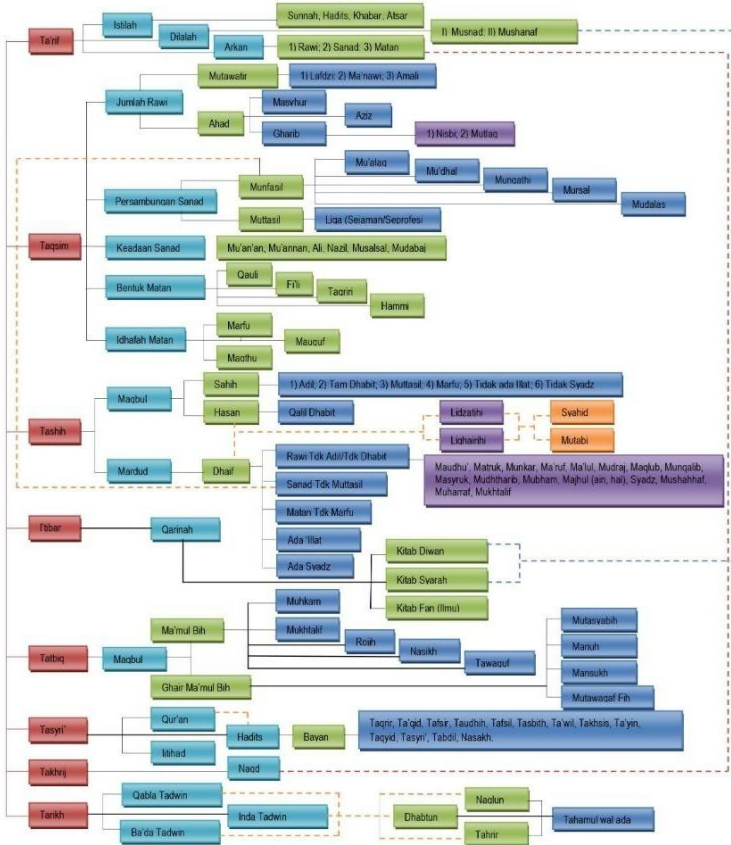
[16:51, 4/23/2020] IHA 6B Vera Nur Azmi: Baik pak [16:52,

4/23/2020] IHA 6B Siti Nurhasna Fauziah: Baikkk paaa

[16:52, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nih.....KOMPLEKSITAS ilmu hadis

KERANGKA NALAR KEILMUAN HADITS

Wahyudin Darmalaksana, M.Ag.



Sumber:
 Endang Soetari Ad., *Ilmu Hadits* (Bandung: Amal Bakti Press, 1994).
 _____, *Ilmu Hadits: Kajian Riwayat dan Dirayah* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2005).
 _____, *Syarah dan Kritik Hadits dengan Metode Takhrij: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Amal Bakti Press, 2012).
 Wahyudin Darmalaksana, *Hadis Di Mata Orientalis: Telaah atas Pandangan Ignaz Goldziher dan Joseph Schact* (Bandung: Benang Merah, 2004).

[17:06, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: TEORI/KONSEP ini tidak berdiri sendiri-sendiri

[17:07, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tapi terkait dan berhubungan dengan teori/konsep yang lain dalam ilmu hadis

[17:09, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Secara konsepsional (secara teoritis), menurut ilmu hadis, maqlub adalah salah satu jenis hadis dhaif dilihat dari rawi tidak adil dan tidak dhabit

[17:11, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Secara teoritis, mudabbaj adalah salah satu pembian hadis dilihat dari keadaan sanad

[17:12, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yuk ah me-NALAR.....

[17:13, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah..... bapak mau mengatakan bahwa di dalam peta ilmu hadis yang kompleks itu pasti ada CELAH yang bisa dibahas/diteliti.....

[17:14, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita mesti pandai mencari CELAH dalam suatu Kompleksitas

[17:15, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Syaratnya klo gak BAHAGIA sulit juga cari CELAH itu

[17:16, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jadi wajib BAHAGIA [17:17, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Proposal penelitian juga Kompleks yaaa.....

[17:17, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Awas jangan ada yang bilang rumit loh.....!

[17:18, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Gak rumit kan..... [17:19, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak-anaku sekalian ILMU HADIS itu sangat membantu menghidupkan nalar kita

[17:20, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ilmu Hadis itu sangat membantu menstrukturkan pikiran kita...

[17:21, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ilmu hadis itu sangat membantu menertibkan jalan pikiran kita

[17:21, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ilmu hadis itu mendewasakan pikiran kita

[17:22, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sebab, kita menjadi terlatih berhadapan dengan yang kompleks...

[17:22, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: □□□□□

[17:23, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika pikiran kita rapih maka hampir dapat dipastikan TULISAN kita juga RAPI

[17:23, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tulisan adalah apa yang dipikirkan....

[17:24, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Kita mesti belajar menulis rapi, teratur, dan apik.....

[17:25, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Misalnya klo ngetik maka margin mesti rapi.....

[17:25, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Spasi mesti konsisten.....

[17:26, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Klo cara mengetik udah rapi, nanti kita belajar merapihkan kalimat yaaa....

[17:27, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Setelah merapihkan kalimat, kita belajar merapihkan paragraf.....

[17:28, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Duh.... banyak banget yaaaaa.....

[17:29, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ini kata kunci, kita mesti belajar menulis rapi, teratur, dan apik

[17:30, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Tempelin ini di pintu lemari yaaa....

[17:30, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Di atas itu semua adalah urusan KOGNISI dan SKILL

[17:31, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Nah, karena sekarang Ramadhan kita juga wajib merapihkan Qalbu/Ruh/Spiritual

[17:32, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Ada tiga Ruh (Qalbu), Kognisi, dan Skill

[17:32, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jelang Ramadhan ini fokus utama kita ke Qalbu yaaa....

[17:34, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Jika metode penelitian menguatkan kognisi/pikiran, maka di bulan Suci ini giliran kita menguatkan Qalbu

[17:34, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Marhaban ya Ramadhan,,,,, selamat menyambut bulan Suci semuanyaaaa...

[17:35, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Maafkan untuk hal yang tidak berkenan dari bapak yaaa

[17:35, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yang benar dari Allah adapun kesalahan mutlak dari bapak....

[17:35, 4/23/2020] IHA 6B Sundari:

[17:36, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Salam untuk keluarga di rumah.....

[17:36, 4/23/2020] IHA 6B Muhammad Zaki:

[17:36, 4/23/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: Selamat Menunaikan Ibadah Puasa juga pak dari kami.

Mohon maaf bila ada kesalahan dari kami dimulai dari awal sampai sekarang

[17:37, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Anak Ilmu Hadis kuat Qalbu-nya, kuat Kognisinya, dan kuat skillnya.....

[17:37, 4/23/2020] IHA 6B Nurazizah:

[17:37, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Yuk kita tingkatkan spiritual kita di bulan Suci ini.....

[17:38, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Banyak berdoa semuanyaaaa.....

[17:38, 4/23/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Marhaban ya ramadhan juga bapa maafkan kita selalu mengganggu waktu bapa dari awal sampe sekarang mudah2an kita selalu dalam lindungan allah SWT amin [17:38, 4/23/2020] IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin: COPAS

[17:38, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Sampai di sini dulu yaaa.....

[17:38, 4/23/2020] IHA 6B Sundari: Iya pakkk

[17:38, 4/23/2020] IHA 6B Nurfalih Fauziah: Selamat menunaikan ibadah puasa kembali pak sehat selalu pak

[17:39, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana: Haturnuhun, terimakasih untuk semuanya.....

[17:39, 4/23/2020] IHA 6B Rizwan Gunawan:

[17:39, 4/23/2020] IHA 6B Shihabul Millah: Baik pak, salam buat keluarga sehat selalu bapak

[17:39, 4/23/2020] IHA 6B Spiatun Khasanah: Siap pak, terimakasih atas ilmu-ilmunya

[17:39, 4/23/2020] IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah: Henteu euy

[17:39, 4/23/2020] Wahyudin Darmalaksana:



















[17:54, 4/23/2020] IHA 6B Siti Nurhasna Fauziah: Terima kasih.pak

[18:08, 4/23/2020] +62 838-7705-8047: Terimakasih

Message Info:

Read by 

-  IHA 6B Maulana Wahyu Saefudin
yesterday at 16:36
-  IHA 6B Mia Syahrina Hanifa
yesterday at 16:30
-  IHA 6B Millatina Jurfah
yesterday at 16:30
-  IHA 6B Miqdam Dinajan Atmam
yesterday at 16:34
-  IHA 6B Mitha Kartika
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Muhamad Cahya Anugrah
yesterday at 16:36
-  IHA 6B Muhamad Fajri Khatami
yesterday at 16:30
-  IHA 6B Muhamad Riskiansyah
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Muhammad Andi Saepudin
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Muhammad Lufhfi Bakti Islami
yesterday at 16:34
-  IHA 6B Muhammad Lukman Firdaus
yesterday at 16:30
-  IHA 6B Muhammad Tsani Abdillah
yesterday at 16:30
-  IHA 6B Muhammad Zaki
yesterday at 16:35
-  IHA 6B Mutiara Dita Puspa
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Neng Salma Agni
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Nurazizah
yesterday at 16:32
-  IHA 6B Nurfalah Fauziah
yesterday at 16:33
-  IHA 6B Nurhayati
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Nurul Azizah
yesterday at 16:36
-  IHA 6B Parhan Maulana
yesterday at 16:34
-  IHA 6B Pikri Hafidz Maulid
yesterday at 16:36
-  IHA 6B Putri Aisyah Delianti
yesterday at 16:30
-  IHA 6B Raden Sofwan Miftah Ismail
yesterday at 16:33

-  IHA 6B Rahmania Siddiqiah
yesterday at 17:58
-  IHA 6B Reimia Ramadanana
yesterday at 17:06
-  IHA 6B Resti Widlanengsih
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Restu Gusti Nur Alif
yesterday at 16:50
-  IHA 6B Rizki Fathul Anwar
yesterday at 17:11
-  IHA 6B Rizwan Gunawan
yesterday at 16:41
-  IHA 6B Shihabul Millah
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Siti Nurhasanah Fauziah
yesterday at 16:32
-  IHA 6B Soma Wijaya
yesterday at 17:28
-  IHA 6B Spiatun Khasanah
yesterday at 16:32
-  IHA 6B Sundari
yesterday at 16:31
-  IHA 6B Syarifah Ambami
yesterday at 16:34
-  IHA 6B Tasya Amalia Nurbayan
yesterday at 18:55
-  IHA 6B Vera Nur Azmi
yesterday at 16:33
-  IHA 6B Wegi Ramadan
yesterday at 16:33
-  ILHA M Rijal 6 B
yesterday at 17:22
-  +62  ~Rahmania Siddiqiah

1 remaining

Delivered to 

1 remaining

EPILOG:

Mengatasi Problem Penulisan Proposal Penelitian untuk Pencapaian Karya Ilmiah Standar

Wahyudin Darmalaksana
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengatasi problem penulisan proposal penelitian dengan pelatihan efektif untuk pencapaian karya ilmiah yang terstandar. Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan partisipatoris. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah peserta latihan mampu mengikuti tahapan penulisan proposal dengan melampaui berbagai problem yang dihadapi sehingga tercipta hasil-hasil karya yang terstandar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa, latihan penulisan proposal terbukti efektif. Rekomendasi penelitian ini adalah pelatihan efektif *academic writing* perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan tinggi.

Kata Kunci: academic writing, partisipatoris, pelatihan efektif, proposal penelitian

Pendahuluan

Penulisan proposal penelitian sering dijumpai masih menjadi problem bagi kalangan peneliti pemula di pendidikan tinggi. Dalam mengatasi problem serupa ini, para pakar pendidikan tinggi terkemuka di negara-negara maju menganjurkan diselenggarakannya pelatihan efektif (King, Keeth, & Ryan, 2018).

Umumnya, pendidikan tinggi membuka Academic Writing Center (Pusat Penulisan Karya Akademik). Pusat ini berfungsi menjadi tempat mahasiswa hadir untuk melakukan *peer review* (telaah antar-sejawat) terhadap karya ilmiah yang sedang mereka tulis (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020). Lembaga ini biasanya dikelola oleh seorang pakar senior yang ahli di bidang

penulisan karya ilmiah yang berperan memfasilitasi problem-problem penulisan karya ilmiah. Pakar ini tidak perlu selalu memberikan perbaikan terhadap karya ilmiah yang sedang ditulis oleh mahasiswa. Tetapi lebih terpusat kepada mahasiswa sendiri yang melakukan *review* (telaah) terhadap karya ilmiah di antara sejawat mereka. Bahkan, mahasiswa sendiri mengetahui dan menyadari problem dan kekurangan serta kelemahan karya ilmiah yang sedang ditulisnya (Trinidad, 2019). Antara lain kekurangan dalam himpunan referensi, masalah pengutipan, belum relevannya dalam penggunaan metodologi, dan kekurangrapihan dalam teknis penulisan. Pusat Penulisan Karya Akademik benar-benar berfungsi sebagai “bengkel” bagi para mahasiswa untuk peningkatan kualitas penulisan.

Pusat Penulisan Karya Akademik memiliki berbagai program penguatan skill penulisan karya ilmiah. Program tersebut biasanya disajikan dalam bentuk pelatihan efektif atau kursus (Coit, 2014). Lembaga menyiapkan manual yang menjadi acuan bagi peserta pelatihan, menghadirkan fasilitator ahli *academic writing*, membuat penjadwalan untuk penyajian materi pelatihan, dan persiapan lainnya. Para mahasiswa mendaftar untuk menjadi peserta pelatihan. Pusat Penulisan Karya Akademik menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan melakukan berbagai uji coba metode pengajaran.

Pada umumnya, pelatihan penulisan karya ilmiah berusaha membuka isolasi mahasiswa agar lebih terbuka di antara sejawatnya untuk kerjasama dalam peningkatan kapasitas skill penulisan karya ilmiah (Wragg, Chartier, Lemoyne, Déri, & Gadbois, 2020). Latihan ini menekankan pula pemantauan terhadap pengembangan dan kemajuan diri peserta. Terutama sekali pelatihan efektif ini sangat mengandalkan metode umpan balik (*feedback*) terhadap tulisan dengan memperhatikan peningkatan kualitas sejak bahan karya ilmiah awal ditulis sampai karya ilmiah tersebut mencapai penulisan tahap akhir (Org, 2019).

Sejumlah pendidikan tinggi terkemuka tingkat dunia di negara-negara maju bukannya tidak memiliki problem dalam peningkatan kualitas karya ilmiah sesuai standar yang berlaku. Berbagai problem selalu dijumpai dalam berbagai kasus yang berbeda. Namun, segala problem yang dihadapi sekaligus menjadi tantangan untuk diatasi solusinya dengan memberikan penghargaan bagi segala pencapaian. Termasuk apresiasi dan penghargaan berupa pembebasan kewajiban penulisan tesis

(Riyani, 2020) -Indonesia skripsi—bagi mahasiswa dengan publikasi karya tulis artikel yang tembus di penerbitan jurnal ilmiah bereputasi.

Penelitian ini berusaha mengadaptasi model pelatihan efektif yang diterapkan dalam jam perkuliahan formal pada mata kuliah metode penelitian. Pelatihan tersebut memiliki target tuntasnya penulisan proposal penelitian sesuai standar karya ilmiah.

Metode Penelitian

Penelitian merupakan jenis kualitatif dengan pendekatan partisipatoris (Wangari, et al., 2020) yang berusaha memosisikan peserta sebagai pusat (Shepherd, Hoyle, Lomas, Flinn, & Sexton, 2020). Mula-mula dipahami *best practice* pelatihan efektif penulisan karya ilmiah. Dibuat manual penulisan proposal penelitian untuk acuan pelatihan. Digunakan kelas kuliah formal pada mata kuliah metode penelitian (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020). Jam kuliah didesain ke dalam pola pelatihan efektif dengan mengandalkan pola umpan balik (Bakla, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil (Darmalaksana, 2020) dan pembahasan penelitian (Darmalaksana, 2020) di bawah ini.

1. Menentukan Tujuan

Sengaja peserta dalam mengawali latihan mereka diajak untuk menentukan tujuan penelitian. Di hasil-hasil penelitian Skripsi terlihat tujuan penelitian ditulis secara formal yang merupakan tujuan umum. Semacam telah ada keseragaman dalam penulisan tujuan penelitian, sehingga tidak mewakili tujuan spesifik dari penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, latihan ini menekankan tujuan penelitian ditetapkan di awal ketika akan merencanakan penelitian. Adapun untuk melihat struktur kalimat tujuan penelitian kepada peserta ditunjukkan tujuan-tujuan penelitian dari artikel-artikel hasil penelitian. Pada abstrak artikel-artikel tersebut biasanya dicantumkan tujuan penelitian. Peserta dengan mencermati tujuan-tujuan tersebut mereka mengetahui struktur kalimat tujuan penelitian dan mereka memulai latihan membuat struktur kalimat tujuan penelitian yang akan dilaksanakan serta

mereka mengerti bahwa tujuan penelitian merupakan subjek yang penting dalam penulisan proposal penelitian.

2. Membuat Kalimat Rumusan Masalah

Jika dilihat Skripsi yang telah tersedia, tampak langka rumusan masalah dibuat dalam sebuah kalimat. Umumnya, rumusan masalah Skripsi langsung menuliskan pertanyaan-pertanyaan penelitian tanpa mencantumkan kalimat rumusan masalah. Peserta latihan tampak kesulitan dalam membuat kalimat rumusan masalah. Kesulitan ini dapat dipahami lantaran belum terbiasa. Peserta latihan umumnya langsung membuat pertanyaan penelitian. Beberapa peserta mencantumkan pertanyaan “apa” bukan pertanyaan “bagaimana.” Mungkin pertanyaan itu meluncur begitu saja dari pikiran peserta tentang sesuatu yang ingin diketahuinya. Peserta latihan ini ditekankan untuk membuat rumusan masalah dalam bentuk kalimat sempurna. Disampaikan kepada peserta bahwa kalimat rumusan masalah merupakan “jantung” penelitian. Rumusan masalah adalah fokus utama penelitian. Disampaikan pula agar kalimat rumusan masalah ditulis selaras dengan kalimat tujuan penelitian. Mislanya, bila kalimat tujuan penelitian adalah “penelitian ini bertujuan menganalisis hasil latihan penulisan proposal penelitian,” maka kalimat rumusan masalahnya ialah “terdapat hasil latihan penulisan proposal penelitian.” Baru setelah rumusan masalah dibuat dalam kalimat sempurna, peserta membuat rincian pertanyaan penelitian dengan mengajukan pertanyaan “bagaimana” maksimal tiga pertanyaan. Pertanyaan pertama merupakan pengertian umum sebagai contoh bagaimana pengertian umum proposal penelitian? Pertanyaan kedua merupakan operasional, contoh: bagaimana pelaksanaan latihan penulisan proposal penelitian? Pertanyaan ketiga merupakan fokus utama yang selaras dengan tujuan penelitian, contoh: bagaimana analisis hasil latihan penulisan proposal penelitian? Dapat dikatakan bahwa kalimat rumusan masalah dan kalimat tujuan penelitian merupakan satu paket. Umumnya, peserta pelatihan dibutuhkan pendampingan yang cukup menyita waktu ketika membuat kalimat rumusan masalah yang selaras dengan kalimat tujuan penelitian.

3. Mencari Referensi

Penelitian dapat dikatakan tidak dapat dilakukan tanpa adanya referensi, sehingga bagaimana mencari referensi menjadi sangat penting. Peserta diarahkan untuk mencari referensi dari lemari digital (repositori) bereputasi yang menyimpan referensi-referensi berkualitas melalui mesin pencarian. Adapun teknik pencarian referensi dilakukan dengan cara menentukan kata kunci dari masing-masing pertanyaan penelitian dari mulai pertanyaan satu, pertanyaan dua, dan hingga pertanyaan tiga. Begitu pentingnya pencarian referensi dalam perencanaan penelitian dan bahkan penelitian tidak akan bisa diteruskan tanpa adanya referensi sehingga para peneliti memastikan terlebih dahulu adanya referensi sebelum menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

4. Melaksanakan Tinjauan Pustaka

Pencarian referensi yang dilakukan sebelumnya menjadi sangat membantu dalam pelaksanaan tinjauan pustaka. Hal ini merupakan kegiatan pelacakan terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik, tema, dan fokus utama yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Terutama pelacakan tersebut diarahkan terhadap hasil-hasil penelitian mutakhir paling lama 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun terakhir. Peserta diarahkan untuk membuat matrik tinjauan pustaka yang berisi kolom pengarang/penulis, judul, penerbit, tahun, kategori apakah artikel, buku, dan lainnya, teori dan atau konsep yang digunakan, jenis penelitian apakah kualitatif atau kuantitatif, metode, pendekatan, dan atau analisis yang diterapkan, hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dan kesimpulan serta saran. Matrik ini untuk memudahkan dalam membuat deskripsi tinjauan pustaka, dan sekaligus berfungsi untuk melihat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bisa jadi peneliti merencanakan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya tetapi bisa jadi berbeda dalam penggunaan metodologi penelitian. Melalui tinjauan pustaka pada gilirannya peneliti dapat melihat peta dan posisi penelitiannya di antara penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik persamaan maupun perbedaannya.

5. Memahami Bangunan Proposal Penelitian

Peserta sebelum meneruskan tahap latihan selanjutnya penting untuk memahami proposal penelitian ibarat bangunan.

Diketahui bahwa bangunan terdiri atas bagian-bagian yang kompleks dalam arti antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya saling berhubungan tidak bisa dilepaskan. Ibarat bangunan rumah terdiri atas bagian fondasi, dinding, dan atap. Begitu pula proposal penelitian terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan tidak bisa dilepaskan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Peserta latihan diberi pemahaman bahwa rumusan masalah berhubungan dengan tujuan penelitian. Dua hal itu berhubungan dengan tinjauan pustaka. Dipahami pula bahwa tinjauan pustaka dalam kaitannya dengan rumusan masalah amat berhubungan dengan kerangka berpikir. Terakhir peserta mendapatkan pemahaman bahwa kerangka berpikir sangat berhubungan dengan sistematika penulisan.

6. Membuat Kerangka Berpikir

Setelah mendapat pemahaman mengenai kompleksitas bagian-bagian proposal penelitian sebagai subjek yang saling berhubungan ibarat bangunan, peserta diarahkan pada tahap latihan membuat kerangka berpikir. Dalam hal ini peserta diingatkan pada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Pertanyaan-pertanyaan ini juga telah ditemukan referensi-referensinya pada saat pencarian referensi didasarkan masing-masing pertanyaan. Juga telah dilakukan tinjauan pustaka berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang memberikan teori-teori dan konsep-konsep kunci. Tentu latihan sebelumnya menjadi memudahkan dalam membuat kerangka berpikir. Pertanyaan satu akan terdiri atas teori-teori atau konsep-konsep sesuai tinjauan pustaka untuk disusun menjadi paragraph satu dalam kerangka berpikir sebagai jawaban pertanyaan satu. Pertanyaan dua akan terdiri atas teori-teori atau konsep-konsep sesuai tinjauan pustaka untuk disusun menjadi paragraph dua dalam kerangka berpikir sebagai jawaban pertanyaan dua. Begitu seterusnya, pertanyaan tiga akan terdiri atas teori-teori atau konsep-konsep sesuai tinjauan pustaka untuk disusun menjadi

paragraph tiga dalam kerangka berpikir sebagai jawaban pertanyaan tiga. Daripada itu, peserta latihan diarahkan untuk membuat bagan kerangka berpikir untuk memudahkan dalam membuat deskripsi kalimat-kalimat dan paragraph-paragraph kerangka berpikir.

7. Menyusun Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rencana pembahasan dalam penelitian. Ketika proposal telah tuntas dibuat biasanya peneliti membuat *outline* yang merupakan rencana pembahasan penelitian mengacu kepada sistematika penulisan. Pada saat penelitian telah selesai dilaksanakan biasanya peneliti membuat daftar isi yang merupakan pembahasan hasil penelitian mengacu kepada *outline*. Pada dasarnya, sistematika penulisan, *outline*, dan daftar isi merupakan itu-itu juga. Penyusunan sistematika penulisan menjadi sangat mudah dengan cara menurunkan kerangka berpikir. Sudah lazim bahwa sistematika penulisan menetapkan Bab I berupa pendahuluan. Bab II adalah paragraph satu kerangka berpikir berikut sub-bab A, B, dan C yang telah dinyatakan dalam paragraph satu kerangka berpikir. Bab III adalah paragraph dua kerangka berpikir berikut sub-bab A, B, dan C yang telah dinyatakan dalam paragraph dua kerangka berpikir. Bab IV adalah paragraph tiga kerangka berpikir berikut sub-bab A, B, dan C yang telah dinyatakan dalam paragraph tiga kerangka berpikir. Selanjutnya, Bab V berupa penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

8. Menentukan Metodologi Penelitian

Penulisan metodologi penelitian dalam sebuah proposal penelitian telah dibuat baku dalam ratusan tahun ini. Akibatnya, peneliti kerap mencantumkan apa adanya penulisan metodologi penelitian dari model-model proposal sejauh ini. Ini membawa implikasi serius bahwa peneliti pemula belum tentu memahami yang dimaksud dengan metodologi penelitian. Dalam latihan ini metodologi adalah apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Seiring dengan perkembangan pengetahuan praktis metodologi berkembang pula sehingga penulisan metodologi penelitian tidak selalu baku seperti telah berlangsung selama ini. Dalam hal ini, latihan lebih menekankan apa yang hendak

dilakukan oleh peneliti dengan cara menentukan metode, pendekatan, dan atau analisis yang tepat, relevan, cocok, dan atau pas. Akan tetapi, pelatihan pada gilirannya membuat pula redaksi penulisan metodologi penelitian yang baku bergantung jenis penelitian yang digunakan apakah kualitatif ataukah kuantitatif. Juga bergantung metode, pendekatan, dan atau analisis yang digunakan. Jenis kualitatif yang digunakan untuk tujuan eksplorasi diarahkan untuk menerapkan studi pustaka dengan tidak membatasi dalam penerapan studi pustaka sekaligus studi lapangan minimal pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Jenis kuantitatif yang bertujuan mengukur diarahkan untuk menerapkan studi lapangan yang tentu saja tidak bisa melepaskan untuk melakukan studi pustaka terlebih dahulu. Meskipun pada akhirnya latihan ini membakakan pula penulisan redaksi metodologi penelitian, namun peserta diberikan pemahaman untuk mengerti langkah-langkah, alur, atau scenario pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data baik melalui studi pustaka maupun studi lapangan, atau melalui keduanya, yakni studi pustaka sekaligus studi lapangan, penyajian (*display*) data hasil temuan, abstraksi data apa adanya sehingga membentuk suatu fakta, dan interpretasi fakta tersebut sehingga menjadi suatu informasi. Tugas peneliti adalah menyampaikan informasi dari hasil penelitiannya. Dalam sebuah penelitian, informasi dipahami sebagai pengetahuan yang memungkinkan peneliti menghasilkan informasi (pengetahuan) baru dari penelitian yang dilakukannya. Adapun interpretasi terhadap fakta diarahkan untuk menggunakan metode, pendekatan, dan analisis yang tepat, relevan, cocok, dan atau pas.

9. Menulis Latar Belakang Masalah

Suatu keunikan dari pelatihan ini adalah mengakhirkan penulisan latar belakang masalah. Tidak jarang peneliti pemula mengalami kemacetan dalam menulis latar belakang dengan kata lain terhenti atau “mentok.” Atau malah berputar-putar kesulitan menentukan mana hulu dan mana hilir atau kepanjangan terlampau luas tidak *to the point*. Dalam pelatihan disampaikan bahwa latar belakang terdiri dari tiga *point*, yaitu latar, topik, tema, dan fokus utama. Latar adalah ruang dan waktu yang menjadi lingkaran luar sebuah topik. Sedangkan topik ialah pembahasan terkait kompetensi keahlian

yang lebih luas dibandingkan tema. Adapun tema pembahasan lebih spesifik dibandingkan topik. Ibarat topik sebuah rumah maka atap atau dinding adalah temanya. Lebih spesifik lagi fokus utama yang berada di dalam “celah” lingkaran tema. Penelitian pada dasarnya membicarakan celah dalam lingkaran sebuah tema yang disebut fokus utama. Latihan ini tidak menyinggung tentang ketimpangan antara *das sollen* (keharusan) dan *das sein* (kenyataan) yang sering diungkap dalam pembelajaran metode penelitian. Alasan tidak disinggung karena penelitian tidak selalu harus berangkat dari adanya masalah ketimpangan antara keharusan dan kenyataan. Penelitian tidak selalu dimaksudkan untuk mengubah dunia untuk penyelesaian ketimpangan di lapangan. Penelitian dapat pula merupakan subjek konseptual teoritis yang berupa fokus utama tadi.

10. Menerapkan Aplikasi Pengutipan

Pelatihan menekankan untuk menerapkan aplikasi pengutipan dalam penulisan karya ilmiah. Satu hal penting yang diarahkan dalam pelatihan ini adalah penulisan tidak menerapkan *fotenote* lagi tetapi menerapkan *bodynote*. Berbagai perangkat aplikasi pengutipan telah tersedia baik internal maupun eksternal computer. Aplikasi pengutipan (*references*) wajib diterapkan dalam penulisan karya ilmiah termasuk dalam penulisan makalah.

11. Menentukan Judul Penelitian

Sering terdengar peneliti pemula ketika hendak merencanakan sebuah penelitian menyatakan “belum punya judul” penelitian. Mungkin istilah “belum punya judul” maksudnya belum menetapkan topik, tema, dan fokus utama. Hanya saja peneliti pemula memang sering mencari judul terlebih dahulu. Justru latihan ini mengenyampingkan judul dengan cara mengakhirkannya setelah penulisan bangunan proposal tuntas. Ada pakar yang mengatakan, judul penelitian mesti mewakili tiga unsur, yakni problem, metode dan hasil penelitian (Ramdhani, 2019). Apabila penelitian belum terlaksana yang otomatis hasil penelitian belum ditemukan, maka unsur hasil dalam judul tersebut berupa hasil yang dikehendaki dari pelaksanaan penelitian. Misalnya, “Mengatasi

Problem Penulisan Proposal Penelitian dengan Metode Pelatihan Efektif untuk Pencapaian Karya Ilmiah Terstandar." Bisa pula judul dilihat dari topik, tema, dan fokus utama.

Kesimpulan

Latihan penulisan proposal penelitian terbukti efektif. Konsultasi dilakukan melalui WhatsApp dan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil latihan dilaksanakan melalui korespondensi elektronik berupa e-mail. Berbagai kemajuan peserta tampak sangat dinamik. Bahkan, beberapa mampu mengoreksi (*revision*) sendiri hasil latihannya karena mereka tahu dan menyadari sisi yang perlu perbaikan. Hingga pada gilirannya telah terbit buku karya-karya proposal penelitian buah tangan peserta. Penulis percaya bahwa para peneliti pemula dipastikan mereka mampu menyusun proposal penelitian sesuai standar karya ilmiah dengan mencermati manual yang telah terstandar pula, meskipun tanpa mengikuti sebagai peserta dalam pelatihan efektif. Adapun pelatihan berbasis manual terstandar melalui fasilitasi ahli penulisan karya ilmiah tentunya dapat dilaksanakan lembaga pendidikan tinggi mana pun dengan membentuk serupa Academic Writing Center.

Bibliography

- Bakla, A. (2020). A mixed-methods study of feedback modes in EFL writing . *University of Hawaii National Foreign Language Resource Center*.
- Coit, C. (2014). Peer review in an online college writing course . *IEEE International Conference on Advanced Learning Technologies*. Joensuu, Finland: IEEE.
- Darmalaksana, W. (2019). Analisis Peningkatan Publikasi Ilmiah Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020). *Buku Hasil Kuliah Online Metode Penelitian Hadis Masa Work From Home Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian* . Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). *Wahyudin Darmalaksana, 2020. Manual Penulisan Proposal Penelitian*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile . *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- King, C. S., Keeth, S., & Ryan, C. J. (2018). Collaborative Curriculum Design and Assessment: Piloting a Hybrid First-Year Writing Course . *The University of Texas*.
- Maha, E. T., Shazia, S., & Jehan, A. (2016). Using gamification to develop academic writing skills in dental undergraduate students. *European of Journal Dental Education*.
- Org, A. (2019). The process of essay writing in a literature course: the student's views and the tutor's feedback . *Estonian Journal of Education*.
- Penyusun, T. (2017). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Skripsi*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Penyusun, T. (2018). *Manual Penelitian dan Publikasi Ilmah*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ramdhani, M. A. (2019, Desember 3). Menentukan Judul Penelitian. (W. Darmalaksana, Interviewer)
- Riyani, I. (2020, Februari 4). Sarjana Tanpa Skripsi. (W. Darmalaksana, Interviewer)
- Shepherd, E., Hoyle, V., Lomas, E., Flinn, A., & Sexton, A. (2020). Towards a Human-Centred Participatory Approach to Child Social Care Recordkeeping. *Archival Science*.
- Trinidad, J. E. (2019). Understanding student-centred learning in higher education: students' and teachers' perceptions, challenges, and cognitive gaps. *Journal of Further and Higher Education*.
- Wangari, C., Mwema, C., Siambi, M., Silim, S., Ubwe, R., Malesi, K., . . . Potaka, J. K. (2020). Changing Perception through a Participatory Approach by Involving Adolescent School Children in Evaluating Smart Food Dishes in School Feeding Programs-Real-Time Experience. *Ecology of Food and Nutrition*.
- Wragg, É. T., Chartier, S. M., Lemoyne, É. L., Déri, C., & Gadbois, M.-E. (2020). Writing more, better, together: how writing retreats support graduate students through their journey. *Journal of Further and Higher Education*.

Rekam Proses Kuliah Online METODE PENELITIAN HADIS



Wahyudin Darmalaksana, adalah pengajar metode penelitian pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Buku ini merupakan laporan berita acara kuliah online pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bahwa dibuat dalam bentuk buku adalah untuk mendukung era pengetahuan terbuka dalam rangka saling berbagi pengalaman terbaik.

Penerbit:
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Tahun 2020

